

TRAILER MODUS

<https://www.youtube.com/watch?v=mLB708s2g5E>

Sinopsis:

Jisoo Sophie Alviena, siapa yang tidak kenal dengan gadis cantik yang satu ini. Hanya orang yang *kudet* yang tidak kenal dengan Jisoo. Dibalik cantik nya ini dia bukanlah siswi yang rajin. Jisoo terkenal akan banyaknya hukuman dari BK. Alias *Bad girl*.

Hingga suatu ketika Pak Seungri alias guru Bk menyuruh Jisoo untuk memasuki ruangannya lagi. Dan di ruangan Bk inilah Jisoo bertemu dengan Taehyung Azga Argani yang dikenal dengan "*The king of Modus*"

Beberapa kejadian mendekatkan Jisoo dengan Taehyung. Hari demi hari keduanya semakin dekat. Dan Taehyung, mulai merasa nyaman ketika bersama Jisoo.

Disisi lain Chanyeol Adiputra adalah senior yang sangat menyukai Jisoo. Chanyeol terkenal *Playboy* dia bahkan bisa memiliki 4 pacar hanya dalam satu bulan saja. Chanyeol merupakan pribadi yang memaksakan kehendaknya apapun yang ia inginkan itu harus menjadi miliknya.

Akankah Jisoo dan Taehyung bersatu? Lantas, bagaimana dengan Chanyeol? Akankah Chanyeol membiarkan Taehyung dan Jisoo bersatu?

Tokoh Utama

Jisoo Sophie Alviena

Taehyung Azga Argani

ASHASJKSKSKSK HALALIN GUA SKRNG :')

Chanyeol Adiputra

MAW GW CUBYT . ORA

Berawal dari kegabutan Author sendiri wkwk.

Maaf tidak sempurna ples ga nyambung transisinya karena author ga jago buat video haha. *Just for fun guizee!*

Voment ilysm...

00 Prolog

Biodata

Nama: Jisoo Sophie Alviena

Kelas: XI-2 IPS

Umur: 16 tahun

Motto: Peraturan ada untuk dilanggar

Hobi: Memancing,

Memancing keributan

Catatan Bk: 19 kali

"Kamu ga bosan-bosan masuk ruang bk?" Pak Seungri ngacak-ngacak rambutnya. Gimana ngga coba? Jisoo udah 19 kali masuk Bk. Dan sekarang yang ke 20.

"Bosan sih pak, tapi yang manggil saya ke BK mulu gak bosan apa?" Jisoo jawab dengan santai boss!

"Kamu tuh ya, jadi murid yang sopan dikit"
Pak Seungri udak naik pitam.

"Dikit kan pak?" Jisoo jawab lagi dengan santai.

Pintu ruang bk terbuka. Menampakan sosok pangeran sekolah.

"Assalamualaikum" ucapnya.

"Walaikumsalam" jawab Pak Seungri.

"Walaikumsalam" jawab Jisoo dalem hati.

"Saya dipanggil lagi ada apa ya?" tanya si pangeran sekolah.

"Nama kamu siapa?" tanya pak seungri

"Taehyung Azga Argani Bin Denandra" ucap pangeran sekolah yang bernama, Taehyung.

"Saya mendapat laporan, katanya kamu habis nyolong mangga rumah pinggir sekolah ini. Apa itu betul?" Pak seungri liatin Taehyung udah kaya mau bunuh si Tae.

"Seratus persen betul pak, tanpa Hoax" kata Taehyung.

"Baiklah! Saya telah menentukan hukuman buat kalian berdu-"

"Hah? Apa pak? Berdua?!" ucap Jisoo dan Taehyung barengan.

"Hukumannya adalah kalian berdua. Tidak boleh pulang sebelum merangkum buku ini!"

"ENSIKLOPEDIA?!" Taehyung sama Jisoo sama sama melotot. Itu buku tebalnya kayak Tango, berlapis-lapis!

"Bapak tidak mau tau, pokoknya harus beres rangkumannya! Kerjakan di perpustakaan, jika tidak hukumannya akan lebih buruk" Pak Seungri ngasih buku tebal itu ke Tae sama Jisoo.

"Sekarang kalian boleh masuk ke kelas masing-masing" ucap Taehyung.

[MODUS]

Di kelas heboh itu pasti ada yang

Duduk paling depan sok rajin

Rumpi, gibah dan gosip

Main game

Sama,

Molor

"WOY HANBIN SAPUTRA!" jangan tanya itu siapa, yang tak lain adalah bendahara kelas. Nyonya Jennie Anjanie, sang bendahara yang kejam tiada ampun.

"Eh anjing!" Hanbin terbangun dari tidurnya.

"Duit kas lo mana? Bulan ini belum, bulan kemarin juga belum. Ngaku aja ketua kelas, duit kas belum bayar!" Hanbin langsung merogoh saku celanannya.

Dan mengeluarkan uang, Rp. 2000. Buat angkot saja tidak cukup, apa lagi uang kas coy!

"Ini duit buat kas atau beli permen lima biji?" ucap Jennie sinis seakan menyepelekan uang 2000 itu.

"Satu juta kagak akan jadi satu juta, tanpa dua rebu. Jadi terimain aja" Hanbin langsung lanjutin molornya.

Ketua kelas yang tidak patut dicontoh namun wajib dilestarikan.

Jennie yang Skakmat oleh perkataan Hanbin akhirnya melanjutkan pekerjaannya. Nagihin para menungguak uang Kas.

Beberapa saat kemudian Jisoo masuk ke kelas. Seusai balik dari ruang BK.

"Widih. Ada neng Jisoo. Neng duduk sama Aa Bambam aja sini" Bambam sang perusuh kelas.

"Ngaca anjir, ogah gua duduk sama lo. Gak se-level ya. Sorry sorry neka neka!" Jisoo nyelonong dan langsung duduk dipojok paling belakang. Posisi paling kane.

"Sabar kok Aa nunggu neng Jisoo. Ahiw" alay si Bambam.

Sekarang pelajaran Bu Dara. Guru Bahasa Inggris. Dimana saatnya para siswa cowok mulai iseng gombalin Bu Dara.

"Good morning, miss" ucap semuanya.

"Too" jawab Bu Dara.

Bu Dara langsung duduk. Tapi tunggu, ditangannya ada bola plastik? Bu Dara langsung tusuk tuh bola pake paku yang ada dimeja guru.

"Bu, pindah profesi jadi tukang bola?" tanya Mingyu.

"Enak aja kamu!" ucap Bu Dara.

"Elah, Gyu. Bu Dara aja udah ada dua bola nya. Masa iya mau dagang lagi," ucap Bambam.

"Bambam get out!" ucap Bu Dara.

"Asik makan, mpok Yoona. Ayam kaming!" Bambam langsung aja lari keluar kelas.

Ga tau apa yang ada difikirannya. Heran.

Mungkin baginya cuman, dateng ke sekolah, jajan ke kantin, kenyang, pulang. Mungkin hanya 10% pelajaran terserap 90% hanya lamunan dia dikelas yang ngarep pacaran sama Mpok Yoona.

Setelah Bambam keluar kelas. Seseorang masuk ke dalam kelas XI-2.

"Ya Allah, Bu! Kenapa di kempesin. Cukup dada si Lisa aja yang kempes, aduh!"

"Salah kamu sendiri, kenapa mainin bola dilapangan sekolah pada saat jam pelajaran?" ucap Bu Dara

"Itu tuh buk ya hasil patungan saya, jeka sama jimin, masa di kempesin gitu aja buk"

Jisoo masih asik dengan permen karet nya. Hanbin dengan mimpi indah nya. Mingyu dengan pilihan doi barunya. Ciah.

"Nama kamu siapa?" tanya Bu Dara.

"Taehyung Azga Argani, cogan sekolah anti hoax club"

Taehyung melihat ke sekitar ruangan kelas itu. Dan dia menangkap se sosok Nyai Ratu. Tak lain adalah Jisoo.

"Oh.. Ibu disini ngajar Nyai Ratu?" tanya Taehyung.

Bu dara kebingungan.

"Itu yang lagi ngemil permen karet terus nempelin permenya ke kolong meja" ucap Taehyung.

"Itu Jisoo. Kamu ini mengalihkan perhatian saya saja!"

"Heh Jisoo. Pulang sekolah jangan lupa di perpustakaan. Bawa buku, pulpen, tip-ex sama yang penting....."

"Bawa hati lo buat gue! Bye kawan" Taehyung langsung keluar kelas gitu aja.

Gak boleh baper, Be a swag girl Jis! -Js

Alhasil tatapan sekelas tertuju pada Jisoo. Akhirnya, Jisoo berhenti ngunyah permenya.

"A-apa lo pada liat-liat?" Sewot Jisoo.

[**MODUS**]

Pulang sekolah.

Waktu udah nunjukin jam 15.00 WIB. Dan sekarang Jisoo sudah di perpustakaan. Jisoo udah mulai merangkum, halaman per halaman dia sudah memulainya.

Taehyung? Biasa ngambil mangga dulu.

"Cie, sendirian aja neng?" itu suara Chanyeol. Lebih lengkapnya, Chanyeol Adiputra. Anak kelas XII-1 yang terkenal sangar dan super badboy.

"Punya mata kan lo? Kalau gue duduk sendiri, ya artinya sendirian. Dan asal lo tau, disini tempatnya baca buku dan ga berisik. Terkecuali, kalau orang yang gak punya otak kaya lo dateng ke tempat ini." ucap Jisoo dengan nada menyepelekan.

"Widih, songong amat jadi cewe. Cih," ucap Kai. Teman satu genk nya Chanyeol.

"Heleh, sok amat ngomong kayak gitu. Bukannya harga diri lo udah jatuh ya?" Jisoo kesal dengan perkataan Sehun.

"Badan aja cowo. Mulut kaya cewe! Malu sama kelamin!" Jisoo semakin kesal.

Chanyeol mendekati Jisoo dan semakin memojokan posisi Jisoo. Hidung Jisoo dan Chanyeol bersentuhan. Dan Jisoo tidak bisa bergerak kemanapun. Karena disisi kanan dan kirinya adalah lengan kekar Chanyeol.

Sementara Kai dan Sehun hanya tertawa atas apa yang mereka lihat.

"Makannya jadi cewe jangan songong amat. Nanti gue terkam, mau?" bisik Chanyeol di telinga Jisoo.

Bugh!

Seseorang melempar minuman kaleng yang kosong ke kepala Chanyeol.

"Woy anjing! Beraninya lo ke cewe!"

"Taehyung"

"Oh, ini cowo lu?" Chanyeol ngelirik Jisoo terus tatapannya teralih ke Taehyung lagi.

Terjadilah perkelahian yang tidak dapat dicegah.

Bugh!

"Modar lo anjing! Pergi dari sini! Lo berdua juga!" Taehyung nafasnya semakin memburu. Chanyeol yang kalah langsung

pergi dari tempat itu.

"Anu, lo gak apa apa kan?" Jisoo berjalan pelan menghampiri Taehyung.

"Gak apa apa gimana? Muka ganteng gue jadi babak belur gini nih, gara gara nyelametin lo!" Taehyung ngegas anjir bilang kaya gitu.

"Ya udah, ga usah ngegas! Ga ada yang nyuruh lo bantuin gue juga!"

"Ganti nih muka gue jadi mulus lagi!"

"Apa? Mau luluran? Pake masker? Atau mau oplas sekalian?" Jisoo kek udah nawarin panti pijat ke Taehyung.

"Mau kamu jadi milik aku"

"Ha ha ha ha ha" Jisoo ketawa paksa sama sekali gak ada lucunya.

"Lo lucu kalau lagi ketawa. Apa lagi kalau ketawanya tulus, lebih manis kali ya" ucap Taehyung.

Jisoo dan Taehyung baru saling mengenal. Tapi satu sekolahan tau kalau Taehyung itu sering gombal. Sampai mendapat julukan "*The King of Modus*"

Mulai dari adik kelas, kakak kelas sampai guru tata usaha pun dia modus in.

"Eh, udah buruan kerjain hukumannya. Biar gue bisa lebih cepet mabar nya,"

"Dih anak mobay lejen" ketus Jisoo

"Haha, bukan. Gue anak bokap sama nyokap gue lah"

"Satu kampung pak somat juga tau kalau lo anak bokap sama nyokap lo!" Lama lama Jisoo kesel pen nabok si Tae.

Kesel apa baper?

"TAEHYUNG, ADEK LO SI YERIN BERULAH LAGI!" teriak Jimin Axenavyn Putra

[**MODUS**]

"Tumben kak, lu pulang cepet" Jieun sang adik dari Jisoo langsung menghampiri Jisoo.

"Cepet mata lo sepuluh, liat nih jam setengah lima dikata pulang cepet" Jisoo nunjukin jam tangannya.

"Lah itu jam setengah dua" Jieun nunjuk jam dinding.

"Pantes lu bego ye, itu jam batrenya abis. Ya iyalah dari tadi jam setengah dua." Jisoo langsung berjalan menuju kamarnya.

Sementara Jieun masih bingung. "MASSYAALLAH ILLAHIROBI! GUE HARUSNYA KERJA KELOMPOK DARI JAM SETENGAH TIGA!"

"Berisik setan!" teriak Jisoo dari kamarnya.

Oh itu yang namanya Taehyung -Jisoo

Nambah lagi nih gebetan -Tae

Kits jaman naw, main bola pas jam pelajaran -Ms Dara

Kurang ganteng apa coba gue? -Chanyeol

Kuping gue kok panas ya? -Lisa

Bodo ah mau lanjut tdr gua -Hanbin

Daftar hutang -Jennie

Yah gagal ketemu Eunwoo -Jieun

Next?

Comment sama vote ya, ILYSM

Bonus

Makasihh

Pak Seungri

Miss Dara

Hanbin Saputra

Jennie Anjanie

Mingyu

Bambam

Jieun Sandara Alviena

Mpok Yoona

Modus [Kth - Kjs]

jiljichu2018

-++-

01 Pohon Mangga

Komen lur! Ramaikan daksss!

Vote ugha

"TAEHYUNG, ADEK LO SI YERIN BERULAH LAGI!"

Taehyung langsung ke tempat Yerin berulah itu bersama Jimin dan Jungkook.

Heran, si Yerin satu hari aja kagak bisa diem gitu. Perlu diketahui, Yerin itu adik kandung Taehyung. Bedanya satu tahun doang. Yerin kelas 10 dan Taehyung kelas 11. Alhasil,

orang tuanya masukin Taehyung dan Yerin ke sekolah yang sama.

"Ya Allah, Yerin. Lo ngapain disana?" Taehyung liat Yerin yang lagi gelantungan di pohon mangga.

"Bang! Bantuin gue anjir, gue susah turun" teriak Yerin.

Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya. Mungkin kalimat itu cocok untuk kedua adik kakak itu.

"Lah gimana caranya? Perlu gua panggil ufo dari planet pluto?" Taehyung gini amat sih.

"Kagak lah! Buruan bantu gue. Susah turun ini!" teriak Yerin.

Taehyung mikir caranya nurunin si Yerin. Nggak lama karena otaknya lagi encer.

"Jim, lo ambil tangga gih" titah Taehyung.

"Dimana?" ucap Jimin.

"Gudang sekolah"

"Amit-amit jabang kolor jeka. Ogah gua anjir, nanti kalau jimin cogan ini ketemu dengan si 'geulis' gimana lo? Mau tanggung jawab?" Jimin udah ketakutan aja.

Taehyung garuk rambutnya. Bukan karena kutu. Okd.

"Mitos anjir, hantu si geulis itu kagak ada. Udah lo cowo apa cewe sih, taku ama.begituan" ucap Taehyung.

"Iye bang! Cepetan ambil napadah gatel nih disini"

"Diem lu curut onta! Petakilan dasar" sinis Jimin.

Jimin langsung menuruni anak tangga *rooftop* . Menyusuri koridor yang udah sepi dan hanya terasa hembusan angin. Kurang horror apa coba?

"Audzubillahiminasyaitonirozim" batin Jimin.

Sekarang dia sudah ada didepan pintu gudang sekolah. Dengan tangan yang dingin karena keringatnya. Ia membuka pintu kayu tersebut.

Seketika angin dan debu menyambutnya.

"Mamah kalau jimin punya dosa maafin jimin. Doain jimin ya mah," gumam Jimin.

Ia berjalan mencari tangga yang Taehyung suruh. Kaki Jimin bergetar hebat. Keringet dingin mulai bercucuran. Tak ada lampu dan pencahayaan.

Brak

"MAMAH!" teriak Jimin.

"WOY ANJIR SAPA YANG NUTUP PINTU SETANNNNNNN!"

Tiba-tiba sepasang tangan memegang pundak Jimin. Seketika Jimin mematung.

"Jangan jangan ini hantu si Geulis. Maaf ya neng, eh.. Kalau gue ada salah salah ye. Gue mau ambil tangga ini doang. Serius dah neng," ucap Jimin terbata-bata karena takut.

"Hihihihhi..."

Kaki Jimin bergetar hebat. Kek

G

"Ampun dah ampunn" ucap Jimin.

"Tolol! Ini gue, Jennie anjani!" ucap Jennie.

Jimin langsung berbalik ke belakang. Dan benar itu Jennie.

"Bangsat. Gue kira anu anjir" ucap Jimin.

"Ngapain lo disini? Bukannya ini udah jam balik?" Jennie liat jam tangannya.

"Adiknya si Tae nyangkut di pohon. Jadi gue harus bawain tangga ini," ucap Jimin.

"Ohhh"

"Lo sendiri ngapain disini?"

"Cari lem tikus, ya kagak lah. Disuruh Pak Seungri ambil buku buku lama. Tau gini gue tadi gak akan lewat ruang bk deh pulangnye"

"Andai aja tadi gue gak ketemu pak seungri. Pasti gue udah balik dari tadi" ketus Jennie.

"Sabar da hirup mah peurih"

"Ye"

Jimin keluar dari gudang, begitu juga Jennie. Namun berbeda arah, Jennie ke kanan dan Jimin ke kiri. Beda arah satu tujuan ciahhh.

Singkat cerita, akhirnya Yerin bisa turun dari pohon mangga itu.

"Nih, buat bang Jimin satu mangga. Buat bang Tae satu mangga. Buat yerin ada tiga mangga," ucap Yerin sambil

membagi kan mangga-mangga yang telah ia ambil.

"Penjaga pohon mangga ini ntar marah baru tau rasa lo" ucap Jimin.

"Lah emang ada yang jagain pohon ini?" tanya Yerin.

"Iye, Kuntilanak ngidam ntu. Masa lo gak tau sih" ucap Taehyung.

"Mampus lo yer. Ntar lo di ikutin sampe rumah. Abis itu pas lo tidur tiba tiba ada yang narik selimut lo. Pas lo liat ke kolong kasur, ada sesuatu loh" ucap Jimin menakut-nakuti Yerin.

"Kebanyakan nonton film hantu ya lo? Pantas celana lo kok basah? Bang Jimin pipis di celana?"

"Bangsat," Jimin langsung menuju wc cowo untuk membersihkan celananya.

Yerin dan Taehyung menuruni tangga. Yerin seperti biasa pulang pake motor *scoopy* warna pink hadiah dia waktu UN SMP nilainya tinggi. Iye nilai doang tinggi, badan bongsor.

"Bay bubang" ucap Yerin.

"Sono balik ke rumah jangan nebeng di bundaran h i!" teriak Taehyung.

Yerin pun pulang dengan selamat, sehat sentosa.

"Woy cuy! Si chanyeol ngajak *gelut!*" Jungkook dateng ngos-ngos an.

"Ah yang benuy kak?" ucap Taehyung.

"Bener. *Maneh* cepet kesana lah. Oh dimana si juminten? Sama si Jehob. Buruan lah, *geus* di tungguan itu" ucap Jungkook.

"Chanyeol bangsat, gue sikat. Bentar gua telfon dulu jimin sama jehob"

"Okeh! Kuy!" sambung Taehyung.

[MODUS]

"Oh em ji helooowwww! Badan badan kecil kayak kalian mau nantang genk kita. Owh owh owh!" Baekhyun nyepelein geng nya Tae, Jimin, Jeka, sama Jehob.

"Oh em ji heloow. *Maneh maneh sama Sia!* Gak usah banyak bacot. Mulai lah!" balas Jehob.

Perkelahian antara dua kubu itu tidak dapat dihindarkan. Chanyeol dan Taehyung berkelahi layaknya kucing dan anjing.

"Maju lo!" ucap Baekhyun

"Lima langkah dari rumah~" ucap Jehob sambil bernada lagu Pacar ku memang dekat.

"Maju mundur maju mundur cantik. Tebar pesona biar menarik. Mundur lagi mundur lagi mundur, cantik cantik baik cantik" ucap Baekhyun sambil bernyayi.

Ini orang berdua mau ngamen saat berantem apa mau unjuk kebolehan nyanyi. *Crazy people*.

Alhasil, luka pun tercipta di wajah masing-masing lawan.

"*Geus ah cape!* Balik-balik" ucap Jungkook.

"Nantangin gue lagi? Lo ber-empat tinggal nama di batu nisan!" sangar Taehyung.

[MODUS]

"Kakak! Jieun cecan jagad raya udah pulang" ucap Jieun. Lebih jelas nya Jieun Sandara Alviena.

"Dari mana lo?" tanya Jisoo.

"Main sama Daniel. Hehe, oh ini gue bawa ini buat lu" ucap Jieun.

Menunjukkan sebuah buku. **"Antisipasi saat berstatus Jomblo"**

"FAK!"

"KABUR!" Jieun langsung ngacir ke kamarnya. Dan nutup pintu. Kemungkinan besar ia setelah ini tertidur pulas. Dan di pagi harinya, ia akan kena semprot Jisoo.

Jisoo masuk ke kamarnya. Dan mengunci pintunya. Mematikan lampu dan diam dalam kegelapan kamar.

Mungkin semua orang sudah tidur. Hanya terdengar detik jam dari kamarnya. Angin yang dingin.

Dan perdebatan kedua orang tua nya. Lagi dan lagi. Jieun tidak pernah mendengar orang tuanya berkelahi karena ia sudah terlelap dalam mimpinya.

"Jadi papah ngira mamah yang selingkuh?! Papah sendiri jalan sama cewe lain mamah liat itu! Gak usah ngelak lagi!"

"Kalau mamah gak selingkuh kenapa mamah minta harta gono gini?! Mamah kenapa minta ahli waris seluruhnya ke mamah?!"

"Malah ngalihin pembicaraan! Asal papah tau ya! Mamah lakuin itu buat anak anak!"

"Anak anak dari mana?! Kalau buat anak pasti mamah minta atas nama Bobby Jisoo sama Jieun! Bukan atas nama mamah!"

"Dasar lelaki tidak berguna! Bermain dengan wanita lain! Di club dan foya foya! Itu kamu kan pah!"

Plak

"Kamu kalau nuduh saya jangan yang aneh aneh! Papah sama sekali tidak pernah seperti itu!"

"Cukup pah! Mamah muak!"

"Papah juga muak!"

"Lebih baik kita cerai!"

Jisoo menangis, lagi dan lagi. Untuk kesekian kalinya.

"God! Can't you see me? Can't you see me, really look at me!" gumam Jisoo.

Jisoo mengambil cutter yang ada di dalam lemari. Dan mulai menggoreskan ketanganya. Ya ia sudah terbiasa melukai dirinya sendiri. Dia tertekan dengan kondisi yang saat ini ia alami. Kembali ke Jisoo, dia terus menggores dan gores lengannya. Hingga menyisakan bekas luka yang cukup merah.

"You're just make me pain! I don't want to think anymore!" gumam Jisoo sambil menangis dibalik bantal dan selimutnya.

I hate it -Js

Modar lah yang namanya Chanyeol -Tae

Yerin goblok -Jm

Pipi aing sakit anjir -Jk

Sakit nya tuh disini di dalam hatiku, asekk -Jh

Bangsat! -Cy, Kai, Sh, Baek.

Yah ditilang polisi -Yr

Next?

Voment atuh beb ;)

Yerin Azkia Argani

*Adik kandung Taehyung
Bocah heboh nan petakilan*

Jimin Axenavyn Putra

*Sohib Taehyung
Agak alay (dikit)*

Jungkook Alfariz

Kalem person

**Trio Bangsat
(Sehun Kai Chanyeol)**

Jhope Pratama

*Agak alay but baik qoq
Heboh tp sering di kacangin*

Baekhyun Ahmad Sape'i

*Tupes sama sekaiyeol cuman ngikut2 doang pas berantem
beuh ciuut :v*

02 DEAL

Pagi ini primadona sekolah udah ngedumel. Siapa lagi kalau bukan Jisoo. Mobilnya belum di service ditambah abangnya si Bobby lagi di luar kota jadi ga ada yang nganter dia. Bokapnya? Dia aja ga tau dimana bokap dan nyokapnya saat ini setelah semalam ribut.

Sepertinya hari ini Jisoo akan terlambat. Dan masuk ruang BK lagi dan lagi.

"Kak! Gue berangkat dulu ya. Babay!" Jieun berjalan keluar rumah. Dan menaiki mang ojek.

"Yoi, Lah bego amat gue. Napa kagak pake grap aja coba? Gue pesen aja kali ya," Jisoo mengambil hp pintar nya iye *smartphone*.

Karena ini pertama kalinya dia pake applikasi itu, dia bingung cara pake nya. Jisoo mulai daftar akunya biar cepet dia daftar pake fesbuk.

"Ini masukan alamat dan tujuan. Bentar, alamat rumah gue itu apa ya?" gumam Jisoo

"Alamat nih, jalan aku suka dia. Tujuan SMA Wijaya. Nah paan nih kok loding sih? Oh pengemudi telah di temukan? Tunggu beberapa menit lagi nih katanya" gumam Jisoo.

Jisoo menunggu pengemudi itu datang di depan gerbang rumahnya. Beberapa menit *driver* nya datang.

"Selamat pagi dengan Mba Viena?"

"Viena sape?"

"Ini alviena?"

"Oh iya nama belakang gua. Goblok bat gua. Ya udah cabut lah,"

"Ini mba pake helm nya"

Jisoo mengambil helm yang mang ojek berikan. Mau tidak mau Jisoo harus memakai helm untuk mentaati peraturan lalu lintas sebagai warga negara yang sedikit baik.

"Oh iya"

"LOH JISOO?!"

"LAH TAEHYUNG?!"

Boombayah tet teretet teretetetttt yayaya boombayahh ia ia ia. Skip bcot nya.

Kembali ke Jisoo.

Jisoo terkejut ketika melihat Taehyung yang memberikan helm padanya. Padahal tadi Jisoo liat saat memesan itu namanya Arga dan foto profile tidak ada. Maklum Tae kan ganteng, jadi ga mau di umbar gitu.

"Lo nge-grap?" Jisoo menaikan alisnya.

"Yoi, gua kan mau nambah-nambah uang jajan. Haha! Udah buru naik ke motor cogan nih!" ucap Taehyung.

Jisoo naik ke motor Taehyung. Gak lupa pake helm. Jangan ditanya Jisoo kayak gimana sekarang, hatinya baru kali ini ngerasain rasanya Dag-Dig-Dug-Ser.

"Ngga pegangan nih?"

"Dih, buat apa?"

"Kalau lo jatuh nanti ibu dari anak-anak gue siapa?"

"Modar aja *maneh*"

Taehyung mengambil salah satu tangan Jisoo dan di lingkarkan ke perutnya. Jisoo hanya melongo dibuatnya.

"Gini kan lebih selamat sejahtera," Taehyung menjalankan motornya. Jisoo memeluk Taehyung,

"Modus"

Meleleh aing anjir -js

Jisoo sangat nyaman. Jangan ditanya kenapa dia nyaman, karena parfum yang di pake Taehyung itu wanginya tahan lama kayak dawni.

"Lo pake parfum apa?" tanya Jisoo di tengah perjalanan.

"Harum ya? Pake gucci napa?" Taehyung jawab dengan santai dan belagu.

"Dasar guccing geng!" ucap Jisoo

"Bacot sayang" sahut Taehyung.

"Bayar gak nih?" Jisoo mengeluarkan duit dari sakunya.

"I don't need your money. I just need your heart."

WARBYASAHHH!

"Dih, kampret. Lo kira gue bakal ngasih jantung gue ke lo gitu? Oemji! Najis keless, gue donorin jantung gue buat lo. O tu de gah! Ogah. Lagian nih ya kalau gue mati juga gue gak akan mau donorin jantung gue buat lo dan-"

Taehyung menarik tenguk Jisoo mendekat padanya.

Chup!

"Bisa diem?"

Fakyu Taehyung fakyuhhh!

Jisoo mematung seketika. Apa yang ia rasakan beberapa detik lalu. Benda apa yang menempel di bibirnya.

"Ini!" Jisoo memberikan helm ke Taehyung dan mulai berjalan cepat memasuki sekolah.

"Dasar cewek,"

Taehyung memarkirkan motornya. Disambut oleh Jungkook, Jimin dan Jehob. 3J.

"Lama lama *teuing maneh teh*" ucap Jungkook.

"Biasa tadi ada tumpangan dulu. Kuy lah!"

"Kemana?" Jimin celingak-celinguk.

"Kantin coy" ucap Taehyung.

Keempat remaja itu memang nakal. Kalau kata Young Lex tuh '*Memang anak nakal tapi masih batas wajar*'

c0Tsss

Suasana kantin ga ramai. Iya lah, orang yang lain masuk kelas sama belajar. Lah mereka? Ngaso adem bersama Mpok Yoona.

"Mpok, gorengan nya goceng ya" Jimin memesan gorengan yang lima ribuan cuma dapet tiga buah!

"Yoi!" ucap Mpok Yoona sambio ngacungin jempol.

"OMAYGATT!" Teriakan Lisa menggelegar di ruangan kelas Jisoo yang sepi karena yang lainnya lagi makan di kantin.

"Berisik Lisa!" ketus Irene.

"Maap," ujar Lisa.

"Jadi, lo di civoq sama si Taehyung? Terus kemarin lo mau di 'anu' in sama si Chanyeol? Gila anjir!" ucap Lisa.

"Jir! Gila lo, harusnya lo gaplok si Taehyung trus tendang anu nya si Chanyeol." usul Irene.

"SEBENTAR!" Lisa berteriak bagaikan toa masjid aja.

"Bukannya si Chanyeol punya pacar ya? Si Wendy itu nama pacarnya" Lisa berjalan-jalan kesana kemari mencari alamat teng teng. g.

Balik lagi ke trio alakadar.

"Wendy cagur maksud lo? Lah maho dong si Chanyeol" cecan mah bebas mau ngomong apa juga.

"WENDY VASELINE GOBLOK!" greget Irene

"Vaseline kayak merek *body lotion* ya?" sahut Lisa.

"Pantesan ae si Wendy putih nan muluzz. Gak kaya lo lis, korengan!" Irene menekan kata 'korengan' yang kemudian menciptakan gelak tawa.

"Nistain aja *aing* sabar kok sabar" Lisa mengelus dadanya yang tepos :v

"Lah terus kalau si cendol ada pacar ngapa gitu dah kelakuannya?" tanya Jisoo

"Dia tuh *Playboy* sekolahan. Dalam satu bulan aja dia bisa ganti lebih dari empat cewe gila kan?" jelas Irene.

Beberapa saat kemudian. Seseorang masuk ke dalam kelas. Mata ke tiga gadis itu sontak saja menatap kedatangan sanga pangeran sekolah. Siapa lagi kalau bukan Taehyung?

"Kalau raja sama ratu lagi berdua. Bisa kali, para ubab nya pergi keluar" Taehyung langsung duduk berhadapan dengan Jisoo.

"Cabut yu, Ren. Jadi nyamuk kagak enak" Lisa menarik tangan Irene.

"Kuy Lis. Kita ke kantin kuy!" ajak Irene.

Dan dua gablak itu keluar dari kelas. Menyisakan Taehyung dan Jisoo yang berduaan. Awas khilap, eh.

Taehyung menatap wajah Jisoo. Jisoo hanya bisa menutup wajahnya pake buku tulis yang ada di hadapannya. Malu coy!

"Jangan di tutup gitu. Wajah lo tuh buat di nikmatin. Bagaikan seni rupa murni, hanya untuk dinikmati" Taehyung menarik buku yang menutupi wajah Jisoo.

"Lo kata muka gue patung sama lukisan? Di kata mirip seni rupa. Beda kali gue sama seni rupa?!" cerocos Jisoo.

"*Shtttttt*- mau kejadian tadi pagi ke ulang?"

Damn!

Jisoo hanya bisa bengong dan lagi-lagi menutup wajahnya malu. Gimana ga malu? *First kiss*-nya diambil sama Taehyung. Jisoo langsung menendang kaki Taehyung dibawah meja. Taehyung meringis kesakitan.

"Aww! Sakit sayang"

"Mampus! Au ah males. Ngapain lo kesini? Pake ngusir Lisa sama Irene!"

"Gini, gua mau minta maaf soal kejadian tadi pagi. Gue kelepasan hehe, abis lo gemesin kalau lagi rewel sama bawel. Jadi kelepasan kan. Maaf ya?" pinta Taehyung pake *puppy eyes* padahal gak ada imut-imutnya. Malah keliatan menjijikan di depan Jisoo.

"Tiada maaf bagi mu" serem nih kalau Jisoo udah kaya gini. Bagaikan singa betina lagi pms.

"Yah sebagai gantinya, pulang sekolah gue anterin lo balik deh. Gak usah bayar, gratis buat lo mah" ucap Taehyung

"Meh bisa kali gue pesen tukang ojek onlen yang lain" Jisoo mengalihkan tatapanya pada buku.

"Gini untuk satu minggu kedepan. Gue rela jadi babu lo."

YA JISOO MAU LAH KALAU DIA PUNYA BABU.

"Satu bulan atau ngga sama sekali" anying emng anyink nih.

"Jangan satu bulan dong" tolak Taehyung.

"Ck, ya udah gue laparin ke bk kelakuan lo.tadi pagi" ancem nih mba nya.

"Iya jangan satu bulan. Empat minggu aja deh"

SABODO ANJIR

"Ya allah illahirobbi! Kuat kan Jisoo, gue kuat gue sabar gue tegar gue yakin bisa. Tarik nafass, okeh. Empat minggu, *dea?*" kurang sabar apa Jisoo sama Taehyung ini.

"*DEAL!*"

Udah kaya acara super deal aja nih. Deal deal-an. Giliran nikah jawabnya SAH bukan DEAL. Masih lama lah.

Bac0T

Balik lagi ke Taehyung dan Jisoo.

Setelah acara *deal deal* an. Jisoo memutuskan untuk Taehyung memulai menjadi ubabnya pas pulang sekolah. Mau ga mau Taehyung harus menuruti. Kalau tidak? Catatan BK makin bertambah saja nama Taehyung di bukunya.

"Ok, mulai besok. Lo anter jemput gue. Pagi jam enam dan pas kelas gue bubar. Ples, kalau gue butuh apa-apa lo harus *on time* bales *chat* nya. Gue gak mau tau, haha!" panjang lebar sekali Jisoo menjelaskannya.

"Iya bawel" ketus Taehyung.

Nguenggggggggggg

Anggep aja suara motor :v

"Heh lo mau bawa gue kerumah gue?" ucap Jisoo.

"Lah iya, terus kemana?" sahut Taehyung.

"Yang bilang gue mau ke rumah siapa? Ke *mall* aja udah. Bosen gua di rumah, cepet puter balik!" titah Jisoo.

Sabar Tae. Cuman empat minggu! -Tae

"Iya iya bacot" Taehyung memutar balik arah menuju mall yang Jisoo inginkan.

Bagaikan pengawal dan tuan putri. Singkat cerita, keduanya sudah berada di mall. Jisoo di depan Taehyung dan Taehyung di belakang Jisoo.

"Jalan lelet amat sih. Cowo apa cewe? Heran!" ucap Jisoo.

"Kuat gue kuat" Taehyung usap dada. Bukan abs ya, dada. Dada cowo.

"Tae! Gue mau itu. Beliin dong!" pinta Jisoo.

"Beli sendiri. Lo kan majikan gua napa gua yang beli?"

Jisoo natap Taehyung udah kaya psikopat yang mau bunuh orochimaru. Taehyung serem ngeliatnya. Pada akhirnya, Taehyung membelikan boneka untuk Jisoo. Kaya anak kecil aja. Ingat, cecan itu bebas.y.

"Nih!"

"Hm" jawab Jisoo

"Sama sama, Taehyung" gumam Taehyung.

"Makasih!" jawab Jisoo.

Jisoo dan Taehyung kini lagi di Cinema dua satu. Berniat untuk nonton Dilan. Haha. Lagi-lagi Taehyung yang bayar. Ini orang jadi babu bukannya dapet bayaran malah dia yang bayar.

"Dimana duduk nya?" tanya Jisoo.

"Noh, diatas jajar A kursi 1 gue kursi 2" jawab Taehyung dan di jawab 'o'

Mojok cuy gelap lagi. G.

"Baper gua bangsat!" umpat Jisoo di tengah menonton.

"Baper-baper, apa mau gandeng tangan gue?" ucap Taehyung saat melihat Jisoo menggenggam tangannya erat.

"Dingin disini. Gak usah baper deh lu!" ketus Jisoo.

"SHTT" ucap penonton disebelah Taehyung.

Tak sadar Jisoo tertidur pulas. Taehyung tak menyadari Jisoo tertidur karena dari tadi Taehyung fokus pada tontonannya. Jisoo mengubah posisi tidurnya. Kepalanya berada di pundak kanan Taehyung.

"Lah molor nih anak?"

Bangunin? Gak tega. Anjir nih napa cantik bat sih pas lagi tidur :(-Tae

Jisoo tertidur dengan nyaman dipundak Taehyung. Hingga saat akhir film. Taehyung berusaha membangunkan Jisoo. Entah ramuan sihir apa yang Jisoo makan sehingga dia tidur pulas.

"Jis, bangun heh" bisik Taehyung.

Nggrkkkkk

Anggep aja Jisoo ngorok.

"Anjir, Jisoo bangun. Sayang~" bisik Taehyung.

Gemes nih anjir udah kaya mau bangunin bini aja -Tae

"Aw!" Taehyung mencubit pipi Jisoo.

"Bangun juga lo. Ayo balik udah sore" Taehyung langsung menggandeng tangan Jisoo.

"Eh bentar. Ngantuk gua" Jisoo mengucek matanya.

"Jongkok dong lu" titah Jisoo.

"Hah? Jungkook?"

"Jongkok! Bukan Jungkook. Cepet!"

"Nah gini kan enak. Gue bisa tidur"

"BERAT JISOO!"

Semua tatapan mata mengarah pada Jisoo dan Taehyung yang udah kaya KAPEL GOALS!

1693 words

Vomen ya, gak maksa kok hehe.

Bye c u

03 Layang-layang

Tak tak tak

Suara penggaris lejen milik Pak Seungri.

"Kamu lagi! Sudah berapa kali kamu dilaporkan atas tindakan PHP pada siswi yang lainnya? Ckck!" Pak Seungri memjat keningnya.

"Gini pak, saya tuh bukan pemberi harapan palsu. Cuman gini ya pak, mungkin cewe-cewenya aja yang ke baperan sama saya" sahut Chanyeol.

"Ckck, emang kamu punya pacar tuh berapa sih?" tanya Pak Seungri.

"Anu mm, tujuh pak ehe. Dua di pengkolan depan komplek. Tiga di deket rumah sama dua di sekolah pak. Hamdalah" Chanyeol berkata dengan sangat bangga.

"Siapa pacar kamu di sekolah?"

"Wendy sama Bu Tiffany, Pak." jawab Chanyeol.

"APA?! BU TIFFANY? GURU TATA USAHA KAMU PACARIN JUGA?"

"Iya pak, emang kenapa?"

"BU TIFFANY ITU SAYA SUDAH SUKA SEMENJAK DIA MENGINJAK KAN KAKI DI SEKOLAH INI!"

"Eh buset!"

"Patah hati saya! Keluar kamu dari ruangan saya!" usir Pak Seungri.

"Itu artinya bapak gak laku. HAHAHA"

"PERGYI!"

Chanyeol pun keluar dari ruangan BK karena di usir oleh Pak Seungri. Pria yang sering di bilang-*brensek*- itu tak jarang membuat ulah. Jika tidak memberi harapan palsu dia akan bertindak yang lebih. Cewe aja yang dia kedip-in bisa jadi -*fangirl* nya seketika. Heran.

Trio bangsat berjalan di koridor sekolah. Tatapan para cewe-cewe tak lepas pada ketiga cowo itu. Chanyeol, Kai dan Sehun sama-sama menebar pesona *cool* mereka.

"Hai dek" Sehun melambai pada adik kelas yang ber-*nametag* Yeri Kimberly yang sudah ngebet ingin pacaran dengan Sehun.

"OPPA!!!!" Yeri teriak histeris saat Sehun mengedipkan matanya.

"Hai sayang" Chanyeol menghentikan langkahnya tak kala ia melihat Wendy dihadapannya.

"Kamu kemana aja sih? Aku kangen tau!" ucap Wendy.

"Jangan kangen, berat. Kamu gak akan kuat, biar aku aja" jawab Chanyeol.

"Dasar tukang kopas" Wendy mendelikan matanya pada Chanyeol.

"Maaf *yang*,"

"Pulang sekolah anter aku ke mall ya. Aku mau belajar!" ucap Wendy.

Chanyeol memgaruk kepalanya yang tak gatal, "Mm, aku ada urusan. Lain kali aja ya"

"Hm, ya udah ga apa-apa" jawab Wendy.

Chanyeol melanjutkan langkahnya. Meninggalkan Wendy yang masih sedih karena Chanyeol tidak dapat menemaninya ke Mall. Gini nasibnya pacaran sam *playboy* banyak alasan kaya lagu Zaskia gotik seribu alasan.y

Ketiga orang tersebut menuju ruangan kelas XI-2. Dimana Jisoo berada ditempat itu sendirian. Karena yang lain tengah beristirahat.

Mampus!

Wajah Jisoo seakan berkata 'Mampus' karena dilihatnya Chanyeol, Kai dan Sehun yang berjalan memasuki kelasnya.

"Apa?"

"Hai, Jisoo" ucap Chanyeol sambil senyum *smirk*. Jisoo segera mengambil hp nya dan mulai mengetik sesuatu.

Taehyung

Heh ubab cept dateng ke kelas gua

Lah lo dpt id gua dr mana

Ga usah bacot

Cepet!

Read

Taehyung yang mendapat suruhan itu. Dia langsung bergegas menuju kelas Jisoo. Dimana bola plastik nya di

kempeskan oleh Bu Dara waktu itu. Dengan penuh kesabaran dia berjalan melewati kelas-kelas yang lain.

Taehyung hanya sendirian. Entah dimana trio laknat itu, Jimin, Jungkook dan Jhope mungkin lagi mabar ml dikantin ckck. Memang tidak setia kawan.

"Jisoo, lu tuh cantik. Gue udah suka malah" ucap Chanyeol yang membuat bulu kuduk Jisoo merinding. Masalahnya tatapan si Chanyeol udah kaya mau nerkam Jisoo! Mampus mampus.

Taehyung langsung masuk ke kelas Jisoo. Dilihatnya Chanyeol dan dua temannya itu sedang memojokan Jisoo. Taehyung dengan segera menarik baju Chanyeol.

"Haduh, onta onta! Lu lagi lu lagi, kagak bosen nape gue hajarin?" Taehyung melipat tangannya di dada.

"Ciah, superman sundel bolong lagi nih yang dateng" sindir Sehun.

"Cih. Lo lagi? Ganggu gue sama Jisoo mulu, kali-kali jangan dateng waktu Romeo dan Juliet lagi bersama dong!"

"Dih! Najis romeo dan juliet!" umpat Jisoo.

"Gue dateng bawain racun buat romeo nya doang. Juliet nya gua bawa pelet, ya ga Jis?" Taehyung mengedipkan mata pada Jisoo.

Jisoo hanya menatap jijik Taehyung.

"Ga usah banyak bacot lo!" Chanyeol hendak melayangkan pukulannya.

"CHANYEOL ADIPUTRA! KITA PUTUS!"

"BU TIFFANY?!"

"Syalan!" umpat Chanyeol.

Chanyeol menyusul Bu Tiffany yang pergi tadi. Dan Taehyung menghampiri Jisoo.

"Lain kali kalau di kelas jangan sendirian. Lo mau di ganggu si cendol? Mending ikut gue" ajak Taehyung langsung ae gandeng tangan Jisoo.

"Kemana?" tanya Jisoo.

"Ke pelaminan atau ke KUA? Ga, canda hehe"

"Modus anyink" gumam Jisoo.

"Udah jangan gitu, nanti gua gemes lagi sama lo. Nanti kejadian lagi deh, eh"

"TAEHYUNG!!!!!" teriak Jisoo.

"Iya-iya ayo dah ke *rooftop*" ajak Taehyung.

Di Rooftop.

Taehyung sama Jisoo duduk di bangku yang tersedia eak. Berdua noh kane kagak. Taehyung kemudian beranjak dari bangku menuju pagar-pagar *rooftop*.

"Mau kemana?"

"Kesini doang. Kayak ga mau ditinggal aja lo ah, sans gua selalu *available* buat lo" jawab Taehyung.

Jisoo pun ikut disamping Taehyung. Menatap keseluruhan kota Jakarta dari atas SMA Wijaya. Tumben hening, seakan dua-duanya sibuk dengan pemikiran masing-masing.

"Tae/Jis" keduanya berbarengan.

"Lo duluan"

"Lo aja"

"Ngga lo aja"

"Udah lo aja"

"Lo dulu yang mulai"

"Ntar gua, lo dulu aja"

"Lo duluan deh"

"Lo aja"

"Anjing! Sampe lebaran monyet juga kaya gini terus kagak akan selesai." ucap Taehyung.

"Lebaran anjing apa lebaran monyet ?"

"Bodo jis ah!"

"Heh! Babu harus nurut sama majikannya!" ucap Jisoo.

Skakmate!

"Ga jadi mau ngomong apa, bingung."

Tau ingin memaki?

Nah tuh si Jisoo lagi ngedumel-dumel mulutnya.

"Udah jangan di *pout* in mulutnya. Nanti mulut gua nyosor lagi, kan ena"

"Bangsat" umpat Jisoo.

Sebuah layang-layang anak bintaro nyasar ke *rooftop*. Auto rebutan Jisoo sama Taehyung.

"Woy! Gua dulu yang nangkep!"

"Gua! Lo jadi cowo ngalah kek!"

"Lo cewek ngapain mau layang-layang coba? Hah!?"

"Ish! Minggat gua yang dapet!"

Brug

Taehyung jatuh tak kala Jisoo menyenggolnya.

"Elah gitu doang jatuh. Bodi lo besi apa tempoyak?" Jisoo ngambil tuh layangan.

"Babi lo" ketus Taehyung.

Taehyung bangkit dari jatuhnya. Bukan dari kubur ya. Ingat!

"Siniin, gua terbangin" ucap Taehyung.

"Emang bisa?"

"Bisa lah. Pake ditanya segala"

Dalam beberapa menit layang-layang itu terbang. Dan Taehyung menarik-ulurkan talinya. Entah darimana gumpalan benang kenur itu mulai ada.

"Mau maininin? Nih" Taehyung memberikan tali layang-layang pada Jisoo.

Jisoo akhirnya menggenggam tali itu. Dan tau apa yang terjadi?

"TAE LAYANG-LAYANGNYA KOK ILANG?"

"Itu artinya lo gak bisa main! Siniin!" Taehyung menarik tali tersebut dan akhirnya layang-layang itu muncul kembali.

"Emang saik gua dapet ubab kaya lo. Bisa ini bisa itu, *multitalent*"

"Bisa juga buat lo bahagia" Taehyung senyum kearah Jisoo.

Meleleh gua anyinkk -Js

"Pantek" umpat Jisoo.

Sebuah layangan mengarang ke layangan Taehyung dan Jisoo. Kayaknya mau ngajak tanding nih layangan. Bukan namanya Taehyung jika tidak menerima tantangan namanya.

"MAMPUS LO KALAH! HAHA!"

"YAH KASIAN YANG ITU KALAH NANTI YANG PUNYANYA SEDIH!"

"Ga papa, asal lo yang ga sedih"

Faquyy -js

"Eh tae, udah jam segini. Masuk kelas kuy"

"Tumben. Gak asik ah, lo mau dimarahin miss dara gara-gara telat masuk? Nggak kan?"

Jisoo menggeleng kepala.

"Nah udah. Kita jalan-jalan aja!" Taehyung menarik lengan Jisoo.

Mereka sampai di parkir. Tanpa ba-bi-bu Taehyung dan Jisoo langsung saja pergi meninggalkan sekolah. Anak nakal memang.

"Jis, pegangan gue gak mau lo jatuh."

"Hah?"

"Jatuh semakin dalam ke hati gue!"

Ngueengggggggg!

"TAEHYUNG JANGAN NGEPUT!!"

VOMENT I LOP YUH SO MACH!

Wendy Vaseline

Yeri Kimberly

Bu Tiffany

MODUS Private jangan guys?

04 Serba Wronkk

Ramaikan ya daksss!!!

Koment + vote. Hatur nuhun~

Tititttt~

Tititttt~

Suara klakson motor Taehyung yang udah jemput di depan rumah Jisoo.

Bukan Jisoo yang keluar dari rumah. Melainkan seonggok manusia gigi maju. Iya abangnya Jisoo, si Bobby Alvano. Taehyung menaikan alisnya heran.

"Lo sape?" Bobby nanya sambil memegang pinggangnya kek babeh babeh betawi.

"Gua pac Babu nya Jisoo." Mau ngaku jadi pacarnya Jisoo nih bocah.

"Gaya bat si najis punya babu"

"Najis siapa ya?"

"Nak Jisoo. Baca, Najis. Beteweh gua Bobby abangnya Jisoo"

Kagak adek kagak abang sama sama goblok -Tae

"Oh abang Jisoo. Jisoo nya ada?" Taehyung langsung *to the point* kagak mau buang buang *time* nya hanya demi abangnya Jisoo.

"Ada ada, tar gua panggil. NAJISSSS!!! BABU LO JEMPUT LO NIH!"

eh faquy -Tae

Munculah sang putri alakadapra dari sarangnya. Dengan rambut di ikat setengah, bibir yang merah, mata yang lentik. Unch.

Tergoda gua -Tae

"Noh, babu lo udah dateng"

"Iye iye"

"Heh nama lo siapa?" tanya Bobby.

"Taehyung Azga Argani" ucap Taehyung.

"Tai ayam?"

"Bego!" teloyor Jisoo.

"Taehyung bang. Bukan tai kotok" ujar Taehyung.

Sama aja begok nya -Js

"Oh iye. Jagain adek gua ye! Jan sampe dia *self hmp!*" Jisoo langsung nutup mulut Bobby yang bau jigong.

"Diem lu tongos!" gumam Jisoo.

"Babi!" ketus Bobby.

"Jis, udah ayo cabut" ajak Taehyung.

"Ayok!" Jisoo langsung menaiki motor Taehyung. Motor ninja woee kek sinetron Anak *Sky*.

Jisoo memakai helm. Auto peluk anjir. Tumben, nyai ronggeng tiba-tiba meluk ke Taehyung. Taehyung hanya senyum-senyum manis doang. Sementara Jisoo merasa nyaman saat bersama Taehyung.

OH INI KAH CINTA? JENG JENG!

TERASA BAHAGIA SAAT JUMPA.

Jisoo dan Taehyung sampai di depan sekolah. Jangan ditanya berapa banyak orang yang tengah memandangi keduanya. Desas desus anak cabe-cabean pun terdengar.

"Kaya nya mereka pacaran deh"

"Kok cocok sih?"

"Cocokan sama gua lol!"

"Dasar Jisoo pelaqor!"

"Bukannya Jisoo itu anak sangar ya?"

"Jisoo itu gila kan? Liat aja tangannya dia lukain sendiri! Gila emang tuh orang ga waras"

"Hooh harusnya sekolah si slb aja"

Jisoo turun dari motor dilanjut oleh Taehyung yang kemudian turun. Jisoo merapikan rambut yang kusut akibat helm yang tadi ia pakai.

"Udah sini" Taehyung merapikan rambut Jisoo pake senyum manis segala lagi anjir.

"Mereka jadian deh!"

"Ih kok ah asu!"

"Asdffgjklal. Lucu anjir"

Jisoo tersenyum.

Adem bat kalau lagi senyum. Serem kalau lagi ngambek :')

"Sama sama, Taehyung" ketus Taehyung.

"Makasih!"

Di sudut lain.

Chanyeol natap Jisoo dan Taehyung yang lagi berduaan. Pingin bat tuh tangan mukul Taehyung. Tapi apalah daya dia harus tahan dulu. Masa iya pagi-pagi udah ribut, kan malu malu in.

"Sabar sob!" Sehun ngelus pundak Chanyeol.

"Anjing nih ah!" ketus Chanyeol.

Sekip.

Balik lagi ke Taehyung dan Jisoo.

Taehyung natap Jisoo deket bat. Udah kaya mau nge-grepe.

"Jis, kalau lagi dandan jangan lupa. Belek lo masih nyisa"

"Bangsat."

"Sama-sama,Taehyung" ucap Taehyung.

"Makasih!" Jisoo berjalan melewati kerumunan orang.

"Dih ngambek, serba *wronk* aku tuh" gumam Taehyung.

Jisoo lagi bersama trio alakadar. Irene, Lisa dan Jisoo. Ketiga cecan biadap itu sedang menuju kantin. Dimana para manusia kelaparan kek zombi train to busan lagi mengisi perutnya.

"Hadehh, gua mau jus jeruk aja lah" ucap Jisoo.

"Kalo gue jus stroberi deh"

"Sip" Lisa memesan pesanan duo canteq itu.

Beberapa saat minuman datang.

"Eh lu sama Taehyung itu apaan sih?" tanya Lisa.

"Gua manusia, Taehyung juga manusia" jawab Jisoo, cerdas.

"Maksud gue hubungan kalian?" tanya Lisa.

"Ya gue majikan, dia ubab" jawab Jisoo.

"Heleh, nanti bunga bunga cinta bertebaran. Eak" ucap Irene.

Tiba-tiba, Baekhyun si cowo alay melewati ke trio alakadar. Irene langsung memanggil Baekhyun.

"Baek!"

"Oi?" tanya Baekhyun.

"Lo liat si Suho kagak?" tanya Irene.

"Oh liat."

"Dimana?"

"Tuh di gor sekolah. Lagi bakar duit" Baekhyun langsung cabut dari tempat.

Irene mengusap keningnya sendiri.

"Masih lo sama si Suho?" tanya Jisoo.

"Iye, pen bat gua putus sama dia. Duit aja di hambur-hambur, kagak boros gimana lagi coba?" ucap Irene.

"Ckck, myrys." ucap Lisa.

"Masih mending gua sih ya. Dari pada lo? Jones!" ucap Irene.

"Anyink emang" ketus Lisa.

Di tengah Jisoo, Irene dan Lisa menikmati minumannya. Datanglah trio bangsat. Entah dari portal dimensi mana mereka tiba-tiba saja ada di meja tersebut.

"Dah males. Cabut yu" ajak Jisoo sinis.

"Duduk aja dulu" Chanyeol tarik lengan Jisoo untuk duduk.

Jisoo liat tangan dia yang dipegang Chanyeol. Mau rasanya Jisoo potong tangan Chanyeol pake pisau tukang jus.

"Lo megang tangan gue. Kelamin lo gue kebiri" sinis Jisoo.

"Serem amat." Jisoo dengan terpaksa duduk.

"Gak usah bacot. Ada apa?" ucap Jisoo.

"Lo mau gak jadi pacar gue?"

"Eh anjing! Astagfirullah" jawab Jisoo.

"Lah? Bangsat." ucap Irene dan Lisa.

"Gas anjir" Sehun sama Kai aja nga-nga.

"Ini gue jedor cewe napa yang keluat bahasa kasar semua sih?" ucap Chanyeol.

"Maaf "

"Gak ada penolakan" ucap Chanyeol.

Tiba-tiba seseorang menarik kuping Chanyeol.

"Eh jancok. Sakit!" ucap Chanyeol.

"Lo lagi, lo lagi! Keping lo gede, lebar kek gajah. Tapi perkataan kagak pernah masuk heran!" Taehyung ngomong

gitu sambil ngunyah permen karetnya.

"Lo siapa? Berani-beraninya ganggu gue yang lagi jedor Jisoo!" ucap Chanyeol.

"Gua cowok nya Jisoo. Lo yang siapa!?"

Bazeng!

"Heleh, paling boongan doang. Jis, lo belum jadian sama dia kan?" ucap Chanyeol.

"Ngga percaya lo?" Taehyung makin sinis aja.

"Kagak bakal percaya!" jawab Chanyeol.

Taehyung menarik Jisoo. Kemudian menarik tenguk Jisoo. Kejadian itu sangat cepat. Dan

Chupp!!

BANGSAT INI KANTIN WOY!

Taehyung cukup lama mencium Jisoo. Bahkan Lisa, Irene, Sehun, Kai, Jungkook, Jimin, Jhope, Baekhyun dan Mpok Yona membelototkan matanya, mulutnya pada nga-nga. Chanyeol? Hatinya udah jatuh ke jurang anjasss.

"Masih ga percaya?" Taehyung melepas ciumannya.

Jisoo masih bengong dan bingung.

"Anjing lo!" Chanyeol langsung mengumpat.

"WENDY PACAR LO JEDOR SI JISOO!" teriakan Joy salah satu anggota geng lambeturah sekolahan.

"Bangsat si Joy!" ucap Chanyeol.

"Maaf Jis. Kelelasan, ehe"

"TAEHYUNG BANGSAT!!!!" teriak Jisoo dan langsung ngejar Taehyung.

"Anju. Si Taehyung, mau masuk bk lagi ini mah" gumam Jimin.

"*Geuslah* Si Taehyung sama si Jisoo *teh* jadian!" ucap Jungkook.

Ruangan BK. Untuk ke 20 kalinya bagi Jisoo dan ke 18 kalinya untuk Taehyung. Kagak ada bosen-bosennya apa?

"Jadi kalian tadi melakukan hal yang tidak senonoh? Didepan banyak orang?" tanya Pak Seungri.

"Ngga tuh pak, b aja" jawab Taehyung.

"Kamu ini! Tidak boleh memperlakukan hal seperti itu! Kamu tau dosa?!"

"Tau pak" jawab keduanya.

"Nah! Yang kalian lakukan itu dosa!"

"Iya pak" jawab keduanya.

"Kalau sampai kalian melanggar tata tertib sekolah. Bapak akan men *drop-out* kalian berdua!"

"Ini udah ke dua puluh gue belum di do"

"Ini udah ke delapan belas gue belum di do"

"Sudah! Kalian keluar dari ruangan sya!"

"Iya iya jones"

"Kalian bicara apa?!"

"Ngga pak"

Jisoo sama Taehyung lagi jalan di koridor. Muka Jisoo di tekuk, kesel, mesem-mesem gimana gitu. Taehyung nelen ludahnya sendiri, gimana gak serem? Jisoo diem beribu bahasa.

"Jis, maaf dong"

"Jisoo maafin"

"Ih lo mah, Jis maafin"

"Janji gak kaya gitu lagi deh"

"Jisoo maafin gue" Taehyung narik lengan Jisoo.

Dan,

Boom!

"Tangan lo kenapa?" Taehyung melihat dengan jelas jika itu adalah bekas luka sayatan yang belum mengering.

"Aw, *shh*" umpat Jisoo.

"Eh maaf. Ini kenapa?"

"Ga apa-apa." jawab Jisoo.

"Cewek kalau lagi bicara ga apa-apa itu pasti kenapa-kenapa, jadi ini gara-gara apa?" tanya Taehyung.

"Hm" gumam Jisoo.

"Ya udah kalau ga mau kasih tau. Maafin gue gak nih?" Taehyung nanya lagi.

"Maafin dong" Taehyung menjewee kupingnya sendiri.

"Kaya bocah lu ah!" ucap Jisoo.

"Maafin?"

"Iya iya"

"Tulus gak?"

"Tulus itu penyanyi kan?"

"Untung sayang, iya. Kamu tulus gak maafin aku nya?" Wtf!
Aku kamu njer.

"Jijik"

"Besok kita ke dufan deh"

Kita.

K i t a.

K i t a.

K I T A .

"Kita? Lo aja kali." ketus Jisoo.

"Gue yang traktir"

"Okeh! Kita!" seru Jisoo.

+++

*Blangsak deh dompet gua. Gapapa masih punya duit di
bapak jidi haha -Tae*

Yes! -Js

Bangst -Cy

Bobby Alvino

Joy

Suho

Author's note:

Bagaimana bapak bapak ibu ibu, apa anda baper dengan ff ini?

Jika, 'ya' silahkan komment

Jika tydack saia akan menambah tingkat kebaperan.

I lop u so may

05 Always Available

"Ayo!"

Cantik -Tae

09.00 a.m

Ceritanya Taehyung sama Jisoo udah di Dufan. Dunia Fantasi. Pake tiket premium jadi kagak usah ngantri lagi.

Taehyung sama Jisoo jalan gandengan. Udah kaya yang pacaran padahal mah, kagak.

"Mau naik apa?" tanya Taehyung.

"Bingung" jawab Jisoo.

"Gini deh. Kertas gunting batu dulu, nanti yang kalah harus ngikut yang menang, gimana?" tanya Taehyung.

"Okeh!"

"Satu dua tiga!"

"Lo kalah!" seru Taehyung.

"Ulang-ulang!"

"Ga ada ulang-ulang. Lo harus ikut gue" ucap Taehyung yang langsung menarik Jisoo.

"Anyink emang" ucap Jisoo.

Sekip.

Disinilah mereka, wahana Halilintar! Jisoo paling benci ketinggian. Ya u know lah :')

(Eps Blackpink house wktu di Thailand :')

Balik lagi ke Jisoo dan Taehyung.

"Eh gua turun deh"

"Ngga bisa"

"Kalau gue kenapa-kenapa lo tanggung jawab!"

"Siap!"

Sabuk pengaman sudah dipasangkan. Wahana permainan pun mulai berjalan. Perlahan tapi pasti. Jisoo mulai keringetan, Taehyung hanya ketawa ngakak.

1

2

3

"WOY TURUNIN GUA! TAE! SEREMMMM!!!"

"Buka matanya Jisoo" buka mata gimana bisa? Orang Jisoo takut sama ketinggian.

"NGGA MAU!!!!"

"TAE SURUH TUKANG MESINNYA BERHENTIIN PERMAINANNYA!"

"DEMI SI LISA KUTU KAMPRET! TURUNIN GUA!!!"

Beberapa saat wahana selesai. Kaki Jisoo bergetar ketakutan. Gimana ngga? Naik *flying fox* aja dia takut apalagi wahana kaya gini.

"Jis. Udah selesai" ucap Taehyung.

Brug

Jisoo langsung memeluk Taehyung. Ga peduli kondisi sekitar. Jisoo nangis woy! Tanggung jawab lo Tae!

"Eh, lah asu. Jangan nangis elah" ucap Taehyung.

"G-gue takut..bego!" Jisoo terisak.

"Ya udah, mau kemana lagi?" tanya Taehyung.

"Katanya gua ngikut lo. Gimana sih!" ketus Jisoo.

"Naik ontang anting, mau?"

"Nggak!"

"Iya udah kemana sayangg" Taehyung greget lama-lama.

"ICE AGE!!!!"

"Ayok!"

Taehyung gandeng Jisoo. Lagi dan lagi, mereka gak usah ngantri gaezz. Taehyung dan Jisoo mengabadikan moment-moment mereka eakZz.

Jisoo foto sana sini. Taehyung sempet kesel sih merasa ter-*peanut* in.

"Fokus amat. Gue kapan diperhatiin?" ketus Taehyung.

"Dih dih. Ambek" sahut Jisoo.

"Ngga marah"

"Amasa?" tanya Jisoo.

Jisoo langsung mengambil lengan kanan Taehyung dan meletakkannya di bahunya. Sehingga ia menyeder pada dada bidang Taehyung.

Doi tau aja caranya buat gue baper -Tae

"Udah? Diperhatiin nih" ucap Jisoo.

Taehyung menarik lagi Jisoo kedalam dekapannya.

"Simpen dulu hp nya. Bentar lagi terjun kebawah" ucap Taehyung.

Jisoo langsung menyimpan hp nya ke tas. Dan beberapa saat kemudian perahu terjun kebawah. Terdengar suara orang menjerit. Apalagi Jisoo, Taehyung dengan sengaja mendekap Jisoo lebih dalam. Emang Modus dasar.

"Makan kuy. Laper gue" ucap Jisoo.

"Kuy lah" jawab Taehyung.

Keduanya makan dulu. Duduk berdua gitu ya. Hadap-hadapan.

"Tangan lo kenapa sih? Cakar kucing? Ke gores? Atau kenapa?" tanya Taehyung di sela makan.

"Ga papa kok. Sans aja kali" ucap Jisoo.

"Tangan mulus, putih kaya gitu kecakar. Kan sayang," ucap Taehyung.

"Sayang kenapa?" tanya Jisoo.

"Sayang, aku ga apa-apa kok" sahut Taehyung.

Jisoo nunjukin uang koin ke Taehyung.

"Tau ini apa? Receh."

Singkat cerita keduanya telah pulang dari Dufan. Bukannya langsung ke rumah dua orang ini malah jalan-jalan di trotoar. Aneh emang tapi ya namanya juga anak *young*.

Young, dumb, young, young, dumb and BROKE.

"Jis, lo kagak ada masalah kan?" tanya Taehyung.

"Ngga kok"

DUDA WOY DUDA Eh Dusta.

"Cerita aja gapapa, *like friend* lah ya" ucap Taehyung.

Friend

Teman

Sahabat

Prenjoonnn.

"Mulai dari mana ya. Gue bingung, haha"

"Sans, gua bakal jadi pendengar yang baik" ucap Taehyung.

"Sebenarnya, bokap sama nyokap gue sering banget ribut. Bahkan mereka sebentar lagi cerai. Dan itu yang membuat gue *selfharm*, lo bisa liat tangan gue tadi. Ya itu salah satu dari kebodohan gue. Hehe" jelas Jisoo.

"Lo lukain diri lo sendiri?"

Jisoo hanya mengangguk sesal.

Taehyung mengambil pergelangan tangan Jisoo.

Chup

Chup

Fagh.

"Sekarang, lo jangan lukain lagi tangan lo. Udah gue cium soalnya. Masa iya mau di rusak?"

"Tai."

"Jangan ya? Buat gue, jangan lukain diri lo sendiri, plis." pinta Taehyung.

"Kalau ga khilap. Ehe" sahut Jisoo.

"Ehe ehe, mata lo gue colok!"

"Colok mata doang?"

"Masa iya colok anu, kan dosa" sahut Taehyung.

"Haha. Udah balik yok udah malem nih" ajak Jisoo.

"Ayo dah, tapi janji dulu. Lo jangan lukain diri lo"

"Iya, Taehyung"

Taehyung senyum.

Manis bengad.

:')

Abaikan.

Nguengggggg

Jisoo kaya biasa meluk Taehyung. Eak, seneng bat gwa nge eak in mereka berdua. Berharap jadi nyata. Aamiin.

Sekip.

Balik lagi ke Jisoo dan Taehyung.

Taehyung udah nganterin Jisoo ke rumahnya. Taehyung mulai melajukan motornya kembali.

Sesampainya di rumah. Taehyung di sambut oleh pemandangan yang luar byasah.

"Yerin goblok! Lo ngapain naikin pohon alpuket pak junaedi?!" Taehyung udah pasrah sama kelakuan adiknya.

"Abang ini pohon kok tinggi sih?! Tadi gue naik perasaan pendek! Bang turunin gue!!" teriak Yerin.

"Bodo amat anjer, mau ada kuntilanak nangis deketin lo juga bodo amat. Gua mau masuk rumah dulu ye!" teriak Taehyung.

"HEH BOCAH!"

wAADaww

"Babeh, Ya Allah! Ngapa ada di genteng rumah pak namjun sih!?"

"Turunin gua kampret! Gua tadi mau nyolong genteng. Cuman kagak tau cara turunnya!" teriak Babeh Jidi.

Tau rasanya mau membacok satu persatu?

Nah tuh yang dirasain Taehyung.

"Woy! Bocah!"

"Emak?! Ya Allah, keluarga ngapa nyangkut semua sih!?"
Taehyung mengacak-acak rambutnya.

"Bantuin gua turun woy!" teriak emak Iyu.

"Kuatkan Taehyung cogan ini!" Taehyung mengusap dadanya sendiri.

Jadi gua harus gimana!? -Tae

"Najiss~ Najis" panggil si Bobby.

Jisoo datang.

"Gua bukan najis!" amuk Jisoo.

"Gua laper. Buatin gua makan dong" titah Bobby.

"Gua bukan babu lo!"

"Kak, Jieun juga laper. Buatin dong" ucap Jieun.

"*Delivery order*, bisa kan? Go-makan gitu bisa kan?"

"Yah, taik" Jieun/Bobby.

Jisoo langsung menuju ke kamarnya. Menutup pintu, dan mulai membersihkan diri.

Sehabis itu dia baring-baring manja. Unch.

"Gabut nih ah!"

Taehyung calling you

"Angkat tidak ya?" gumam Jisoo.

Ok, Jisoo mengangkag telfon dari Taehyung.

"Halo?"

"Halo Jisoo"

"Ada apa?"

"Udah makan?"

"Lo ngomong kaya orang lagi pedekate aja anjir" ketus Jisoo.

"Haha, lgi apa lu?"

"Lagi menguliti Bobby. Kenapa?"

"Dasar yakali abang lo, lo sayat?"

"Lagian, pake nanya segala sih"

"Turun coba"

"Hah?"

Jisoo segera turun. Dan tepatnya di pintu depan rumah.

"Ini buat lo. Gue tau lo belum makan lagi kan?"

"Tuh kan, Gua tuh *Always Available* buat lo" sambung Taehyung.

HANJENG :')

Jisoo terharu sama yang Taehyung lakuin. Kok bisa pas gitu ya, dia lagi laper Taehyung dateng.

Hening.

Krik krik

Anggep aja suara tokek.

Eh, Jangkrik :v

"Gak bilang makasih?" Taehyung garuk-garuk tenguknya.

Chup.

Taehyung seketika mematung. Ketika Jisoo mencium pipinya.

Woy, berapa kali mereka ciuman?

Au ah.

Jisoo langsung menutup pintu. Akibat malu. Taehyung dengan grogi dia mulai jalan dan kembali ke rumah.

+++

What the? Gue nyosor, yah kelelasan -Js

Dag dig dug ser -Tae

Anjir cpokan -Bobby, Jieun

Turunin gua -Jidi, Iyu, Yerin.

Babeh jidi and emak iyu

Gdiu hardship

Author's note:

Doain gwa yang maw ujian T.T

Double update ah

Oke c u

06 Taehyung Sakit

06. 45 a.m

Seminggu berlalu. Jisoo dan Taehyung sudah akrab satu sama lain. Kiw.

Dan di hari ini.

Ada yang telfon Jisoo. Doi kali ya? Nomor tidak dikenal. Jisoo angkat aja karena dia penasaran.

"Halo?"

"Halo? Ini kak Jisoo?"

"Iye, kenape?"

"Oh ini sama Yerin adeknya Taehyung. Bang Tae sakit, katanya mau di jenguk sama kakak"

"Lah, abang lo bisa sakit? Kok bisa?"

"Iya bisa lah. Ya kali gak bisa"

"Oh iya iya. Gue otw nih, ya"

09.00 a.m

Sesampainya di rumah Taehyung. Jisoo mengetuk pintu. Datanglah seonggok bocah imut nan ucul. Yerin.

"Noh, bang tae ada di kamarnya" ucap Yerin.

Kebetulan emak dan bapaknya Taehyung lagi pergi ke luar kota. Karena urusan pekerjaan.

"Okeh" Jisoo mengacungkan jempol kanannya.

Jisoo kemudian berjalan menuju kamar Taehyung. Menaiki tangga, iye jadi rumahnya itu gede ples kamarnya itu banyak bat padahal isi nya itu cuman, Taehyung, Yerin, Emak sama Bapaknya. Heran.

Jisoo berhenti di depan pintu kamar bertuliskan **Taehyung coGaNz bersama Jeka, Jimin dan Jehob.** Always forever.

Pintu Taehyung itu paling dekil lah, iya orang dia corat-coret. Niatnya sih biar kaya bapak nya, pak jidi sekali corat-coret hasilnya estetik. Lah dia? Udah kaya anak tk belajar mewarnai.

Tok tok tok

"Hmmzzkk" Taehyung ngomong paan anjir.

"Tae?" ucap Jisoo.

Alay in dikit ga papa kali ya? -Tae

"HOATJIMMM!"

Bersin Taehyung menggelegar kek sirine ambulan.

Ceklek

"Tae lo kenapa?" tanya Jisoo.

Pura-pura tidur ah sama ngigau -Tae

Bodo jir.

"Jichuu, aku kangen kamu"

"Lah?" gumam Jisoo.

"Jichu, aku sayang kamu"

Jisoo nunjuk dirinya sendiri.

"Ngiggau ni anak?" tanya Jisoo.

"Jichuu, kamu lucu deh aku jadi mau nenen."

"Bangsat." umpat Jisoo.

Jisoo menyentuh kening Taehyung. Dan benar saja suhu tubuhnya panas sekali. Pantesan nih anak ngigau. Palanya aja udah korslet.

Jisoo menepuk-nepuk pipi Taehyung.

"Tae, tae bangun"

"Tae bangun"

"Bangun anjing!"

"MANA ANJING? MANA?" Taehyung langsung bangun.

"Lo anjing nya. Di bangunin susah amat!" kesal Jisoo.

"Lo dari tadi disini?" tanya Taehyung.

"Dari jaman firaun!"

"Maaf, ehe"

"Udah makan belum?" tanya Jisoo baik baik okey.

"Belum, si yerin mana bisa masak. Masak air aja kagak bisa"
Taehyung malah curhat.

"Nih, gue bawain bubur. Suka gak lo?"

"Kalau lo yang suapin semua makanan jadi enak, mau dikasih sianida sekali pun"

HmmmMmmZzz

"Cot. Tar gua ambil dulu piring" ucap Jisoo.

Jisoo langsung turun tangga. Dia mau ambil piring. Setelah ambil piring dan sendok. Jisoo langsung otw ke kamar Taehyung.

Ribet amat kalau sakit.

"Nih makan" Jisoo ngasih piring yang udah ada buburnya.

"Aku ga bisa makan pake sendok, aku bisanya makan pake sumpit" Alay mz.

"Bego, mana bisa bubur makan pake sumpit. Gua kuat ngehadepin ini"

"Ya jadi kalau gua kagak bisa, otomatis lo yang suapin lah. Nih gue gak bisa makan pake sendok!" maksa bat.

Jisoo mau gak mau suapin Taehyung. Satu suap.

"Lama banget, makan bubur kagak usah di kunyah." ucap Jisoo.

"Harus di kunyah lah. Nih kacangnya masa iya gua langsung telen"

"Bener juga sih"

Sekip.

Singkat cerita Jisoo selesai ngasih makan Taehyung. Bubur tuh dah habis, 1 jam. Lama kagak? Iya lah lama sama ngunyah kacanganya.

"Tae, lo belum mandi? Bau asem bat" Jisoo nutup hidungnya.

"Mandiin dong"

"Gue? Mandiin lo? Boleh," jawab Jisoo.

"Asik!"

"Tapi, abis itu otong lo gue kebiri. Mau?" sambung Jisoo.

"Eh, jangan dong. Nanti anak aku sama kamu gimana?"

"Lah. Gak waras lo. Udah sono mandi pake air anget"

"Iya iya, nyonya Argani"

"Mulut lo congor! Nyonya argani, nyonya argani!" teriak Jisoo.

Taehyung selesai mandi. Tentu udah pake.baju di dalam kamar mandi. Jangan ambigu lo pada wkwk.g

"Hatcim!"

"Bersin mulu heran. Ini minum obat" ucap Jisoo memberikan obat pada Taehyung.

"Makasih, Jis" jawab Taehyung.

"Sans ae kali. " jawab Jisoo.

Hp Jisoo bergetar. Pas di buka isinya notif dari grup alakadar. Yang isinya Jisoo, Irene sama Lisa.

3' Alakadar

Lisa

Woy

Lisa

Anjir

Irene

Nape?

Jisoo

Kgk penting awas ae lu

Lisa

Ada yang mau ikut gue kagak?

Jisoo

Kmn?

Irene

Kmn? 2

Lisa

Jualan di cfd. Mau kagak?

Jisoo

Jualan ape lu?

Jan bilang jualan baju bikini sm daleman emak emak

Lisa

Baru aja mau ngetik :")

Irene

Berani bayar gua berapa lo?

Lisa

Seperapat hasil jualan

Irene

Ogah kalau setengah baru gua mau

Jisoo

Paling yg beli itu geng nya awkaryn pan

Lisa

Tau aja lo

Ikut kagak lo?

Jisoo

Gue gk bisa

Si babu sakit

Irene

Bentar lgi ada yg gk jomblo
Roman romannya

Lisa

Gwa doang dong?
Asu emng
Rene lo ikut gak

Irene

Kuy lah

Lisa

Ok!
Read by 2

Percakapan yang gadanta. Jisoo menyimpan hpnya ke dalam tas. Taehyung sedang memakai parfum di depan cermin. Parfumnya itu loh.

Jisoo memandangi Taehyung. Tatapan yang berbeda. Seperti ada rasa yang terselip di balik tatapan dirinya pada Taehyung.

Ganteng -Js

Apaan?! -Js

"Diliatin mulu, naksir ya lo?" Taehyung masih mengaca di cermin. Anehnya dia bisa tau jika Jisoo sedang memandangi Taehyung.

"Ge'er" ketus Jisoo. Padahal mah iya, dasar *human*.

Daripada Jisoo semakin salting. Dia mulai mengeluarkan hp nya lagi. Dan membuka situs berita terkini.

Jisoo menggerakkan layarnya keatas-kebawah. *Up and down.g*

"*WHAT?!*" pekik Jisoo.

Taehyung langsung melihat ke arah Jisoo. Dengan alis yang menaik.

"Kenapa lo?" tanya Taehyung.

"Masa iya Kim Taehyung sama Kim Jisoo datting?!" kaget Jisoo.

Big Hit Entertainment dan YG Entertaimet. Telah mengkonfirmasi hubungan Kim Jisoo dan Kim Taehyung bahwa mereka datting.

Bagaimana tanggapan fans tentang Kim Taehyung dan Kim Jisoo?

Tercyduk! V BTS dan Jisoo Blackpink datting!

Di kabarkan V dan Jisoo datting. Seorang fans menjadi gila dan histeris.

SM Entertainment mengkonfirmasi hubungan Irene Red Velvet dan Suho Exo.

Double kill!

"Elah gitu doang. Gua kira apa" gumam Taehyung.

"Ya kan ini idol gua," tangkas Jisoo.

"Tadi namanya, Taehyung? Kok mirip gue. Jisoo, tuh mirip lo. Berati kita jodoh" ucap Taehyung.

"Heleh. Kim Taehyung sama Kim Jisoo. Bukan Taehyung Azga Argani sama Jisoo Sophie Alviena!"

"Sama aja"

"Beda"

"Bodo ah"

Jisoo melempar tasnya ke kasur, penat. Akhirnya, Jisoo hanya tidur-tiduran sambil mendengar lagu. Baru saja istirahat. Jieun mengetuk-ngetuk pintu kamarnya.

"Kak. Dipanggil mamah tuh!" teriak Jieun.

Jisoo paling malas jika sudah berurusan dengan orangtuanya. Dengan hati yang berat dia berjalan menuruni tangga.

"Nah, itu anak saya" ucap Nyonya Bom.

Dilihatnya ada ibunya dan seorang wanita. Dan yang paling mengejutkan dirinya adalah Chanyeol Adiputra!

"Jadi gini nak, mamah akan menjodohkan kamu dengan putranya Bu Jessica ya itu Chanyeol"

Deg!

"Mamah apa apaan sih? Main jodoh jodohin aja!" Jisoo mulai marah.

Nyonya Bom menarik Jisoo ke salah satu sudut ruangan. Jisoo menahan segala amarahnya. Hingga akhirnya keduanya berhenti disalah-satu sudut rumah.

"Kamu ini! Dengar mamah, mereka itu orang yang memiliki bisnis besar. Jadi kamu dan mamah dapat keuntungan dari uang mereka. Mengerti kamu?" gumam nyonya Bom.

"Itu menguntungkan mamah! Ngga sama Jisoo!"

"Sudah, kamu terima saja perjodohan ini! Nanti setelah kamu lulus. Kamu langsung menikah dengan Chanyeol"

"Gak mau!" teriak Jisoo.

Beberapa saat kemudian nyonya Bom dan Jisoo datang kembali. Dan mulai menjodohkan Chanyeol dengan Jisoo.

"Jadi nak, bagaimana keinginan kamu?" tanya Bu Jessica.

"Saya tidak ingin perjodohan ini." jawaban yang luar biasa.

Chanyeol hanya diam saja. Chanyeol menginginkan perjodohan ini. Tapi Jisoo sebaliknya, dia tidak ingin perjodohan ini.

Setelah mendengar itu Bu Jessica dan Chanyeol pulang kerumah. Mungkin Jisoo membutuhkan waktu, pikir Bu Jessica.

"Apa yang kamu lakukan!? Harusnya kamu menerima perjodohan ini! Dasar tidak tau malu!"

"Mamah yang tidak tau malu! Mamah relain Jisoo hanya demi uang saja!? Oh! Seperti inilah figur ibu di mata Jisoo!? Bahkan Jisoo gak nyangka, punya ibu yang hanya memikirkan uang saja di otaknya!" Amarah Jisoo menggebu-gebu.

Plak!

Nyonya Bom menampar Jisoo. Dihadapan Adik dan Kakaknya. Ya, disana ada Jieun dan Bobby. Bahkan Jieun sempat menangis karena ibunya yang memukul Jisoo.

"Kamu boleh pergi dari rumah ini!" ucap Nyonya Bom.

"Tentu! Saya sudah tidak memiliki urusan lagi!" jawab Jisoo.

"Tunggu" Bobby berbicara dengan nada parau.

"Jika, Jisoo pergi maka saya dan Jieun juga akan pergi. Terimakasih! Telah menampung kita bertiga dirumah yang tidak memiliki kasih sayang!" Bobby muak dengan semua ini.

"Pergi!"

Jisoo mulai merapihkan baju-baju. Memasukkannya kedalam koper dengan air mata yang berlinang. Jujur, ia lelah dengan segalanya. Rasanya seperti ingin mati saja.

Jisoo, Bobby dan Jieun mulai berjalan melewati pintu rumah. Namun dilihatnya, seorang lelaki paruhbaya tengah berada didepan pagar.

"Papah" ucap Jisoo.

"Kalian mau kemana?" tanya pak Choi.

"Mamah mengusir kami dari rumah" jawab Bobby.

"Elah, rumah gini doang? Tenang, papah sudah membelikan rumah buat kalian bertiga. Haha" ucap Pak Choi.

Angkat aku jadi anakmu :)

"Seriusan, Pah?"

"Iya. Nih Bobby, kamu pegang kuncinya. Kamu itu anak paling besar, jadi kamu harus menjaga adik-adikmu, mengerti?" tanya Pak Choi.

"Siap, Pah!" Bobby hormat layaknya seorang tentara.

+++

When you smiling I found my world. When you cry my world will disappear. Because you are my world -Tae

If you love me, let me know -Js

No matter how hard . I will get you. -Cy

Nyonya Bom

Pak Choi

Bu Jessica

Author's note:

Next?

Gmna yaw??

Taehyung x Jisoo

Chanyeol x Jisoo

Bingung gwa. Haha.

07 Cuek

Komennya mamao tau ><

10. 36 a.m

Jisoo lagi berjalan dikoridor sekolah. Jisoo, Irene dan Lisa. Ketiganya berjalan *babaduy*-an. Iya kek jalan berbaris gitu. Aneh emang, tapi ya gitulah mereka. Sesangar-sangarnya, seserem-seremnya mereka kalau udah gila satu virusnya menyebar ke semua.

"Cing cangkelling manuk cingkleng cindeten, plos ka kolong bapa satar buleneng" Lisa yang memimpin paling depan sambil menyanyikan lagu khas daerah.

Lisa adalah gadis bersuku sunda. Jadi jangan heran kalau dia selalu berkata dengan bahasa daerahnya. Ya sama lah kaya si Jungkook berasalnya.

"Udah pegel kaki gue jalan baris kebelakang kek gini" Irene memijat lututnya.

"Dasar nenek" ketus Lisa.

"Congor tuh gue sobek baru tau rasa" Irene langsung menatap sinis ke Lisa.

"Hampura ehe"

Hampura : maaf

"Woy Tae!" panggil Jisoo.

Taehyung melirik Jisoo. Kek gini,

Leleh aq mz.

"Apa?" tanya Taehyung, datar.

"Pulang sekolah, bisa-"

"Ngga, *sorry*" jawabnya dingin.

Jisoo sempet aneh. Dimana Taehyung yang blangsak? Yang aneh, yang humoris, yang di goyang yang.g.

Jisoo hanya ber'o' saja. Taehyung kembali melanjutkan jalannya. Tiba-tiba, seorang adik kelas datang menghampiri Taehyung.

"Hai kak! Namaku Somi."

"Hai dek" jawab Taehyung.

Jisoo yang mendengar itu langsung saja ia melihat kearah sumber suara itu. Panas? Iya.

"Kakak itu abangnya yerin kan? Nanti pulang sekolah bisa temani aku ke toko buku gak?"

Wht wht wht

"Oh, bisa. Tapi ada apa ya dek?" tanya Taehyung.

"Yerin suruh aku, kalau dia gak bisa nganter aku ke toko buku. Jadi yerin bilang minta antar ke kakaknya saja" ucap Somi.

Yerin babi -Tae

But, cans juga nih adkel -Tae

"Boleh kak?"

"Oh iya, boleh-boleh"

Si anjing -Js

Jisoo kesal dia langsung berlari bodoamat. Eh di tengah jalan dia ketemu sama Chanyeol.

"Hai Jisoo"

Jisoo ga jawab. Rasanya mau nampar seseorang. Alhasil, Chanyeol kena tamparan Jisoo..mmps.

Plak!

"Kok lo nampar gua sih!?" Chanyeol menaikkan nada suaranya.

"Bego bego. Jisoo bego" Jisoo ngedumel nyesel.

"Eh Chanyeol, maaf maaf. Sumpah gak sengaja gue. Aduh, maaf ya. Maaf" ucap Jisoo.

"Hm, gapapa. Sans aja. Gue maafin, asal-"

"Hah?"

"Asal lo temenin gue pulang sekolah ini. Bisa?" tanya Chanyeol.

"Maaf, Yeol. Gue lagi gak *mood*, gue gak mau pergi kemana-mana. Maaf ya" ucap Jisoo.

"Kapan-kapan bisa?" tanya Chanyeol.

"Nah, ga tau"

Ya sialan -Cy

06.47 a.m

Jisoo datang ke kelas Taehyung. Disana ada Jimin dan Jungkook. Jisoo bawain sarapan buat Taehyung. Apakah majikan dan ubab mulai bertukar peran?

"Tae, ini buat lo" ucap Jisoo.

"Tuh, Kook, Jim. Buat lo aja" ucap Taehyung santai.

Jisoo mengepalkan tangannya. Matanya nahan air mata. Sumpah demi si kutu, Jisoo mau bat mukul Taehyung.

"Anjing. Gua buat ini subuh-subuh! Lo mau makan mau ngga bodo amat! Seenggaknya gue tau caranya berbuat baik!" Jisoo ngebentak-bentak Taehyung.

Taehyung mendekatkan wajahnya ke Jisoo.

"Tapi gue gak mau dipeduliin sama lo." Taehyung mengatakan itu dan membuat Jisoo sakit hati.

"Jadi, kemarin gue ngurusin lo! Perhatiin lo. Itu gak ada artinya?! Iya!?" Jisoo menaikan nada suaranya.

"Emang lo siapa gue? Gue nyuruh lo perhatiin gue? Nggak kan?" Taehyung natap Jisoo tanpa senyum sedikitpun.

Jisoo kesal bukan main. Baru kali ini lidahnya berkelu sulit berbicara. Jisoo menahan tangisnya. Meskipun dia tak pernah menangis jika sedang beradu lidah atau berkelahi, tapi sekarang Jisoo menahan air matanya agar tidak tumpah.

"Oh, gitu."

Jisoo menggebrak pintu kelas tersebut. Dan langsung keluar kemudian lari entah kemana.

Apa dia mulai baver?

Mungkin aja sih.

Kalau dia ga baver gak mungkin dia sakit hati kek gitu.

Bener?

G

15.00 p.m

Jisoo is calling you

Jisoo is calling you

Jisoo is calling you

Jisoo is calling you

Jisoo

Bgs
read

Ktny sll available
read

"Maaf" gumam Taehyung saat membaca chat dari Jisoo.
Bahkan dia menolak panggilan telfon dari Jisoo.

Jungkook

Heh wayungyang

Gmn?

Hm ya

Kerja bgs!

read

Taehyung melempar hp nya kesembarang arah. Dia berbaring dikamarnya. Melemparkan bantal-bantal dan selimut yang ada di kasur.

"Kenapa harus gini sih?!" kesal Taehyung.

Tuk tik tok

Pintu kamar Taehyung diketuk.

Memunculkan sosok babeh Jidi.

"Napa beh?" tanya Taehyung.

"Lu dari tadi dikamar mulu. Curiga gue" ucap Babeh Jidi.

"Curiga kenapa beh?"

"Ah kagak kagak jadi. Lu udeh makan siang belum?"

"Udeh beh udeh" jawab Taehyung.

"Ya udeh. Babeh mau lanjut kasih makan si Momon ye" ucap Babeh Jidi. Babeh pun berjalan meninggalkan Taehyung yang sebenarnya belum makan dari siang.

Alasannya, karena itu. Jisoo.

Jisooalv

Jisooalv Lately I've been thinking. Thinking about what we had. You know I'm used to making your day.

liked by lalisa, irenne, and 456.888 others

View all comments

Jekariz lirik aing duh

Jiminvyn biar peka @**taehygaz**

Irenne @**taehygaz**

Jekariz @**jekariz**

Jehobb @**kimtaehyng** @**kimjisoo** udah cp an shiper gw nih

Lalisa ^gblk pipel

Ming.u PeluQ an

Adp.chanyeol Jisoo

Taehygaz T.T [deleted]

Hatersjsoo hahah si lonche di peluk peluk sm ornh iyuh

Bobbyal hmzzzz

Taehygaz ??

Ohseh wah di peluq

Yowna.mpok neng, hutang 20K belum dibayar ya.

Jennieanj ^WKAKAKAK

Hanbinsptr si anjir mpok wkwk

Jiminvyn Mpok hutang gue udh lunas ye

Shoppieeee yuk VSCO full pack nya hanya 5K!!! Untuk 1 orng pertama :)

Wendyvas yeol!@adp.chanyeol

Yerkimber ^terbacod

Taehygaz But, that is past now, we didn't last now. I guess that this is meant to be.

liked by jiminvyn, ming.u and 433.688 others

View all comments

Jiminvyn hanjirrr oemji @jissooalv

Irenne apa cm gue yg ngerasa foto jisoo sm si taehyung fotony di tmpt yng sm? '-'

Jennieanj ^2

Lalisa ^3

Bambam ^4

Babehjidi heh kutil anoa awas lu nyakitin ati cewe ye. Gue gantung lu di pohon toge

Bobbyal oh ini

Skateboardmurah mau skateboard kaya taehyung? Yuk ke olshop kami, dapat 1 gratis 1 tanpa roda. Bagi 1 orang pertama yuhuuu

Jissoolav meh.
Jekariz like your comment

Jekariz kepencet :v

+++

Maaf -Tae

Gpdl -Js

Ada kesempatan nih -Cy

Somi

Author's note:

Ayem kambekk.. Apa kalyan kangan?

Owh tydaccckkk

Oke.

Btw, taehyung kenapa ya? Kok jadi cuek begitu. Dingin malahan huhuhuuu..

Sorry for typo kes my jempol is butuh diet.

Oh iya, komen nya banyakin dongs. Cape taw mikir ide sama nyisihin waktu ples kuota :v

Jadi readers yang aktif ya gayss.

Next jangan nih?

Atau stop disini? he he he

Tbc atuh sans aja wkak

Babay dari author kembaran Jisoo. Ia ia ia

08 Baby Shark

Koment sama vote okay!

21.00 pm

"Baby shark dududududuuu..."

Taehyung risih bat semenjak si Yerin tau lagu Baby Shark. Taehyung juga keganggu fokusnya pada game di layar televisi. Taehyung pun membanting ps nya.

"Berisik!" teriak Taehyung.

"Taehyung dog dudududuuu... *Same like mongkey* dudududuuu"

"Bacot taik!" Yerin yang dengar itu hanya memasang wajah kalem.

Daripada mendengarkan si Yerin yang semakin menjadi dengan suara cempreng nya itu. Taehyung pergi keluar rumah. Membawa motornya. Biasa cari tumpangan.

"Nah kan cari duit lebih manfaat daripada dengerin si yerin"
Taehyung memakai helm kesayangannya.

Beberapa saat Taehyung mendapatkan penumpang. Dia langsung menjemput penumpang itu.

Sesampainya disebuah halte di jalan Thamrin. Pemandangan yang mengindahkan bagi Taehyung, saat penumpangnya adalah wanita remaja, cantik, mulus, tinggi beuhh. Subhanallah lah pokoknya.

"Permisi dengan mba Xiyeon?"

"Oh, iya" jawab wanita yang diketahui bernama Xiyeon.

Taehyung memberi helm ke Xiyeon. Gadis itu langsung duduk. Taehyung mulai menjalankan motornya. Tapi eh tapi, Taehyung merasa tak enak *feeling*.

"Mba, ke jalan aku suka dia?" tanya Taehyung.

"Iya, bener" ucap Xiyeon.

Feeling gua ga enak -Tae

Taehyung tetap melajukan motornya. Emang sih *feeling* nya kagak kane. Tapi ya demi mendapatkan 'bintang lima' mau gak mau dia harus mengantarkan ketempat tersebut.

Jalanan gelap cuy. Namanya juga komplek ya pasti sepi lah ya. Demi kolor jika yang ilang di colong kunti. Taehyung ketakutan bukan main.

"Stop, kak. Nah disini rumahnya" Xiyeon meminta Taehyung untuk memberhentikan motornya.

Xiyeon turun dari motor. Dan memberi uang pada Taehyung. Pake promot, jadi cuman 8 ribu. Murah pan?

"Jangan lupa kasih bintang lima ya" ucap Taehyung.

"Oh sip deh, kak"

Bukannya ini rumah Jisoo? -Tae

"Permisi, Teh. Tete temennya Jisoo atau saudaranya Jisoo?" tanya Taehyung penasaran.

"Oh, Jisoo. Saudara tiri saya. Kebetulan ibunya Jisoo dan ayah saya telah menikah. Jadi, Jisoo saudara tiri saya, kan?" ucap Xiyeon.

Auto kaget.

"Oohh, gitu. Saya permisi dulu ya, teh" karena tidak ingin dianggap kepo padahal emang orangnya kepo sih ya, Taehyung kembali melajukan motornya. Otw balik rumah.

"Jadi, gimana *maneh* sama si Jisoo? Cemburu *teu* si Jisoo *teh?*" Jungkook nepuk pundak Taehyung.

"Au dah" ketus Taehyung putus asa.

"Aduu beuu emmm parah ngik! Gininih yang perlu di jejelin *tips and trick* dari Jimin. Hahaha" Jimin ketawa padahal gak ada yang lucu samsek.

Taehyung hanya mendecih pelan.

"Gini lo suka kagak sama si Jisoo? Jujur ae dah, kesononya pan gampang kalau elu emang suka sama Jisoo" ucap Jimin pake wajah kek begini

"Dibilang suka ya suka. Sayang ya sayang. Tapi gue takut jadiin dia" Taehyung dengan nada pasrahnya kek anak anak sekolahan yang mau ngehadapin ujian, pasrah.

"*Maneh sieun kunaon?*" tanya Jungkook.

(Kamu takut sama apa?)

"Takut aja gue lukain dia gitu" jawab Taehyung.

"Najis. Itu kan lo belum coba. Kemarin aja si Jisoo sampe marah-marah gitu gegara bekel yang dia kasih ke lo gak lo makan, tuh kan si Jisoo perhatian ke lo. Eak" kata Jimin dengan gaya betawi nya.

Bayangkan gengs seberapa jedag jedugnya hati Taehyung pas nginget kejadian kemarin waktu Jisoo marah gara-gara masakannya sama sekali ga di lirik Taehyung.

"Bay de wey, masakan si Jisoo. *Aing* suka lah. Like like lah *aing* ka si Jisoo" si Jeka tiba-tiba nyeletuk kata ambigu. Maksud dia suka sama Jisoo *or* masakannya?

"Lo mau nikung gua?" tanya Taehyung.

"Ehh, bukan bukan gitu. Maksud *aing*, *aing* suka masakannya. Bukan si neng Jisoo nya *atuh*" tangkas Jungkook.

"Lagian si Jisoo udah di jodohin "

Belum selesai ngomong nih. Belum. Baru ngomong 'di jodohin' si Chanyeol lewat depan Taehyung, Jimin sama Jungkook. Blangsak emang. Udah lagi sedih eh musuh lewat. Maunya apa anjang!?

"Sama gua" ucap Chanyeol depan Taehyung.

Ga ada angin, ga ada petir. Tiba-tiba aja nih buntelan kempis motong pembicaraan Taehyung dengan kawand kawandnya.

Chanyeol pasang muka belagu. Pingin bat Taehyung cakar tuh muka, tapi sayang kuku dia pada pendek soalnya kemaren dia gunting kukunya, gara gara dicibir Bu Dara dikata "Taehyung, kamu abis mulung? Kuku kamu panjang banget" silan kan?

Balik lagi ke Taehyung dan Chanyeol yang lagi perang dunia ke 69. g

"Apa? Ya lagian sih ya, kalau jadi orang tuh ngaca. Mana yang pantas buat Jisoo mana yang nggak. Secara, gua kan udah punya perusahaan, harta gua limpah. Dan orang kaya lo? Yang hanya sebatas anak manajer sebuah perusahaan ditambah kerja sampingan lo sebagai tukang ojek." nih si caplang belum tau jurus andalan Taehyung kalau marah nih, seenak jidat aja ngemeng kek begitu.

"Aduu beeuu emm parah ngik! Heh minyak kayu putih caplang! Sekate-kate lu ke si Taehyung. Mending dia ye ngehasilin uang sendiri. Lah elu? Masih minta duit sama babeh lu?" si Jimin maju kedepan.

Jungkook juga udah kesel. Apalagi Taehyung, wajahnya udah kek hulk yang belum makan tujuh bulan, dua bulan lagi lahiran.g

Taehyung berusaha sabar. Apa yang dikata Chanyeol juga ada benernya. Pliss atulah jangan down kaya gitu sia teh Tae :')

"Ya memang gua anak seorang manajer pabrik doang. Tapi seenggaknya gua masih punya harga diri, dibanding lo yang lecehin banyak cewe"

Mmps sia.

Chanyeol diam. Kedua kubu itu sama sama diam. Hingga Jisoo sang putri idaman melewati di tengah Taehyung dan Chanyeol. Eak udah kek sayembara ae.

"Misi"

"Eh Jis, gimana?" tanya Chanyeol.

"Apanya?"

"Perjodohan kita." ucap Chanyeol depan Taehyung.

"Kita? Lo aja sama ibu lo yang mau perjodohan ini. Gua? Kagak" ucap Jisoo.

Taehyung pura-pura tuli. Buta malah, amit-amit jangan sampe.

"Kok lo ga mau? Gua kan kaya, banyak duit, semua yang lo mau pasti gua beliin "

"Tapi lo ga bisa buat gue bahagia, *right?*"

Jungkook, Jimin, Sehun dan Kai. Berasa kek nonton adegan sinetron es ce te peh. Abis percis bat situasinya.

"Gue bakal usahain buat bahagiain lo deh" ucap Chanyeol.

"*Sorry*, tapi gue udah punya kebahagiaan gue sendiri, Taehyung"

Sianjerrrr

Baper kagak?

Kagak.

Ntar jantungan. y

"M-maksud lo?" tanya Taehyung.

"Iya lo, gue bahagia sama lo. Meski lo nyebelin" ucap Jisoo.

Chanyeol hanya melirik kek ngeremehin gitu loh. Kesel? Oh tentu. Masa iya Jisoo milih Taehyung yang kaya gitu, pikir si Chanyeol.

Karena malu dan kalah. Hwhhwh

Chanyeol pergi berserta para kurcaciunya, Sehun dan Kai. Audah si baik dimana lagu ngaso di wc kali ye.

"Maraneh jadian ieu teh?" si Jeka pasti udah tau lah ya kek gimana logat si Jungkook alias Jeka.

(Kalian jadian ini tuh?)

"Udah lah jadian jadian. Tar peje nya gwa tunggu!" Jimin kalau masalah traktiran paling semanget dia. Iya lah mayan isi perut pan.

"Jadian ngga?" -tae

"Kata lo?" -jis

"Jadian" -tae

"Ya udah jadian" -jis

"Jadian nih?" -tae

"Iya" -jis

"Tar bentar, beneran jadian nih?"

"IYA TAEHYUNG" teriak Jisoo di kuping si Tae.

"Gini dulu, lo berdiri"

"Ini gua berdiri"

"Would you be mine?"

"Yes ayem yors!"

"Ditembak lu kagak mati?"

"Bego" ketus Jisoo.

"JISOO TAEHYUNG UDAH OFFICIAL WOY!"

"Jimin berisik anjing" Jisoo nutup kupingnya sendiri.

+++

Gue jedornya simpel amat -Tae

Deugeun deugeun ini tuh :) -Js

-Cy

Xiyeon

Author's note:

Ayem bekk yuhuu ada yg miss miss aq gitu T.T

Btw, ntu kagak baper jedornya. Gwa kagak bisa bwat yg baper baper amadd huhuhuuuu.

Oh iye, vote sm comment ye jan lupa. Yg lupa kembaran miper amin yaolo T.T

Ayem slip again ye ayem lagi sick sick huhuhuuu T.T

Babay, muach!

[Taehyung called Jisoo Pretty]

<https://www.youtube.com/watch?v=K1qxIsuSP1w>

09 Grup Chat

taejisoo official (40)

bambam: WOYYY GAYSSSSS

bambam: anjir nih

bambam: gua taw gua taw bsk ujian lo pada syibuq kan :)

mingyu: belajar tolol

hanbin: i c perubahan nama grup ^_^

mingyu: alay bin (:

bambam: INI DARI SERATUS TUJUPULUH MEMBER CUMAN LO BERDUA AJA YG NONGOL!?

mingyu: 40 orng gblg

hanbin: ya udah gwa off lagi ^^

bambam: iy syg

hanbin: maho anjink

jennie: paan?

yuju: ^2

mina: ^3

seulgi: 4pAaN?

bambam: JADI GINI Y K1 K1 Q

bambam: SI JISOO ALIAS NYAI RATU KANJENG WIBOWOHH

SYUDAH JADIAN DENGAN TAEHYUNG

mingyu: serius lo?

seulgi: 3n3RAn !???? Ciyozzz mih apaahhh!?

yuju: ow ow owww

jisoo: paan jing

jhope: jadian juga lo peler :>

jisoo: bahasa lo (:

hanbin: unch jisoo taehyung pacaran > <

jennie: geli anjir

hanbin: geli apany ()

mingyu: traktiran kgk nih (.)

jisoo: traktiran koreng lu licin hah

mingyu: main ke rumah lu juga traktiran

mingyu: pan ada wifi

bambam: unch deh (:

hanbin: misi yolobunnn ()

hanbin mengundang taehyung ke grup.

mingyu: a6 nih

jisoo: bangsat (:

taehyung bergabung dengan obrolan.

hanbin: welkam hyungiee ()

bambam: hanbin, sehat?

hanbin: aq sehad qq

taehyung: naon euy?

mingyu: peje sia jeung si jisoo

jhope: nyasar maneh tae?

taehyung: di culiq sm aa hanbin T.T

yuju: Aa

seulgi:

jisoo: putus yuk tae (:

taehyung: jangan dog syg

mingyu: dog

bambam: anjing

hanbin: ()

jennie: ganti ketua kelas aja yuk (:

hanbin: hati qm ke aq jngn di ganti y ()

jennie: njs

mingyu: ^bucin pt 2

mina: hamdalah trnyta gosip si hanbin maho itu gk bener (:

bambam: ini yg jadian mana y

jhope: @jisoo @taehyung

taehyung: peje apaan?

bambam: pajak jadian goblog :(

taehyung: iy maksud gua mau peje apa :>

jisoo: kasih ae si bambang banci thailand

jisoo: eh g deng, sia aja udh bawank ()

bambam: sialan lo kalau ngomong

bambam:

jennie:

jennie: nih bawang wktu perkemahan kls 10

bambam: anjink nih ah (:

bambam:

bambam: nih bunda wktu lg nge live eh nundutan (:

hanbin: wahh jennie q gk tepos ya

yuju: maaf jen tp ngakak :(

mingyu:

mingyu: masih sy liatin

taehyung: izin save ye

jhope:

taehyung: anjng :)

jisoo:

jisoo: udhan woy ah

mingyu: lakiny dinistain baru nyuruh udahan

hanbin: yolobunnn faster minta peje ke taehyung and jisoo nya

bambam:

bambam: br00h

jisoo: goblog

jisoo:

mingyu:

taehyung: gpp jiss lu ttp cantik kok dimata aa taehyung

mina: eaQ

seulgi: r4mE AnG3d 4dA 4pa?

jennie: telat lo maemunah :(

bambam: traktir makan ka ep ci okeh

mingyu: kagak gua mau hoqbend

hanbin: aku mau nasi goreng mang agus (_)

jennie: bin jijik sumpah

hanbin: janan mayah ke anbin dong kak jejen :(

june: ada pr buat besok?

bambam: orang pada lagi bicarain traktiran si junedine nanya pr :)

mingyu: bsk ulangan junedine q sayang

june: udah ngafalin gua

june: makanny gua nanya ada pr apa kagak?

mina: ada, mtk halaman 669 bagian essay doang :)

june: gua cek y, thanks minah.

mina: y

mingyu: pintar tp tidak cerdas :")

bambam: berpikir kritis tydak pernah berpikir kreatif :)

june: kok g ada? halaman gue kesobek kli.y?

jhope: dasar smart pipel

jisoo: 'kita itu ga boleh berpikir kritis, karena kritis artinya mati, kita harus berpikir kreatif' -Sayang bu muti 2k18

hanbin: sayang q junaedi, halaman matematika itu hanya ada 668 halaman bukan 669 (~_~)

june: :)

taehyung: gua traktir sate taichan aja y

bambam: trs ngapa nanya jancoq :>

jisoo: sate taichanny pake racun tikus

bambam:

hanbin: dog

hanbin: kaleyann

hanbin: aq ketwa kelass masah di katjangan (_)

hanbin: astete

hanbin: always and often
read by 39

hanbin: DARE TYPING ALAY GUA UDH SELESAI ANJINKKK
:))))))))))))))))))

hanbin: lo sih tayik @june

hanbin: DER SI JUNEDI :)

bambam: o.

mingyu: y

hanbin: :)
read by 39

+++

a6 traktiran -all mem (ex jisoo and tae)

Save my money -Tae

Author's note:

Yuhuu ayam bek ;)

Ayam sedang montok idehh :))))))

Awdah oiye comment lo3 p4da ;)

Vote juga

Bubayy

10 Pertemuan Bakso

() ()

14.00 pm

Siang kaya gini enakny tuh makan bakso. Jisoo lagi laper tuh. Jadi dia mampir dulu ke tukang bakso yang ada dipinggir jalan. Sialan emang. Si Taehyung kagak pulang bareng sama Jisoo. Soalnya dia ada urusan baru aja seminggu jadian. Udah kaya gini ae.

"Mang, baksonya satu ya" ucap Jisoo.

"Sip"

Jisoo akhirnya menunggu bakso yang sebentar lagi jadi. Dia hanya mainin hanphonenya. Apa yang mau diliat coba? Kuota aja gak ada apalagi pulsa. Miris sih ya.

Nasib.

"Eh Jisoo" sapa tuh?

"Siapa ya?" Jisoo aja kagak kenal.

"Lah masa lo lupa. Ini gue, Taeyong. Mantan lu waktu SMP" Oemji. Mantannya woy. Makin gans aja.

"Oh, Taeyong. Gue lupa hehe. Gimana kabar lu?" tanya Jisoo basa basi elah.

"Baik-baik. Lu?"

"Baiq." jawab Jisoo.

"Haha. Kebetulan bat, gua juga laper. Mang, satu lagi ye baksonya" pinta Taeyong.

Jisoo menggaruk rambutnya. Groggi anjir.

"Lo sekolah dimana?" tanya Taeyong.

"SMA Wijaya. Lo?" tanya balik Jisoo.

"SMA Elang. Oh iya, udah punya pacar?"

An en je a ye. Anjay.

"Udah, lu?"

"Belum. Haha, abis gue galmuv dari lu" Jisoo sontak saja keselek bakso.

Taeyong mengambil minuman. Dan langsung membantu Jisoo meminumnya. Mana punggung Jisoo dielus-elus lagi hadeuh.

"Haha, bisa aja lo" jawab Jisoo.

"Pacar lo siapa?"

"Ini"

"Gak salah?"

"Geser lagi elah"

Taeyong menggeser layar hp Jisoo. Dan, foto Jisoo bersama Taehyung sedang berduaan. Panas? Iya banget malah yang Taeyong rasain.

Gans juga anjir -Ty

"Cie lah. Udah punya pacar ae"

Dibalik 'cie' terdapat panas dalam eh panas hati yang memendam. Cweeh.

Beberapa saat kemudian makanan habis. Jisoo udah kenyang begitu juga Taeyong. Jisoo hendak membayarnya. Tapi, tangan kekar Taeyong menghentikan hal itu.

"Udah sama gue aja" ucap Taeyong.

"Berapa mang?" tanya Taeyong.

"150 Ribu"

Bakso macam apa anjir!

"Oh ini" Taeyong ngasih duitnya ke mamang bakso.

Jisoo hanya *shy shy* tai dugong. Tiba-tiba tangan Taeyong menggandeng Jisoo. Jisoo sempet malu sih. Tapi emang udah biasa malu maluin jadi bodoamat.

"Gue anter balik ya?"

"Ngga "

"Ok gua anggap itu jawaban iya. Naik, Jis" titah Taeyong.

Daripada kaki gempor, betis pegel, pantat kram. Mending dijemput sama Jisoo. Ya kan? Mayan lah itung-itung perawatan kaki.

Jisoo menaiki motor Taeyong. Dan Taeyong mulai menyalakan motornya. Mau sih meluk, tapi Jisoo juga inget Taehyung.

Taehyung baru pulang dari urusannya. Dia mulai mengendarai motornya. Menuju rumah Jisoo. Sesampainya di rumah Jisoo. Taehyung melihat pemandangan yang membuatnya ingin muntah.

"Masih gua liatin, belom gua cabulin. Eh anjing" umpat Taehyung.

"Makasih Taeyong"

"Sama-sama Jisoo. Oh iya, save id gua *taeyongg*. Dabel 'g' jangan lupa. Ok?" ucap Taeyong.

"Ok, sip!"

Taehyung mukanya udah mesem-mesem pen nabok si Taeyong taeyonng. Taehyung udah mengepalkan tangannya.

Taehyung is calling you

"Halo Tae?"

"Hai sayang"

"Haha"

"Tadi pulang sendirian?"

"Iya sendiri

"Oh, jalan yuk"

"Kemana?"

"Kebun raya bogor. Ya ngga lah kemana aja"

"Sip"

18.00 pm

Keduanya sudah pulang dari game master. Dan jalan-jalan yang lainnya. Kini Taehyung sedang bawa mobil. Soalnya, cuaca lagi gak nentu jadi dia pakenya mobil. Kan kalau ujan di jalan pas naik motor besoknya jisoo sakit kan g lucu :')

"Tadi enak ya?" Taehyung membuka suara.

"Apanya?"

"Jalan sama cowo lain"

"Maksud lo?" ucap Jisoo.

Taehyung memberhentikan mobilnya kepinggir jalan.

Melirik Jisoo dengan sinis dan kesal.

"Tadi katanya pulang sendiri. Tapi apa? Nyatanya lo balik sama cowo lain. Emang pantes ya?" Taehyung menaikkan nadanya.

"S-siapa?"

"Kok nanya aku? Kan pulang barengnya juga sama kamu. Masa nanya aku?"

"Itu T-taeyong"

"Mantan?"

"Iya"

"Ck"

"Lagian gue cuman dianter doang. Gak sampe apa apa. Alay" gumam Jisoo.

Alay boss q

Memancing amarah

Hobi jisoo

"GUA ITU COWO LO! DAN LO GA HARUS PULANG SAMA COWO LAIN. DAN TADI PAS DI TELFON KENAPA LO BOHONG?!" Taehyung menaikkan nadanya satu oktaf.

"GUA ADA URUSAN. JADI GUA GAK BISA JEMPUT LO!"

"KALAU LO GAK NIAT SAMA HUBUNGAN INI BILANG AJA! GAK USAH MAIN BELAKANG CARANYA! NGERTI!?"

Jisoo diam.

Diam.

Matanya berusaha menahan air mata. Taehyung juga sama. Dia akhirnya diam. Menyesal telah memarahi Jisoo. Tangan Jisoo meremas roknya. Bibirnya juga menahan tangisan. Hatinya teriris bro! Sakit lah dibentak-bentak kaya gitu.

Taehyung melanjutkan mobilnya.

Jisoo menatap nanar ke jendela. Pura-pura tidak melirik Taehyung.

"Jis, maaf "

"Gapapa."

"Aku ga maksud buat "

"Santai. Lo gk perlu minta maaf kok."

Marah woy. Jisoo marah.

Rasanya tuh Jisoo mau cepet-cepet pulang dan nangis. Senangis-nangisnya. Mau banget mukul Taehyung, tapi gak tega.

20.20 pm

Sesampainya didepan rumah Jisoo.

Taehyung membuka sabuk pengaman.
Lalu membantu Jisoo membuka sabuk pengamannya.
Namun gestur tubuh Jisoo seakan menolak dibantu.

Jisoo membuka pintu mobil. Disusul oleh Taehyung.
Taehyung berusaha mengambil lengan Jisoo. Namun Jisoo tangkas itu. Jisoo berlari menuju rumah.

Bobby yang melihat itu memicingkan matanya.

"Lo apain adek gua?"

"Ngga bang. Aduh"

"Kalau kenapa-kenapa, lo abis" Bobby mengancam Taehyung.

"Jisoo. Jisoo!" teriak Taehyung.

Jisoo membanting pintu kamarnya. Dan mengunci diri dari dalam. Jisoo menangis dibawah bantal.

+++

Mantan udh punya cp. Tikung jangan? -Ty

Anjir ah -Tae

Putus aja kali ya? -Js

Taeyong

Author's note:

Kurang nge-feel ya?

:(

Alay thor.

Putus kagak nih? ()

Ily so may

-Lala

11 Special Jisoo Pov

[Special Jisoo and Hanbin]

pagi pagi kek gini gua udah ngesumpah serapahin banyak orang. dari mulai tadi tukang grap lama bat datengnya, trus gua kena razia gara-gara gak pake kaus kaki, trus nih ye yang paling buat gua kesel itu si cendol iye si chanyeol ngehalangin jalan gua.

"minggir"

"Ck, ngga mau" -chanyeol

"innalillahi wainnalillahi rojiun, *ain* mau ngelewat *sia* minggir"

"lo lucu deh kalau lagi kesel" -chanyeol

EMANG GUA CANTEQ, IMUD, KIYOWO, PAKE UNCEHA :))))))

"basi, minggir lo"

akhirnya pemirsah gua bisa keluar dari terkaman si chanyeol.g

dia buntutin gua gaess :)

"apalagi sih lo?"

"gua anter sampe depan kelas ya, jis" -chanyeol

sa bo do

gua lanjut jalan

bener diikutin sampe kelas anyink :)

gwa liat taehyung dari jauh. unceha

mukanya udah mesem mesem gitu saprii);

"see you sayang" -chanyeol

bodo anjir, gwa langsung masuk ke kelas. eh si bwaqul alias bambam si bawank seketika heboh. gwa berasa jadi seleb yang lagi di wawancara nyink);

"lo putus sama si tae?" -bambam

"lo jadian sama chanyeol?" -mingyu

"kagak lah bego, ya kali gua putus sama tae terus jadian sama chanyeol"

gua duduk sama si hanbin. iye males duduk sama si seulgi yang ada gwa malah belajar bahasa alay sama dia);

duduk sama jennie? malah di suruh endorse baju baju yg dia dagangin.

sama mina? ntar yang ada gwa dengerin curhatan dia.

sama si yuju? teriak teriak mulu anyink gedek gua);

"eh, jis" -hanbin

"*naon?*"

"pulang sekolah ada acara gak?" -hanbin

"kagak ada, na why?"

"temenin gua beli kado buat hanbyul mau? gua kan kagak tau anak cewe suka apa" -hanbin

"wanipiro?"

"sans gua traktir makan dah" -hanbin

"okeh, *deal*/"

traktiran mana mungkin gwa tolak ()

jadi gwa sama si uke y si hanbin. lagi di carrefour, milih kado buat si hanbyul adeknya.

kalau kata gwa sih kado boneka itu udah antimenstrim ye kagak? iya in gt :)

jadi gwa milih baju projen, bandu miki mos, tongkat helo kiti. au dah si hanbyul tar kek gimana :)

"jis, ya kali baju sama bandu kagak serasi" -hanbin

"ya udin, sabar gwa juga lagi pilih"

"eh jis, ini cocok kagak?" -hanbin

"nah udeh ntu ae. sini gwa bawa, mau di bungkusin kagak?"

"bungkus lah" -hanbin

"iye bentar, gwa kesono dulu"

gwa nunjuk tempat pembungkusan kado.

si hanbin jalan belakang gwa. udah kea ubab ae anjir);

"ngapa jalan belakang gwa? sejajarin, tar dikira lo babu gwa"

"bawel" -hanbin

selesai bungkus kado gwa sama si hanbin cus makan. laper sapri);

ditraktir lagi hmMzzZ

pesenan makanan datang gak lama cuy,

"oh iya, lu sama tae marahan?" -hanbin

si dog malah bilang tae, ancur mut gwa Njs);

"hm"

"hm mulu kek limbat lu" -hanbin

"ya udin taw pake di ask ke gwa lagi"

"ya maaf" -hanbin

terus gwa minum e e e e bang jono.g

si taehyung anjir lagi jalan woey vangsat);

sama girl lagi);

"eh itu bukan taehyung?" -hanbin

"au gk kenal"

"lah anjing itu taehyung" -hanbin

"balik yu bin"

"makanannya belum habis sayang" -hanbin

"bodo anjir"

asdfghjkl gwa kesel maemunnn);

budu amat gwa langsung ambil tas gwa. langsung jalan lebih cepet dari si hanbin.

"jis, tunggu anjir" -hanbin

sesampainya depan lift. gwa sm hanbin sama sama diam. gk mut ngobrol najis);

trus pintu lift terbuka di basement hamdalah selamat (:

berhubung si hanbin naik mobil, gini nih kalau jalan sama anak tukang rental mobil. pake lamborghini anju);

yawda lah yha (:

"nih, minum" -hanbin

"thanks"

"udah mau balik, masuk" -hanbin

dingin amat.

yawda gwa masuk ke car nya.

di dalam mobil gwa masih mikirin taehyung. ntu sape nye anjir, cakep lagi (:

masa iya si yerin oplas jadi cans begitu, terus suntik lemak, trus pake obat biar tinggi kan gax mungkin);

"cie, masih mikirin taehyung?" -hanbin

"au"

"mikirin gua nya kapan?" -hanbin

"hah?"

"ngga" -hanbin

si uke bilang apa sih tadi? budek gwa (:

jisooalv

"minta fotonya dong, gua candid" -hanbin

loh kok dia taw sih aq masukin sg);

"tar, lu setir ae yg bener dulu"

[direct message]

yang

taehygaz

kamu sm siapa?

taehygaz

hanbin?

taehygaz

t

adi aku mau ajak kamu jalan

taehygaz

Seen

AJAK AJA CEWE ITU AJAK. G USH AJAK GWA.

dug

dug

"eh, tar mobil gua rusak lo tendang tendang" -hanbin

"bodo"

"napadah?" -hanbin

mana hujan lagi (:

unceha sekali ini qq

"taehyung lagi?" -hanbin

"ck, iye"

si hanbin minggirin mobilnya. nah lho (:

terus si hanbin majuin badannya deket gua. yawloh dia pake parfum apa wangi bengad herman deh (:

"jis, gua mau jujur boleh?" -hanbin

"jujur aja, boong pan dosa"

"tapi abis ini lo jangan kaget" -hanbin

"hmMZzz"

"gua suka sama lo, dari awal."

Hah?

"tapi, gua tau lo suka sama tae. jadi ya, gua relain aja perasaan gua sama lo. maaf, gua udah suka sama lo. maaf juga gua udah bilang yang sebenarnya sama lo" -hanbin

GwA bINGuNg mau JawAP SAamA reSpoNd gIMAnA (:

"elah, bin. sans aja kali sama gua mah. lo udah gua anggap abang sendiri malah"

SALAH GA GWA NGEMENG GITU);

"thanks jis. lanjut balik?" -hanbin

"eung, gwa laper. ngaha"

hanbin senyum ke gwa terus majuin mobilnya.

lo taw, dia ajak gwa ke chingu caffe ntar gwa yang ada malah fangirlan bukannya makan):

"jis, liat sini" -hanbin

"what?"

"eak dapet fotonya" -hanbin

"eek (: "

hanbinsptr

"bye, bin"

"jis" -hanbin

"naon?"

"last hug?" -hanbin

tunggu ya k1, last hug itu artinya apa ia (:

peluq gt (:

"can I?" -hanbin

hanbin langsung meluk gwa anjir (:

deg deg deg ini sat (:

"makasih, jis" -hanbin

"sama-sama, bin"

hanbin langsung masuk ke mobilnya. yawda gwa masuk ke my home.

+++

oh gitu -tae

thanks jisoo -hanbin

Author's note:

Yuhu ayem bek

kangan tydak (:

.g

btw, aq mau buat cerita tentang Park Chaeyoung aliat Ros Blackpink.

Tapi gwA bingung, ship nye);
aq berat ke yoonrose):

tp semenjak

ada isu suga sm suran datting rubuh sudah kapal q , meski sm bighit dibanth tp ya ttp we kek gimana gtu heuheu (T.T)

udah ah babay c u genks

lala

-author

12 Menfess

10. 15 am

"Jisoo. Maafin aku" ucap Taehyung.

Jisoo hanya melewati Taehyung. Masa bodo dengan Taehyung. Taehyung kembali menyamakan langkahnya dengan Jisoo.

"Jisoo. Maafin"

"Hm"

"Hm hm mulu kaya limbad"

"Bodo"

"Maafin aku" ucap Taehyung.

"Maaf kenapa?"

"Maaf, aku udah ngebentak kamu" ucap Taehyung.

"Ya udah, santai aja kali" ucap Jisoo mendelikan matanya.

"Ibu negara dan bapak presiden lagi marahan" Jimin lewat sambil berkata seperti itu.

Memancing emosi hm (:

Taehyung melihat botol aqyua langsung melemparkannya pada Jimin.

"Anjing, astagfirullah" ucap Jimin.

"Jis, maafin ngga?"

"Ga tau" ucap Jisoo.

"Maafin ih" pinta Taehyung.

"Ye ye ye, bacot"

Nah kan udah kaya singa. Mmpus sih ya.

"Tuh kan gitu"

"Udah ah minggir. Gue mau ke kantin" Jisoo menyenggol Taehyung pelan.

Taehyung menyusul Jisoo.

Dan lagi-lagi Jisoo merasa risih.

Jisoo lagi makan.

"Jisoo maafin ih"

Jisoo lagi jalan.

"Maafin dong sayang"

Jisoo lagi belajar dikelas.

"Maafin ih"

"Heh. Kamu anak kelas mana? Keluar!"

"Bu, ikut kelas ini dulu napadah buk"

"Jisoo maafin"

Jisoo lagi main basket.

"Maafin gak?"

"Y"

Jisoo lagi ke wc.

"Jisoo maaf-"

"Lo diem di situ!"

15.30 pm

Pulang sekolah.

Jisoo lagi nunggu si Bobby jemput.

"Sama aku aja"

Taehyung narik lengan Jisoo. Jisoo mau tidak mau naik ke motor Taehyung. Tanpa memeluk Taehyung.

Sesampainya..

"Jis, maafin"

"Lo jahat!" Jisoo mulai nangis.

"Iya maafin gue"

"Terus kalau gue maafin lo. Lo bisa gitu ngeulang kejadian saat lo bentak gue biar gak terjadi?" ucap Jisoo.

Taehyung langsung meluk Jisoo. Jisoo gak mau bales pelukan Taehyung. Jisoo hanya meneteskan air matanya.

"Gue tau gue brengsek. Tapi itu juga karena gue takut kehilangan lo. Gue takut lo pergi. Paham?"

Jisoo mengangguk dan menghampus air matanya.

"Kenapa lo bisa sayang gue?" tanya Jisoo.

"Jadi gini, gue sayang lo gak tau alasannya apa" Taehyung berbicara kaya mario teguh aja.

"Kok ga ada alasannya?"

"Aku cinta kamu bukan 'karena' tapi walaupun"

Kalau gue sih melelehnya digituin):

"Dasar"

"Maafin gak nih?"

"Iya"

Taehyung nyosor duluan

Chup

1 detik

6 detik

10 detik

15 detik

Berapa kali woy?!

Jisoo langsung berlari memasuki kamarnya. Membanting pintu kamar. Bukan karena sedih, tapi karena bahagia.

heuheuheu cpk aweu

"NAJIS JANGAN BANTING-BANTING PINTU MULU!"

Bobby amuk. Kabur coy!

menfesskul ini y buat si jisoo jisoo cabe lontenya om om seatena sekolahan mending putus aja deh sm tae. lo gak cocok tau ewhhh anjing! **@jisooalv**

liked by jiminvyn,jekariz and 68.000 others

View all comments

jiminvyn OWANJINGGG

jekariz duh di teror

ireenne aKHirNya mEnF Ess dr GWa di Post. G Sat

lalisa ^bct ren

adp.chanyeol jisoo di teror cuy, emng cocok ny sm gua doang sih

wendyvas pntes pts sm gua

joy.ii ^masalah rumah tangga jangan dibawa oy -,-

taehygaz berani sm gua, jngn bacot di medsos

jisooalv ckck, nongol sini sm gua langsung. brani doang di medsos, cuih najis gblk.

lalisa ^savage

bobbyal pemes juga adek gw

hanbinsptr duh duh ^^

jennieanj besok pemilihan ketua kelas baru ipa xi-2 (:

jiminvyn gWa ngikut nYoblos nye (:

ohsehun oanjing pemes y si jisoo

baejin nuna famous

jisooalv bodoamat lha ya njing

yowna.mpok neng jisoo pemes kieu ^^

SKIP

"Lo kan yang megang akun menfess sekul ntu?" Taehyung lagi interogasi orang boss q

"Iya gua, napa?"

Owhhh EmJyyy

itu tuh si Eunha anjer mantannya si jika

"Kasih tau sapa yg kirim menfess ke jisoo, bisa?"

"Rahasia sudah terjamin, mana mungkin gua bocorin ke lo!" kata Eunha.

"Kasih tau ke gua, atau aib lo sama om om pedo gua sebar?" ancem Taehyung.

"Iya nih, anjing. Maksa bener heran"

Eunha nunjukin dm dari berbagai orang. Dan oemjiiii. Yang ngirim menfess itu adalah

"Rose, anak XI-Bahasa"

"Yang pemes eta?" kata si Jeka deket telinga Taehyung.

"Bukannya, dia yang menang juara lomba sastra itu?" gumam Taehyung.

"Nih, hp lo. Makasih!" ketus Taehyung.

"ye" Eunha langsung pergi dari muka bumi.g

dari hadapan Taehyung lah 54YAnK):

Pulang sekolah, Taehyung ngaterin Jisoo pulang. Sebagai pacar / babu yang baiq, dia harus ada setiap Jisoo butuhin.y

"Jis?"

"Apa?"

"Lo gak kepikiran tentang menfess itu kan?"

"Hanya orang orang bego, yang berani nongol di sosmed, dan sebenarnya tolol saat ketemu sama gua langsung"

sadiss mba (:

"Kane banget bahasa lo, copas ye?"

"Yeu, anjir emang" Jisoo nelayor Taehyung.

Taehyung berhentiin motornya depan rumah Jisoo. Inget ya, cuman Jisoo, Bobby sama Jieun doang yang dirumah. Bokap sama Nyokapnya lagi ngurusin, perceraian.

"Bye, Jis. Jangan lupa, makan, mandi, sama solat. Ok?"

"Iya imam q"

"Ga lama lagi deh gua jadi imam lo"

"Hah?"

"Ngga"

"Oh"

"LULUS SMA KITA NIKAH YA JISS" teriak Taehyung.

"TAEHYUNG!!!!!"

"BERISIK NAJIS!" -Bobby

15.07 pm

"Lo yang namanya rose?" tanya Jimin.

"Iya gua, napa?"

"Lo yang udah neror Jisoo?" tanya Jimin.

"Ngaku *sia*!" ucap Jungkook.

"Oh jadi ini, budak budak nya Jisoo ya? Ckck"

"Gini, sebagai cowo gua ga bakal mukul lo. Asal lo ngaku aja lo yang kirim menfess itu, dan apa niatan lo ngirim itu" kata Jimin.

"Kenapa? Ga boleh?"

"Yeu anjing, untung *sia awewe mun jalu, ku aing kadek sia*" ucap Jungkook.

"Jisoo yang gua kirim menfess, lo berdua yang ribet. Najis, anjing"

"Sekarang gua minta sama lo. Lo minta maaf ke Jisoo, dan akuin semuanya lo yang perbuat. Ya sebelum Jisoo ngelakuin hal yang lo sendiri ga mau terjadi" ancam Jimin.

Jangan main main sama perkataan Jimin. Emang benar, kalau Jisoo udah marah dia bisa aja jatuhin harga diri orang, hati-hati boss q (:

"Cih, jadiin aja tuh permintaan lo buat gua minta maaf ke jisoo itu cuma mimpi. Karna gua gak akan pernah mau untuk minta maaf. *except, she apologized to me*"

Rose langsung pergi dari kelasnya setelah Jimin dan Jungkook mengintrogasi. Ya sudah jika ia mau nya kek gini. Terima apa yang akan terjadi selanjutnya aja (:

jisoo

Sent a voice note
read

Bngst

Thanks jim

urwell jis
read

+++

See the next -Js

Feeling gua gak enak, jisoo bakal apain tuh anak ye-Jim, Jek

Author's note:

Kangan aq tydak

Btw maaf ye Rose q jadikan jahad

Maap bengadd):::

Bukan bermaksud menjelekan dia, hanya sebatas tokoh dan watak cerita aja.

The truth, I love rose more than I love Papa YG. y in

Kira-kira Jisoo bakal ngelakuin apa ye?

C u in the next chap

Tidak Menerima Komen 'Next'

13 Labrak

Comment ya.

Sungguh sidders memancing emosi sy menaiq (:

+++

10.19 am

Jisoo datang bersama Irene juga Lisa. Trionya itu. Lalu duduk disalah-satu meja kantin. Lisa kaya biasa, dia yang mesenin dua sahabatnya itu makanan. Sementara Irene fokus pada *handphone*-nya, nungguin chat doi. Beda dengan Jisoo yang matanya udah kaya elang, mencari kesetiap sudut kantin.

Dipinggir meja Alakadar, ada meja batang guyss. Jungkook, Jimin, Taehyung dan Jehob yang sedang mesan makanan. Taehyung was was dari tadi, pasalnya Jisoo matanya udah kaya harimau yang haus darah. Sementara Jimin malah liatin dua cewe yang lagi ngantri antara Jennie dan Seulgi, gak tau diantara kedua cewe itu mana yang Jimin liat intents. Jungkook cuman ketawa-ketawa, gara-gara akun awrecek.id (:

Pesanan Jisoo, Irene dan Lisa datang. Jisoo belum mau memakannya. Lisa sih udah kaya orang ga makan setelah

puasa. Irene makan sambil mainin hp, kelakuan gua banget (:

Byur!

Semua mata seketika melirik ke Jisoo.

"Anjing! Panas!"

Jisoo dengan sengaja menumpahkan *indomie empal gentong* yang baru saja Lisa pesan tanpa memakannya sedikit pun. Jisoo senyum penuh puas.

"Oh, jadi ini? Yang bacot di menfess?" Jisoo buka suara.

Irene sama Lisa lihat kejadian itu langsung berada dibelakang Jisoo, berjaga jika perkelahian antara keduanya terjadi. Jimin dan Jungkook yang tadinya fokus pun teralihkan fokusnya. Taehyung? Dia nga-nga sama apa yang dilakuin Jisoo.

Sisi Jisoo yang *bad girl* keluar lagi. Bukan main-main, Jisoo yang kali ini jauh dari kesan baik.

Ya, memang Jisoo sangat jelek sifatnya. *But, see. After she's met Taehyung her attitude better, right?*

Tapi beda kali ini, Jisoo yang Taehyung liat adalah Jisoo yang berbeda. Taehyung merasa gagal menjadi pria yang merubah sifat Jisoo.

"Iya gua, napa? Emang sih ya, lo tuh gak cocok sama Taehyung. Cewe model lonte kaya gini!" Rose angkat suara nadanya lebih tinggi dari Jisoo.

"Tolol! Malu sama wajah lo, beraniya bacot di medsos. Ngatain gua lonte, lo sendiri ngaca! Diri lo aja ga lebih dari sampah!"

Taehyung datang, niatnya sih ngelera. Tapi..

"Jis, udah "

"Diem lo!" Jisoo tangkas tangan Taehyung.

Kena amukannya Jisoo.

"Oh? Jadi ini Jisoo Sophie Alviena? So jago!" itu Wendy yang bersuara.

"Cih, anak buahnya Rose datang" desis Jisoo.

"Jadi lo yang udah buat gua putus sama Chanyeol. Najis, muka pasaran kek lo aja belagu! Pelakor sih gini ya, udah punya pacar masih aja mau pacar orang" Wendy memegang tangannya di dada sambil mainin rambutnya, kek anak centil.

"*Geus geus, antep we lah*" Jungkook gumam ke Taehyung. Dan Taehyung mengangguk.

"Oh pelakor? Gua? Bukannya lo ya? Yang ngajak si Chanyeol buat tidur bareng lo? *So? Who is the bitch in here, babe?*" ucap Jisoo.

Wendy geram, dia lantas menarik kerah baju Jisoo. Jisoo sih masih berusaha meredam diri, karena baginya dia berurusan dengan Rose bukan dengan Wendy.

"Permisi, boleh lepas? *I say a fact, right?*"

Wendy akhirnya melepaskan cengkramannya. Dan Rose? Dia udah basah sama kuah indomie dan bau pun sudah

mulai tercium.

"Dan lo. Roseanna Andreana Rahma, nama doang bagus. Beraninya di belakang, cih. Jangan beraninya di menfess dateng ke gua. *And don't forget to wash your dirty clothes, mind, and heart*" Jisoo pergi bersama Irene dan Lisa dibelakangnya dengan persaan tidak bersalah sama sekali.

"Cuman orang yang *broken home* yang tidak berfikir sebelum bertindak!" teriakan Rose membuat Jisoo dan kedua temannya menghentikan langkahnya.

Fuck -Js

"Lo tau apa tentang kehidupan gua!? Kalau lo gak tau! Lo gak usah so soan tau! Iya gua anak *broken home*, anak gak keurus sama orang tua! Tapi lebih dari itu seenggaknya gua berani ngomong didepan, dari pada pecundang kaya lo!"

"Jis, udah Jis," ucap Irene dibelakangnya.

"Ini orang masalahnya kagak tau apa apa! Dia tiba-tiba bilang gitu loh, Ren" ucap Jisoo.

"*Broken home?* Lo depressi kan Jis? Haha, ya gua tau itu!" ucap Wendy.

Jisoo diam. Apa yang dikata Wendy ada benarnya jika ia memang depressi. Bahkan tak jarang Jisoo melakukan *self-harm*.

"*Depression? Are you crazy, Jisoo?*" celotehan Rose sama sekali tidak lucu.

"Lo gak tau apa apa! Gak usah bacot! Gua gak gila! *You only know my name, don't know about who actually. Don't know about my life, and don't know how I'm feeling. Please shut*

up! Bitj! " Jisoo menaikkan nadanya berusaha meredam agar tidak menangis lagi.

Irene dan Lisa membawa Jisoo keluar kantin. Sepanjang koridor ketiganya sama sama diam tidak ada yang membuka suara satupun.

14.00 pm

Jisoo berada di *rooftop* meminum cola yang tadi ia beli di kantin. Jisoo menatap pemandangan kota Jakarta, sambil sesekali meminum colanya. Jisoo memegang kawat pagar. Keadaan sepi dapat membuat amarah Jisoo sedikit mereda.

Tap tap

Langkah seseorang mendekat kearah Jisoo. Jisoo sama sekali tidak memperhatikan suara itu.

"Jis" suara itu, Jisoo tau. Itu Hanbin.

"Ya?" tanya Jisoo.

"Lo ga apa-apa?" tanya Hanbin.

Jisoo berjalan ketempat duduk. Dan mendudukan badannya. Begitu juga Hanbin yang ikut duduk disamping Jisoo.

"Gue gila ya, Bin?" tanya Jisoo.

"Ga, siapa yang bilang?" tanya Hanbin.

"Gue kan nanya sama lo, gue gila ya? Gue bodoh, gue tolol. Gue gak bisa jaga keluarga gue biar utuh,"

"Gak Jis, bukan salah lo"

"Mau denger gak cerita gue?"

"Apaan?" tanya Hanbin.

"Lo tau? Gue, Nyokap, Bokap, Bang Bobby, Jieun dulu bahagia banget. Lo tau? Waktu malam tahun baru saat gue masih SMP kelas 2. Mama beliin jagung banyak buat dipanggang malemnya, terus Papa beli peralatannya. Oh jangan lupa, Bang Bobby dia sampe nyasar di pasar waktu beli ikan. Terus nih sampe Jieun yang jatuh dari tangga, salah dia sendiri sih udah tau papah suruh dia diem, malah petakilan gak mau diem. Terus gue bagian bakar bakar, ikan sm jagungnya malah gosong. Diketawain Bobby sama Jieun..."

Perkataan Jisoo berhenti.

"... Tapi, waktu kelulusan SMP bokap gua bangkrut. Dia kena tipu sama rekan kerjanya. *And our mother, leaving us.* Dia cari kebahagiaan dia sendiri. Setiap malam dia pulang sangat larut dalam keadaan mabuk. Bukan berarti gua mau bongkar aib. *But, that's what make me depressed.* Gua masuk sekolah ini dengan beasiswa. Karena papah belum ada uang untuk biayain gue. Mamah dan Papah selalu bertengkar. Gue gak tau lagi harus apa, gue diem di kamar nangis sejadi-jadinya. *So I started to selfharm.* Setelah kejadian itu, gue ikut bokap begitu juga Bobby dan Jieun. Tapi papah gua ngebangun usaha lagi. Dan dia berhasil, dia kembali jaya. Ketika gua kelas 10 SMA, nyokap gua balik lagi. Dia minta harta gono gini. Sementara bokap gua gak mau kasih harta apapun. Setelah apa yang mama lakuin selama papah *down*. Dan, lusa mereka akan resmi bercerai."

Hanbin gak tau lagi harus berkata apa. Jisoo yang biasanya periang menutupi luka. Sekarang lagi nangis, sesegukan. Jisoo nangis disamping Hanbin. Jisoo menempelkan kepalanya dipundak Hanbin. Dan Hanbin mengelus rambut Jisoo.

"Gue yakin lo pasti kuat Jis. Gue percaya lo bisa lewatin semua ini. Jangan sedih lagi, ada gue disini. Lo boleh kok, telfon gue kalau kenapa-kenapa. Gue pasti ada, percaya sama gue." Hanbin memegang tangan Jisoo.

"I believe you"

"Gut cewe"

"Good girl! Harusnya hanbin, haha"

Liat Jisoo ketawa aja udah bahagia rasanya buat Hanbin. Hanbin cuman senyum liat Jisoo yang lagi ketawa.

"Tawa lu semesta gua, kebahagiaan lo adalah hidup dan mati gua" gumam Hanbin.

"Hah? Lo bilang apa?" tanya Jisoo.

"G-gua bilang apa? Ngga kok" jawab Hanbin.

+++

Jisoo mana ya? Gua cariin kagak ketemu -Tae

I know, and understand -Js

Can I love you in the silence? -Hb

Roseanna Andreana Rahma

Author's note:

Kira kira hanbin apa Taehyung? Apa Chanyeol?

Wait sadja (:

C u

14 Separated

Bahasa yang digunakan baku.

Have fun!

+++

J

isoo Pov

11.30 am

Hari ini, Mamah dan Papah akan resmi bercerai. Orangtua yang ku harapkan akan akur nyatanya akan terpisah. Oh, sejak kapan aku menjadi lemah seperti ini? Aku tidak pernah terlihat lemah, tapi mau bagaimana lagi beban yang kutanggung sangat berat.

Menatap diriku didepan cermin, mengolesi wajahku dengan bedak yang tipis. Di dekat pintu, sudah ada Bobby dan Jieun yang melihat ku dengan tatapan nanar penuh arti.

Aku mengambil tisu yang ada disisi meja. Dan menghapus air mataku. Dan kembali terlihat seperti biasanya.

"Jis, ayo" ajak Bobby.

Aku mengangguk dan berjalan meninggalkan kamar. Jieun berada disisiku sambil mengusap pundak ku. Dan aku hanya membalas dengan senyuman.

Kami tiga bersaudara memasuki mobil. Bobby yang mengendarainya. Entahlah, apa aku siap atau tidak melihat kedua orang tuaku berpisah. Jieun dan Bobby merasakan hal yang sama, tegang dan sedih.

Bagaimana lagi mungkin ini sudah takdir?

Apa takdir ku buruk?

Sesampainya di Gedung Pengadilan Agama. Sudah terlihat beberapa saudara baik dari ibu atau dari ayah. Aku, Bobby dan Jieun berjalan menuju ruangan pengadilannya.

"Kak, udah lu jangan tegang gitu. Sabar, ikhlasin aja kak. Gua juga udah ikhlasin mama dan papa pisah, mungkin ini jalan yang terbaik" ucap Jieun.

"Hm, iya Eun"

Di sudut kiri aku melihat sosok pria. Sepertinya kekasih ibu ku yang baru, *shit*. Oh, *God*. Apa itu saudara tiri ku?

Ingin rasanya aku meluapkan emosi ku saat itu juga. Apa ibu ku hanya memikirkan kebahagiaannya saja? Bagaimana dengan kami? Aku, Bobby dan Jieun? Sudahlah, mungkin kami terabaikan.

"Oleh karena itu hak asuh anak jatuh kepada Tuan Choi" ucap Hakim.

Hak asuh anak jatuh kepada Papah. Aku sangat bersyukur. Jieun meneteskan air matanya begitu juga Bobby yang berpura-pura kuat.

14.30 pm

Sesampainya di rumah,

Disinilah kami. Hanya tinggal bertiga saja. Papah kembali lagi ke pekerjaannya setelah resmi mentalak tiga ibuku. Aku langsung pergi ke kamarku. Mengistirahatkan segala penat. Pikiran ku terus berkecambuk.

Shit, I hate my life

Dipinggir ku terdapat *cutter*. Mencoba lagi?

"Please ya, demi gue. Jangan lakuin itu lagi"
Cuman gara-gara dia aku tidak jadi melakukan hal tersebut.

Taehyung is calling you

"Halo?"

"Bisa ketemu? Di taman biasa ya. Gua tunggu"

Panggilan tersebut ia matikan sebelum aku menjawabnya.

"Kak, gua mau keluar bentar ya. Bye byee"

"Jangan lama"

15.00 pm

Aku menunggu Taehyung. Di bangku kosong yang terletak di taman itu. Dimana dia? Apa dia telat? Apa aku yang terlalu cepat datangnya? Aku berjalan kesana kemari mungkin saja dia berada di sisi lain taman.

Dan,

Oh, *fuck!*

Dilihat ku Taehyung sedang memeluk Rose. *What do you mean, bitch?!*

"Oh, jadi lo nyuruh gua dateng kesini cuman buat liat lo nyelir sama dia?!"

"Jisoo, bukan "

Taehyung melepaskan pelukannya pada Rose. Dia mengejarku, menyamai langkahnya dengan ku.

"Jis, dengerin ak "

"Dengerin apa lagi ,hah?!"

"Apa yang kamu liat gak kaya kenyataannya, Jis"

"Basi! *Let's break up!*"

"Jisoo. Bukan gitu"

"Bye, Taehyung Azga Argani. And, Have fun with your new girlfriend, Rose!"

"Jisoo, Taehyung gak maksud "

"Diem lo! Dasar lonte, gak ada cowo lain apa? Sampe harus meluk meluk cowo orang. Noh, gua udah putus sama Taehyung. Ambil aja bekas gua buat lo! Sepuasnya!"

Aku berlari meninggalkan tempat itu. Kemudian masuk kedalam mobilku. Jangan tanya seberapa kencang aku menyetir, itu lebih dari 80km/jam.

Beberapa kali aku menekan klakson mobil agar terhindar dari kecelakaan. Beberapa lampu lalu lintas aku langgar. Tidak peduli dengan sorakan orang diluar sana.

Sesampainya di rumah aku langsung membanting pintu kamar ku. Air mataku tak terbendung lagi.

Orang tuaku meninggalkan ku.

Begitu juga orang yang aku sayangi mengkhianati ku.

"Gua benci! Benci dunia, benci kehidupan!" aku terus melukai tangan ku. Terus menerus,

Tanpa kusadari.

"AKH!"

Urat nadiku terkena sayatan yang sangat dalam.

"JISOO!"

+++

Pendek sekali chap ini

Duh qaqa Q mentoq ide nichh qa

Gimana ya kak):

Ngehehe.

Double update jangan nih?

15 Kesempatan Dana Umum

16.10 pm

Bobby heran, pasalnya Jisoo sejak tadi tidak keluar kamar. Hanya hening, biasanya jika Jisoo kesal pasti suka terdengar suara. Tapi ini ngga, jisoo sama sekali tidak mengeluarkan suara.

Ya iyalah anjir udah pingsan kali mz (:

"Jis"

Bobby mengetuk pintu kamar Jisoo. Nihil, tidak ada jawaban sekali pun. Jieun terlihat cemas sedari tadi ia menggigiti kuku nya karena takut terjadi hal hal yang tidak di inginkan.

"Bang, dobrak aja kali" ucap Jieun.

"Oke. Minggir dek"

Brak!

"JISOO!"

"Kakak"

Bobby dengan cepat menggendong Jisoo dan membawa Jisoo kemobil. Jieun berada di kursi belakang menjaga Jisoo. Darah Jisoo terus saja mengalir. Bobby gelisah, hampir saja ia tak fokus berkendara mobilnya.

Sesampainya di Rumah Sakit,

Jisoo dilarikan ke UGD. Bobby dan Jieun menunggu diluar ruangan dengan keadaan cemas dan khawatir.

"Halo, Kook"

"Ari sia bangsat! Si jisoo asup rumah sakit, ai maneh teu nyaho? Tuh ka UGD. Buru sia kaditu"

"Innalillahi!"

Taehyung langsung menuju RSCM.

Menjalankan motornya dengan cepat. Taehyung cemas, gelisah, khawatir, mau nangis udah campur aduk. Kek sekoteng.g

Sesampainya di Rumah Sakit, Taehyung melihat Jieun, Bobby, Dan

Chanyeol.

"Bang, Jisoo kenapa?"

Bobby mengabaikan tanya Taehyung. Taehyung berjalan menuju Jieun. Namun sama keduanya tidak menjawab pertanyaan Taehyung.

"Cih, lo apain Jisoo sampai dia kaya gitu?" ucap Chanyeol.

"Lo diem aja ya!" ucap Taehyung.

"Kalau lo gak ketemuan sama Rose. Terus nyakitin Jisoo, ini gak akan kejadian kali" Chanyeol memancing amarah

Taehyung dan Bobby.

"Lebih baik lo pergi dari sini" suruh Bobby pada Taehyung.

"Tapi, Bang. Gua bisa jelasin semua nya. Apa yang Jisoo liat itu gak kaya sebenarnya" tangkas Taehyung.

"Lo bisa pergi sekarang!" Bobby mengepalkan tangannya.

"Gak, gua gak akan pergi sebelum Jisoo sadar"

"Pergi atau gua panggil security?!" titah Bobby.

Taehyung tidak mempedulikan ancaman Bobby. Dia tetap akan ditempat itu hingga Jisoo dinyatakan sembuh. Bahkan, jika bisa dia akan izin tidak masuk sekolah hanya untuk menjaga Jisoo.

"Abang boleh panggil security, tapi gua gak akan pernah ninggalin tempat ini sebelum Jisoo sembuh total" kekeh Taehyung.

Bobby pada akhirnya pasrah pada keputusan Taehyung. Keras kepala memang.

Chanyeol hanya menaikan sudut bibirnya. Tersenyum licik, melihat pertontonan drama di hadapannya.

Dokter dan perawat berlalu-lalang. Apa operasi Jisoo akan berhasil? Atau gagal?

"Nona Jisoo kehabisan banyak darah. Apa diantara kalian ada yang bergolongan darah sama?" tanya dokter Jongsuk.

"Saya, Dok" ucap Bobby.

Namun sayang, setelah di cek golongan darah Bobby dengan Jisoo berbeda. Begitu juga Jieun. Kini hanya tersisa

Chanyeol dan Taehyung. Diantara keduanya salah satu pasti ada yang sama atau tidak sama sekali?

"Woah, golongan Taehyung sama dengan Jisoo." ucap dokter Jongsuk.

Taehyung mendonorkan darahnya untuk Jisoo. Beberapa jam berikutnya, operasi Jisoo dinyatakan berhasil. Jisoo akan sadar di esok paginya.

07.00 am

Cahaya matahari memaksa menembus tirai putih ruangan itu. Hanya ada Jisoo dan Taehyung. Hmm ()

Taehyung yang tertidur dibangku dengan tangan yang menangkap di kasur sambil memegang tangan Jisoo.

"Gua dimana anjing? Woy, gua udah di alam barzah? Anjir padahal cuman kepotong nadi doang asu" gumam Jisoo.

Yawloh masih pagi, baru sadar. Bahasanya (:

Taehyung mengerjapkan matanya.

"Loh? Yokai! Pergi lo, gua males liat lo!" bentak Jisoo.

"Lo udah bangun, Jis?"

"Keliatannya?"

"Hh, kenapa lo lakuin ini?" tanya Taehyung.

"Gua bilang, lo gak usah peduli lagi. Gua gak butuh orang yang sok peduli" ucap Jisoo.

Tertusuk.

Jisoo haus boss q. Dia mau minum, tapi tangannya masih ada bekas jaitan. Suckid lah.

"Tangan gua sakit, bangsat" ketus Jisoo.

Taehyung mengambil gelas tersebut. Dan membantu Jisoo untuk minum. Meski tatapan Jisoo yang terlihat kejam dan sarkas.

Taehyung mendekatkan wajahnya pada Jisoo. Jisoo hanya menatap nya polos.

Halah so polos (:

"N-ngapain lo?"

"Nggak"

Gagal modus gaiyss.

"Jis, dengerin gua. Kemarin, ayahnya Rose meninggal. Ayahnya Rose di Australia sementara dia di Indo. Gua liat dia lagi jalan sambil nangis. Terus gua tanya, dia langsung

meluk gua terus nangis gitu aja. Jis, plis. Apa yang lo bayangin itu gak sesuai sama kenyataannya. Gua cuman sayang sama lo, gak ada yang lain lagi" ucap Taehyung.

"Oh"

Oh doang anj -Tae

"Balikan nih?" tanya Taehyung.

"Gak"

"Balikan ayo"

"Gak"

"Belum 24 jam putusnya juga, balikan ayok" Taehyung mendekatkan wajahnya.

"Ngga"

"Jisoo, mah ish. Balikan ayok" makin dekat.

"Ga mau"

"Jisoo" hidungnya nempel guyss.

Jisoo semakin kikuk.

Wangi tubuh Taehyung berasa udah kaya Candu ae. Belum mandi padahal. Harum maz.

"Hm?"

"Jis" nempel jidatnya guyss.

"ASTAGFIRULLAH UKHTY! AKHI!!!!"

Jungkook bangsat -Taehyung

Taehyung langsung menjauhkan dirinya dari Jisoo. Karena si Jungkook dan Jimin yang sudah datang. Pagi amat datengnya anjir, nyubuh.

"Elo sih, bego. Harusnya tadi lo tutup mulut aja. Biar cipokannya kejadian" ucap Jimin.

Rasanya Jisoo mau aja ngacak-ngacak muka Jimin pake suntikan dokter. Terus kardusin si Jimin simpen di ruang mayit.

"*Kan aing henteu nyaho*. Demi menjaga citra anak bangsa indonesia, *aing* harus menjaga nilai nilai moral bangsa indonesia" ucap Jungkook.

Biasa jiwa nasionalisme nya tumbuh.

"Bacot" ucap Taehyung.

"Yang ke gep mah, malu sih ya" ucap Jimin.

"Anj" ketus Jisoo.

"Nih, *aing* bawain *maneh* masakan mamah yeon terunceha. Buatan *indung aing*. *Mangga dicobian*"

"Makasi jek"

"Nih, Jis. Gua bawain pempes"

"Buat apa bangsat (: "

"Kan lo gak bisa gerak sono sini dulu. Jadi lo pake pempes konfidence aja" ucap Jimin.

Makin aja Jisoo mau nguburin Jimin hidup-hidup.

"Makasih"

"Gak rido amat bilang makasi nya"

"Makasih jimintet" ucap Jisoo.

08.00 am

Duo lucknut udah balik ke habitatnya, ya antara pulang ke kantin apa ke kelas, karena sebelumnya Jungkook dan Jimin meminta izin dari guru piket.

Kembali Jisoo dan Taehyung yang ada di ruangan itu.

Tercipta ke heningan.

"Lo gak sekolah?"

"Ngga"

"Oh"

"Jis, kesempatan apa dana umum?"

"Kesempatan lah"

"Kasih gue kesempatan kedua, ya?" pinta Taehyung.

Jisoo bingung ingin berkata apa. Mau sih mau, tapi takut dikecewain guys):

"Pliss"

"Y-ya udah"

"Ya udah apa?"

"Iya itu yang lo pinta"

"Balikan?"

"Au ah, jawab sendiri"

"Dasar, makan nih" titah Taehyung.

"Sama gua aja"

"Tangan lo kan lagi sakit"

"O iye"

+++

Balikan unceha-Tae, Js

Ke gep anjast -Jimin,Jk

Apasi apa sipapasi paapasia -Opet

Author's note:

Apasi gua ngetik apa):

Kemaren hp gwa tb tb mati, teross work ilang. Gua ketik ulang):

Yawda lah ya perjuangan , HAHAHA

Cu

16 Jacket

nyai sakit (41)

mingyu: bambam astatank (:

seulgi: j \$ 00 s4 ?!

bambam: apa mingyu syg? call call my name?

mina: lah si njis sakit?

hanbin: hm q taw q taw

seulgi: j \$ \$ p@?

yuju: sakit mata gua (:

bambam: pake albothil

mingyu: jangan albothil ditarik mui

mingyu: pake lasegar

bambam: panas dalam langsung hilang

aliando: ^tolol

bambam: ali ngegaik):

hanbin: biasalah y yg abis putus sm prilly gara-gara ketikung maxime wkwkkw

aliando: bct

aliando: dri pada prejon yhaaa

hanbin:

bambam: itu seul, si nyai sakit kepotong uratnya.

bambam: napa kgk urat malu nya aja yg putus ye (:

jisoo: lo kira gwa gk bisa pegang hp? Bam?

bambam: eh aduh nyai

bambam: untung line ada fitur unsend

jisoo: udah gua liat y sat (:

vanessa: jis u sick no say say tu meh?!!

jisoo: sans ae keles van

sarah gibson: cia dirawat gimana rasanya jaroom suntik?

jisoo: b ae

sarah gibson: jangan kan jarum suntik. piso aja kalau ke gesek sm kulit lu, lu psti bilang "b ae"

sarah gibson: uPSz

hanbin: hmzz si sarah minta di tendang nih

sarah gibson: jangan kik aq kaka):

bambam: qita mao jenguk nyai

bambam: perwakilanye, gua, mingyu, hanbin, seulgi. Besok okehh balik sekolah. Semwanya tidurrr genks

jisoo: lo jan dateng bam. virus virus

bambam:

06.00 am

"Kak, loh udah bangun?" tanya Jieun.

Jieun sudah datang sejak pukul 5 pagi tadi. Soalnya, Jieun nyuruh Taehyung pulang untuk ganti baju dan beristirahat. Awalnya Taehyung menolak, tapi Jieun tetap memaksa Taehyung pulang.

"Iye" sahut Jisoo.

"Si tetet kemana?" tanya Jisoo.

"Baru bangun udah nanyain Taehyung. Dasar ratu bucin"

"Apaan dah"

Jieun menyibakan tirai berwarna putih. Sementara Jisoo menyetel program kesukaannya. Upin dan Ipin.

"Jieunn!" teriak Jisoo.

"Berisik, nyai"

"Gua mau ayam goreng!"

"Anjir. Ya ntar ya, kalau Bobby bawain"

"Si bobby? Beliin ayam goreng? Gua minta duit buat beli indomie aja gak pernah dikasih anjir" ketus Jisoo.

"Terus? Yang bayarin biaya rumah sakit lo kata setan? Bang bobby yang bayarin!" ucap Jieun.

Jisoo merasa bersalah.

Anggaplah flashback sinema pintu taubat.

"Bang gua laper. Mau indomie, bagi duit"

"Ngapain gua kasih duit buat lo beli mie. Tuh makan masakan rumah"

"Bang gua mau ramen. Ish, duit bulanan gue menipis"

"Tebelin makannya kek lipstick yang lo pake"

"Bang, laper. Mau hokben"

"Buat sendiri"

"Ya allah, gua banyak dosa ke si bobby ye. Astagfirullah"
gumam Jisoo. Ngerasa dosa ckck.

14.00 pm

Ceklek

"Nyaii!!"

Bambam gaiss (:

"Audzubillah himinasyaitonirodzim" Jisoo langsung taud.

"Kek hantu ae gua ye" sahut Bambam.

"Ya lagian lo. Datang tak di undang, pulang tak diantar. Jelangkung lo?" sahut Jisoo.

"Ekyus mehh. Aqyu maw lewat duyuu. Haloww jichu, haw ar yuh tudey?" tanya Seulgi.

"I'm fine thankyou, and you?"

"Too"

"Udah kayak lagi beri salam ke guru inggri aja" sahut Bambam.

"Diem yah yu ladyboy"

"Anjinck" ucap Bambam.

Hanbin membuka pintu kamar. Membuka topi yang ia pakai. Dan langsung menatap teman-temannya itu.

"Napa lo natep gua gitu? Oh, iye gua tau. Gua kaya ji chang wook. Jangan tergoda, apa lagi elo Bam, Ming" ucap Hanbin.

"Geer an lo najis" ucap Mingyu.

"Tadi lo kesini gak pake jaket deh. Sejak kapan lo pake jeket?" tanya Bambam.

"Sejak tadi, kepo aja lo"

Mingyu mengenakan alisnya sebelah.

Beberapa saat mereka bercanda tawa. Bambam, Mingyu, Seulgi dan Hanbin akhirnya pulang. Dan kembali, Jisoo berada sendiri. Setelah tadi Jieun kembali kerumah.

Jisoo menatap kosong keatas dinding. Ia melihat sebuah bunga disamping meja. Jisoo mengambil bunga itu.

"Apaan ini? Dari sapa ye?"

Jisoo mengambil bunga mawar merah tersebut. Dan ada surat didalamnya.

Hai Queen, Jangan kayak gini mulu. Gue kan jadi khawatir dibuatnya. Pelajaran tadi aja gak ada yang masuk, soalnya gue kepikiran lo mulu. Cepet sembuh ya.

Your guard

Jisoo tersenyum.

"Oh, jadi ini alasan lo tadi pake jaket? Nyembunyiin bunga doang? Dasar hanbin"

Pendek dulu ah update nya hw hw hw

HABEDE SUAMI Q

17 Love is pain full

21.00 pm

"Tae.."

"Eh kelamaan nunggunya?" tanya Taehyung.

"Ngga aku baru dateng kok" ucap Jisoo. Padahal udah lama datengnya. Emang gitu sih namanya juga cewe :)

"Ada apa? Malem malem gini?"

Jisoo deketin Taehyung. Jisoo meluk Taehyung, beda dari pelukan sebelumnya. Jisoo meluk Taehyung sangat amat erat. Dan menangis. Jisoo menangis membasahi jaket yang Taehyung pakai. Jisoo meluk Taehyung seakan takut kehilangan Taehyung.

Menangis sejadi-jadinya. Taehyung bertanya mengapa? Mengapa? Mengapa? Tapi Jisoo terus menangis. Bibirnya seakan tidak kuat mengucapkan satu kata pun selain kata 'maaf'

"Jis, kamu kenapa?"

Tetap Jisoo tetap menangis.

"Hiksss.. Maaf... Hiksss. Tae...hikss maaff.. Tae.. Jisooo sayang tae.. Hikssss"

"Iya tae juga sayang. Tapi kenapa nangis?" Taehyung mengusap pucuk rambut Jisoo.

"Maaf.. Hikksss. Jisoo akan rindu tae.."

Taehyung menaikkan alisnya, heran.

Jisoo pada akhirnya melepas pelukannya. Taehyung menatap lekat Jisoo. Ibu jari Taehyung menghapus air mata Jisoo. Jisoo masih seseguk-an.

Maaf maaf maaf maaf -Js

19.00 pm

Jisoo diperbolehkan pulang. Sekarang Jisoo lagi dikamarnya ngeletakin semua barang-barang dengan rapi. Tadi Taehyung ikut mengantar Jisoo pulang tapi ada tatapan benci dari Bobby untuk Taehyung.

Pintu kamar Jisoo terbuka. Menampakan sosok kakak yang saat ini menjadi tegas, Bobby.

"Jis, beresin barang-barang lo. Rapihin ke koper" ucap Bobby.

"Loh, emang mau kemana bang?" tanya Jisoo.

"Gua, lo, Jieun sama papah bakal pergi ke korea"

"Liburan?"

"Bukan. Untuk menetap disana" sahut Bobby.

Deg.

Jisoo kaget dan air mata menetes dari pelupuk matanya. Menetap di Korea, maksud nya? Meninggalkan Taehyung sumber kebahagiaanya? Meninggalkan teman-teman yang ia sayangi?

"Gak bang. Gua disini aja" tangkas Jisoo.

"Ngga Jis, lo harus ikut. Mau gak mau lo harus ikut"

"Bang, gak bisa gitu dong! Jisoo juga mau tetep disini!" ucap Jisoo kekeh.

"Beresin barang lo. Cepet! Besok pagi kita pergi ke bandara!" ucap Bobby.

08.00 am

Bandara Soekarno-Hatta

Sebentar lagi Jisoo pergi. Teman-temannya mengira jika Jisoo hanya membutuhkan istirahat karena Jisoo tidak masuk kelas. Taehyung juga mendengar kabar itu segera menghubungi Jisoo.

My Fantasy

Jisoo

Gk masuk sekolah?

Istirahat ya by

Jangan lupa minum obat sm makan

Maaf *[deleted]*

I love u, more. And I'll love you for a thousand years.

I'll miss you, like a crazy people.

See you, my fantasy

Jisoo mematikan layar handphonenya. Bobby tau jika Jisoo menchat Taehyung. Dia langsung mengambil hp Jisoo. Dan membuang kartu nomor Jisoo. Lalu membuang baterai hp Jisoo.

"Bang, apa-apaan sih?!" ucap Jisoo.

"Nanti gua beliin yang baru disana. Udah cepet masuk pesawat"

Jisoo hanya bisa memendam kesalnya pada Bobby. Jieun? Lagi nge galau gegara gak akan ketemu lagi Daniel.

Dan Jisoo yakin, setelah ini ia akan merindu berat.

09.00 am

SMA Wijaya.

"TAEHYUNG!!!!!" teriak Irene dan Lisa berbarengan di koridor ketika melihat Taehyung melewati.

"Apa anjing?! Kagak usah teriak-teriak!" ucap Taehyung.

"Lo tau gak? Si Jisoo pergi!" kata Irene.

"Pergi kemana? Ke hati gua sih iya" pede Taehyung.

"Lain bangsat. Si jisoo indit ka korea!" Kata Lisa.

"Buat selamanya!" kata Irene.

"Maksud lo?" tanya Taehyung.

"Ini, jisoo ngasih diary dia ke gua. Setelah lo sama Jisoo ketemu tadi malem. Dia kerumah gua dan ngasih diary. Lo bakal tau semua disini" ucap Irene.

"Cing string heeh, aing yakin maneh kuat!" kata Lisa.

Taehyung pergi dengan hati yang resah. Dia terus membawa buku itu. Hingga langkah nya terhenti di depan gudang sekolah. Ruangan yang sudah tidak terpakai lagi di seluruh sekolah.

Taehyung membuka Diary Jisoo.

03 January 2018

Hari ini ulang tahun yang ke tujuh belas. Tapi mamah gak datang. Lagi lagi, hanya kesepian.

09 February 2018

Pak Seungri ngehukum gua lagi. Pake suruh ngerangkum ensiklopedia lagi. Eh si ceye bangsat hampir melecehkan dede (T.T) eh dede ketemu tae tai):

13 February 2018

*Taehyung Resmi Jadi Ubab Gua.
HAHAHAHAHAHAHAHAHAHAH*

26 February 2018

Taehyung my happiness.

29 February 2018

Taehyung my priority.

01 March 2018

Bobby tongos.

16 March 2018

Taehyung and I

28 March 2018

Mungkin aku salah. Maaf, maaf, dan maaf. Aku menyakiti diriku dan buat kamu khawatir tae. Tapi jujur, aku gak sanggup buat bilang 'selamat tinggal' ke kamu. Aku gak tau lagi. Mungkin ini takdir, aku pergi. Ninggalin kamu, jaga diri kamu di Indonesia. Jangan lupain aku, aku tidak tau bagaimana kelanjutan hubungan kita. Tapi aku selalu mencintai kamu disini. Aku gak peduli berapa mil aku pergi dari kamu. Tapi aku tegaskan. Aku selalu mencintai kamu, aku pergi. See you.

Taehyung menangis. Baru kali ini dia menangis. Dia menangis diruangan itu. Memukul meja dan barang. Memukul tembok yang begitu keras. Taehyung menyesal, sungguh. Andai dia tau sebelumnya dia pasti akan mencegah Jisoo pergi. Tapi ngga, dia terlambat.

Jika andai, Taehyung mengerti ucapan Jisoo tadi malam. Dia pasti masih ada disini saat ini.

"ARGGH!!"

19.00 pm

Seoul, South Korea.

Di apartemen.

"Taehyung, aku rindu"

Jisoo menatap jendela kamar dia. Menatap kearah langit yang gelap. Ruangan hening dan sepi.

Entah berapa lama Jisoo harus tinggal disini. Jisoo juga tidak tau, jika Taehyung merindukannya juga atau tidak?

"Kak, makan dulu" kata Jieun.

"Ntar aja"

Jisoo masih menatap. Sunyi dan sepi. Kenapa harus seperti ini? Menjauh dari orang yang sangat dicintai. Jisoo benci semua ini. Jisoo ingin rasanya memeluk Taehyung.

Handphone saja Jisoo tidak punya. Ya semenjak kejadian di Bandara tadi. Jisoo kesal sama Bobby yang membuang baterai hp nya begitu saja. Tanpa wajah bersalah.

Jisoo hanya membawa satu foto Taehyung yang ia bingkai. Hanya untuk teman berbicara tak kala rindu melanda.

Pada akhirnya. Jisoo tidak makan. Ia hanya tertidur sambil memeluk foto Taehyung. Dengan air mata yang menetes terus.

19.45 pm

Jakarta, Indonesia.

"Lah? Bang kenapa? Lo kok balik jam segini?" tanya Yerin.

"DIEM LO!" Taehyung membentak Yerin.

Iyu dan Jiyong yang mendengar itu langsung keluar dari kamar. Taehyung menaiki tangga menuju ke kamarnya dengan terburu-buru.

BRAK!

Taehyung membanting pintu kamarnya.

"Gua tau Jis! Gua emang gak pantes buat lo! Lo kenapa gak bilang mau pergi?!.. Kalau udah kaya gini gua jadi kangen lo! Gua janji! Gua bakak menjomblo sampai lo sama gua ketemu! Gua sayang lo, doang!" ucap Taehyung dengan nada yang bergetar. Sambil menatap foto Jisoo.

"Gua sayang lo, banget. Gua bakal nunggu lo, sampai kapan pun itu. Kalau bisa gua susul lo ke Korea. Janji, gua cuman sayang lo. Sayang gua gak akan ke orang lain, Jis. I love you" guman Taehyung sambil mengusap foto Jisoo.

+++

Love is pain full -Jisoo

I love you, and I'll wait for you -Taehyung

Author's note:

Komen makasih.

18 Bersin

07.00 am

SMA Wijaya.

Taehyung, Jungkook, Jimin dan Jhope lagi ngumpul di tangga. Ngehalangin jalan emang. Tapi ya mau gimana lagi, kalau jamkos kelakuan mereka ngumpul ditangga. Jimin menatap Jungkook seolah jijik ingin memuntahkan semua isi perutnya. Soalnya dari tadi si Jungkook gak ada berhenti-berhentinya bersin bahkan ngeluarin ingus.

"Jijik anjing" ketus Jimin.

"Aing flu goblok. HatCIUM!"

Ingus Jungkook kena ke baju Jimin. Jhope yang liat itu ketawa ngakak ampe guling-guling, jatuh dari tangga mampus lu.

"Goblok anjir, haha" kata si Jhope.

"JEKA BANGSAT JIIK ANJING!" teriak Jimin.

"Alay sia, tuh tisu. Susut weh atuh" ucap Jungkook tanpa rasa bersalah.

Taehyung dari tadi kagak ketawa sama sekali. Biasanya dia tuh paling heboh kalau liat Jimin sama Jungkook berantem. Au, masi galau dia.

"Untung jomblo, jadi kagak ngegalau" kata Jimin.

"Itu lo gak laku, anjing" ucap Jhope.

"Itu mulut nya sini gua cekokin aspal panas mau?" ucap Jimin.

"Najis"

"*MAICIHH!*" Jungkook bersin lagi.

Kearah Jimin (:

"Heh tae. Udah lah lo tuh harus move on. Liat ciwi ciwi yang laen. Jisoo paling kalau udah disono nih ye beuh ketemu yang lebih cakep dari lo. Gua kasih tau dah, yakin gua" panas Jhope. Lambeturah emang.

"Ogah, gua caya sama dia. Dia kagak akan gitu." sahut Taehyung.

"Nnih ya, *a-aing* bilangin. K-kalau ssssi Jisoo tuh uudah moove *ON HACIMM! BWRR*" si Jungkook ngajak perang dunia ke lima.

"Ah tolol. Minggat lo!" Jungkook akhirnya bergeser setelah Jimin menyuruh Jungkook menjauh.

"Gua kek putus harapan ae sama dia. Seminggu, baru seminggu tanpa dia. Udah kek gini" ucap Taehyung.

"Tt-uh kkan *aa-aing* bilang jugak apa. Ssi Jiisoo teh udah mmoveon dari *maneh*. Anjing, *tisu beak euy*. Eh, jim. Beliin *aing* tisu lagi *HALISA CANTIK BWRRR!*"

"Ku mendengar kata-kata 'lisa' anggota trio alakadar itu. Hm, kook. Lo suka sama Lisa?" tanya Jhope.

"Kagak, ewh" sahut Jungkook.

"Bucin, najis" kata Taehyung.

"LO LEBIH BUCIN, AROJAKKKK!"

10.00 am

Seoul, South Korea.

Bobby, ada yang salah dengan Bobby. Pasti dia memiliki alasan dibalik semua ini. Selama ini Bobby tidak seperti ini. Tapi ini sangat berbeda. Dari mulai sikapnya pada Jisoo.

"Maaf, bukan maksud gua jauhkan lo sama Taehyung. Tapi kalau Taehyung ada disamping lo apalagi nyakitin lo, kejadian itu pasti keulang lagi. Selama ini gua bukan abang yang baik, bukan abang yang perhatian. Dan gua mau, benerin semua itu. Gua gak mau, kalau lo tersakiti lagi sama cowo apalagi sampe lukain diri lo sendiri. Dan maaf, gua gak ngasih tau lo tentang penyakit lo *Borderline Personality Disorder*"

"Gua gak mau, lo nyakitin diri lo lagi. Maafin abang, Jis"

Bobby menggumam dikamarnya. Tak sengaja Jieun mendengar semua perkataan kakaknya itu. Jieun langsung

pergi kekamarnya dan membuka laptopnya. Mencari apa itu *Borderline Personality Disorder*.

"Haduh, apaan sih si abang maksudnya. Boderline paan dah tadi?" Jieun mengetik huruf per huruf.

Hingga menemukan sebuah artikel tentang penyakit itu. Dan, itu penyakit gangguan mental.

;baca sj oke

"Astaga, kakak. Omonackk!"

Jieun langsung ke kamar Jisoo. Dan Jisoo.sedang melamun di balkon kamarnya.

"Kak! Jangan ngelamun woeyy!" kata Jieun.

"Sejak kapan lo kesini?"

"Tadi, nih makanan. Makan ye. Jan lupa!" kata Jieun.

Tumben tuh anak perhatian, ada maunya ye? -Js

19.00 pm

Jakarta, Indonesia.

"Lisaaaaaaa!" teriak Jungkook.

Ada apa dengan Lisa dan Jungkook? AADLJ? Hm, patut dicurigai kawan. Malem lagi. Tumbenan si Jungkook nyamper Lisa.

Lisa keluar dengan rambut yang amburadul. Lisa sih bodoamat dengan penampilan. Toh dia cuman dirumah ini, lagian juga kalau keluar dia cuma pake kaos terus pake celana jeans. *So simple.*

"*Naon?*" tanya Lisa.

"Innalillahi, rapih-rapih diri dulu. *Aing* mau ajak *maneh* makan" ucap Jungkook.

"*Geus dahar urang mah*" sahut Lisa.

"Ditraktir *yeuh?*"

"Ok! Tunggu 10 menit!"

Giliran traktir aja mau. Iye lah mana mau koar duit si Lisa. Dimana mana yang ngajak yang traktir. Motto Lisa.

"Kuy!" ucap Lisa.

"Subhanalloh" guman Jungkook.

19.45 pm

"Pesen ae udah" kata Jungkook.

"Samain kek *maneh* " kata Lisa.

Jungkook mesen makanan. Dan Lisa duduk-duduk gabut. Ketuk-ketuk tangannya ke meja.

Beberapa menit pesanan datang. Jungkook dan Lisa makan berhadapan. Ditengah makan mereka....

"HAYO! KALIAN LAGI NGAPAIN?!" Irene astagfirullah (:

"Nyante dong *maneh*" kata Lisa.

"Lagi makan, bisa liat?" kata Jungkook.

"Sans anjeng. Kalian, datting ye?" tanya Irene.

"Datting palalu botak?" ucap Lisa.

"Eh, Ren. Ayo, jangan ganggun yang lagi pedekate. Mending kita beli pizza berlapis berlian aja. Yuk!" kata suho.

"Iye iye, sono pegiyy. Jangan lupa berliannya jangan dimakan, lepeh in aja mayan buat gua jual" ucap Lisa.

"Bacodh" sahut Irene.

Suho langsung gandeng Irene dan pergi ke rahmatullah.g

Beli pizza berlapis berlian.y

"Lis, *eta maneh belepotan*" Jungkook ngusap bibir Lisa, pinggirnya gayss.

"Oh, *nuhun*"

+++

Kangen):-Js, Tae

Ena -Ls, Jk

Pdkt euy -Ir,Sh

Auhor's note:

Jiljichu present

Jisoo Sophie Alviena

Lisa Rahma Aulia

Irene Librani Putri

19 Main Cast Pov

Aq menambahkan audio

Silahkan di dengar soalnya aq lg suka lgu itu hwhw.

Have fun!

+++

1,5 years later

Js: Dalam diamku, aku selalu bertanya. Apa ini takdir agar kita tidak bertemu lagi?

Tae: Aku selalu berfikir, apa tuhan sejahat itu? Hingga memisahkan dua orang yang saling mencintai?

Js: Tuan, aku merindukan mu.

Tae: Hampir dua tahun, bagaimana keadaan mu? Apa kau sudah bahagia dengan yang lain disana?

Js: Kamu datang di mimpiku, dan berkata bahwa semua akan baik-baik saja. Waktu akan mempertemukan kita lagi.

Tae: Aku lelah.

Js: Tiap pagi, siang dan malam. Pikirku hanya pada dirimu. Hanya sepi tanpa dirimu.

Tae: Wanita itu membuatku gila. Gila untuk mencari. Apa? Aku memang bodoh. Ck, tidak seharusnya aku menunggu dia. Dia pasti bahagia disana? Benar, dengan yang baru. Dasar bodoh!

Js: Bayanganmu seakan menghantui pikiranku. Bagaimana bisa aku melupakanmu? Bahkan hingga saat ini aku masih mencintaimu sama seperti awal kita bertemu. Ya, Taehyung. Aku mencintaimu, sungguh. Percayalah, kita akan kembali bersama.

Tae: Terimakasih, telah mengajarkan aku. Jika cinta itu tidak ada. Hanya ilusi kebingungan.

Js: Ribuan orang melewati dan matakku selalu mencarimu. Oh! God! Aku mencarimu. Setiap saat dan waktu. Aku mencarimu. Aku yakin kau akan datang kemari. Aku yakin itu, tapi harapan ku pupus ketika aku sadar jika ini memang takdir yang menginginkan kita berpisah. Tidak, aku tidak ingin berpisah. Jika bisa aku akan melawan takdir itu, sendirian.

Tae: Apa kau tidak lelah?

Js: Hanya dinding putih yang mengetahui tangisan ku setiap malam. Tak kala rindu itu datang kembali. Entah berapa banyak air mata yang aku keluarkan setiap malamnya. Percayalah, aku tidak melakukan kebodohan itu lagi dengan melukai diriku. Tapi, tolong datanglah meski hanya dimimpiku lagi.

Tae: Sudahlah, mungkin kita harus berpisah. Aku tak peduli lagi.

Js: Aku harap, kita akan bertemu. Suatu saat nanti. Entah sebagai pasangan yang telah lama berpisah. Atau sebagai teman yang saling merindu. Entahlah.

Tae: Apa kau tidak menyerah?

Js: Aku harus mencarimu, dimanapun itu. Rindu ini semakin membunuhku setiap malamnya.

Tae: *Kupikir, akan lebih baik jika aku berhenti mengharapka kamu, yang tidak pasti. Benarkan?*

Js: *Setiap kali aku membenci mu karena rindu ini. Tawa mu saat itu seakan mencegahku untuk membenci mu. Aku tidak membencimu, tapi aku benci rindu yang datang setiap saatnya.*

Tae: *Maaf, maafkan aku yang brengsek. Maaf, aku yang tidak mengerti kamu. Maaf, aku yang tidak tau diri. Beribu kata maaf mungkin kurang dari penyesalan yang aku dapatkan. Bahkan maaf darimu juga aku tidak tau akan mendapatkannya atau tidak. Pria bajingan sepertiku ini hanyalah sampah. Aku tidak pantas dicintai oleh gadis seperti mu. Dan maaf Jisoo, aku harus meninggalkanmu. Aku lelah.*

Js: *Aku akan datang, cepat atau lambat kita akan bertemu. Lagi.*

+++

Author's note:

Komen makasi

Gantung dulu y bubay

20 Sayang

"Maaf dok, tapi besok ada operasi pukul 9"

+++

*"AKU SAYANG KAMU! SEJAK KAMU DISITU! KAMU YANG GAK
TAU KAYA APA AKU SAYANG SAMA KAMU!"*

+++

"Bisa lo pergi?"

+++

"Woah, jadi kalian berdua sudah menikah?"

+++

*"ITU MASALAHNYA! KARENA AKU TAU, KAMU GAK SESAYANG
ITU SAMA AKU!"*

+++

"Ok, no problem"

+++

"Ternyata bener ya, takdir memang kayak gini"

+++

Author's note:

Tuh kan aq update.

Berhubung gabut.

QnA di buka -,-

Bubay !

21

Supporter rusuh nih gwa update. Kek arema vs persib ae rusuh.g nymbung thor.

Komen yg bnyk.

*Chapternya panjang
Maaf):*

Kalau bosen scroll aja langsung vote sm komen):

Cukup doi aja yg gantung, ff sampih ini jangan heuheu

Gaje emng ff sampih, sampah.

+++

3 years later

06.00 am

Jakarta, Indonesia.

"Dok. Ada pasien yang sudah menunggu" ucap seorang suster.

Disinilah Taehyung bekerja. Salah satu rumah sakit terbesar di Jakarta. Setelah mendapat gelar Dokternya Taehyung mulai bekerja sebagai dokter tentu dengan pengetahuan medis yang sudah ia alami.

Taehyung mengangguk, "Hm, persilahkan dia masuk" ucap Taehyung.

Pasien itu masuk setelah suster mengizinkan dia masuk. Dengan memakai hoodie merah dan celana jeans biasa.

"Loh, Lisa? Lo ngapain?" tanya Taehyung.

"Lambung *aing* kesemutan. Tydak" canda Lisa.

Taehyung makin bingung dibuatnya, "Lo sakit? Pindah ruangan dokter aja gih. Paling lo sakit jiwa, hehe" ucap Taehyung

"Sekata-kata *maneh* sama *aing teh!* Gua kagak sakit pler. Hadeh gua ngantri lama anjeng, kasih gua minum dulu. Baru gua kasih kabar bagus" titah Lisa. Gblk emang (:

Taehyung ngasih segelas air ke Lisa. Mau rasanya Taehyung banjurin itu air ke si Lisa. Tapi ya mau gimana lagi, si Lisa bilang ada kabar bagus. Mastin hadir kini dengan ekstraknya?.g

"Nih"

"*Nuhun*"

Setelah Lisa minum. Baru dia berbicara, "Gini, lur. Lo masih sayang kagak ke si Jisoo?"

"Y-ya masih" ucap Taehyung.

"NAHHH!!!!!! BAGUS!"

"Berisik Lisa istrinya Jungkook!" ucap Taehyung.

"Hehe, jadi gini. Jisoo besok mau ke Indonesia. Balik anjeng si nyai "

"DEMI APA LO?! SERIUS?!!" tanya Taehyung histeris kaya orang liat bias kambek.

"Demi cintakuhh pada aa jeka. Ga ga ga. Serius sumpah dah. Gua gak boong, demi holoh kalau gwa boong aku

kemusuhan kamu" ucap Lisa nurutin gaya si Zihan.

"Jam berapa?" tanya Taehyung.

"Jam sebelas an dia sampe Indonesia. Udah, lo besok harus kosongin jadwal. Pokoknya harus!"

"Siap!"

Habis itu Lisa pulang lagi. Biasa, Lisa udah nikah sama si Jungkook. Iya, pas lulus SMA mereka langsung nikah. Kata si Jungkook sih lebih cepat lebih baik. Gila kan? Lulus SMA nikah. GaX warAs.

Taehyung? Dia dari tadi senyum-senyum sendiri. Gak sabar untuk besok hari. Tapi, selintas pikiran dia 'apa jisoo masih sayang sama gue juga?'

"Maaf dok, tapi besok ada operasi pukul 9" ucap Suster.

"Baiklah. Terimakasih" ucap Taehyung.

Shit! Taehyung sekarang dalam kebingungan. Taehyung mengacak-ngacak rambutnya sendiri.

09.00 am

City Hospital, Indonesia.

Taehyung sudah di ruangan operasi, dengan segala alat dan perlengkapan. Taehyung memasang masker di wajahnya. Alat-alat sudah dinyalakan. Lampu operasi pun menyala. Taehyung berharap semoga operasinya kali ini berjalan lancar tidak terjadi kendala karena pikirannya yang kacau saat ini.

Menit-menit terlewatkan. Saatnya Taehyung menanamkan ginjal pada tubuh pasien yang diagnosis gagal ginjal itu.

Keringat mulai bercucuran dari keningnya. Semoga saja ia berhasil.

Pukul menunjukkan jam 10. Apa ia akan datang menjemput Jisoo di bandara? Atau mungkin tidak.

Tutttttttt

Detak jantung pasien tersebut kembali normal. Yang artinya, operasi berjalan dengan lancar dan berhasil. Taehyung segera melepas pakaian operasinya dan mengucapkan kabar bahagia pada keluarga pasien tersebut.

Masih ada tiga puluh menit lagi.

Taehyung langsung keluar dari Rumah Sakit dan langsung pergi memakai mobil menuju bandara. Tak lupa ia membeli dulu bunga untuk menyambut Jisoo, yang ia tunggu selama ini.

"Berapa pak?"

"Lima puluh ribu"

Taehyung mengeluarkan uang seratus ribu. Ia memberikan kembaliannya untuk tukang bunga tersebut. Dan langsung pergi menuju bandara.

11.01 pm

Bandara Soekarno-Hatta.

Jisoo turun dari pesawat. Dicarinya seseorang yang sangat ia rindukan. Namun dilihatnya hanya Lisa, Irene, Bambam, Jungkook, Hanbin, Mingyu. Jisoo langsung menghampiri teman-temannya itu. Dan memeluknya. *Kecuali*, Bambam, Mingyu, Hanbin, dan Jungkook.

"NYAIIIIIIII!!!!" Bambam norak.

"Woyy Jis, elah lama kagak ketemu. Gua kangen najissss!" peluk Irene.

"Hehe. Gimana kabar lu? Suho?" tanya Jisoo.

"Nih!" Irene memberikan sebuah kartu. Kartu Tunangan Suho dan Irene. Jisoo sangat bahagia tentunya.

"Ka aing moal ieu teh?" tanya Lisa.

Jisoo langsung meluk Lisa. Kangen? Iya tentu. Mereka yang asalnya selalu bertiga kemanapun, kapanpun dan dimanapun.

"Loh, Kook. Mana jimin sama "

"Taehyung?" tanya Jungkook.

"Hehe" sahut Jisoo.

"Oh, gini Jis. Jadi lo tuh ketinggalan update terbaru! Lo masa gak tau? Lisa sama si Jungkook udah nikah! Iye mereka lulus SMA langsung nikah jiss!" seru si Bambam. Kompot emang.

"Hush! Lo mana? Sama mina kagak ada kemajuan dari taun kemaren" ucap Mingyu.

"Woah, jadi kalian berdua sudah menikah?" tanya Jisoo.

"Ehehe, iya Jis. Tuh, si Lisa lagi hamil anak pertama kita" ucap Jungkook.

"Kook!" sinis Lisa.

Hanbin memajukan langkahnya, "Hai, Jis. Gimana kabar lo disana? Baik baik aja kan?" tanya Hanbin.

"Weh! Bin, baik gua. Lu sendiri?" tanya Jisoo.

"Baik haha"

Iya hampir semaleman gue kangenin lo -Hb

Jisoo membawa kopernya. Terlalu lama untuk menunggu Taehyung. Jisoo mulai berjalan.

Disisi lain,

Taehyung mencari Jisoo. Hampir semua orang ia tabrak hanya untuk mencari Jisoo. Dimana? Apa dia tidak menunggu kehadiran dirinya. Ya, Taehyung mulai putus asa.

Pandangan Taehyung melihat kearah wanita yang membawa koper. Bersama teman-teman disisinya.

[11.11 am]

"JISOO!" teriak Taehyung.

Langkah Jisoo terhenti. Tak kala suara itu memanggilnya. Suara yang sangat ia rindukan selama ini. Suara yang nyaris membuat dia mati karena tidak mendengarnya. Suara yang sangat ia ingin dengar.

Jisoo berbalik badan. Dan dilihatnya Taehyung sedang berdiri terlihat kelelahan dari deru nafasnya.

"Taehyung . . . "

Air mata Jisoo menetes. Tapi dengan segera dia meninggalkan kopernya dan berlari cepat kearah Taehyung. Begitu juga Taehyung yang berlari kearah Jisoo.

Kedua insan yang telah lama terpisahkan. Saling berpelukan dengan erat. Tak ada satu mata pun yang tidak melihat keduanya. Taehyung memejamkan matanya dan mengelus rambut Jisoo. Jisoo, wanita yang membuatnya hampir gila karena rindu.

"Aku kangen.. *hiks*.. Emang kamu gak kangen aku?" isak Jisoo.

Taehyung mengelus punggung Jisoo. Kemudian berbisik, "Aku kangen. Lebih dari kamu kangen aku. Jangan nangis, nanti makin jelek"

Jisoo memukul pelan dada Taehyung. Kembali, dia menangis dipelukkan Taehyung.

Batin Hanbin terasa sakit. Tapi dia juga harus merelakan orang yang dia cintai bersama yang lain. Yang lebih membahagiakan Jisoo dibanding dirinya.

"BANDARA INI WOY!" teriak Mingyu.

"Berisik anjing" kata Bambam.

"Amit-amit jabang bayi" ucap Lisa sambil mengelus-elus perutnya. Mendengar kata 'anjing' yang keluar dari mulut si Bambam.

Jungkook natap Bambam. "*Sia* kalau ngomong dijaga ya!"

"Ampun boss q. Kelepasan"

Jisoo sama Taehyung melepaskan pelukannya. Taehyung memberi bunga yang tadi ia beli.

"Ini, buat kamu" ucap Taehyung.

Jisoo mengambil bunga itu dan kembali memeluk Taehyung. Taehyung mengelus-elus rambutnya Jisoo.

"Udah ayo. Kamu ditungguin tuh" ucap Taehyung.

Jisoo mulai berjalan kembali seiringan Taehyung yang merangkul Jisoo.

"*Ekhem*, Jisoo? Apa anda melupakan saya?"

Jisoo berbalik. Begitu juga Taehyung.

"Siapa Jis?" tanya Taehyung dengan sinis.

"Oh, Mm. Taehyung kenalin dia Jinyoung. Jinyoung ini Taehyung" ucap Jisoo.

Jinyoung dan Taehyung saling berjabat tangan. Terlihat dari wajah Taehyung jika dia tidak suka pada Jinyoung.

"Dia siapa kamu?" tanya Taehyung.

"Berhubungan Bobby masih harus ngurus kejaan papah di Korea. Jadi, Jinyoung yang jagain aku di Indonesia. Bobby yang nyuruh Jinyoung supaya ikut ke Indo. Jieun juga datang ke Indo kok. Sans aja" ucap Jisoo.

"Selama di Indo. Dia tinggal dimana?" tanya Taehyung.

"Di rumah aku sama Jieun" ucap Jisoo.

Deg!

Feeling Taehyung mengatakan ada hal yang tidak benar. Taehyung curiga pada Jinyoung.

"Bisa lo pergi?" tanya Taehyung ke Jinyoung.

"Oh baik. Saya pergi ke rumah bersama Jieun dulu. Kalian bisa menghabiskan waktu bersama" ucap Jinyoung.

Taehyung membawa Jisoo ke mobilnya. Sebelum pulang Taehyung mengajak Jisoo ke rumah Taehyung. Katanya sih, mamih Iyu udah masak jadi Jisoo harus makan disana.

"Ish, Tae. Aku kan belum siap ketemu mamah sama papah kamu. Aku kan belum siap-siap" ucap Jisoo.

"Ga apa apa, kamu gitu aja udah cantik kok" ucap Taehyung.

12.00 am

Jisoo dengan ragu melangkah masuk ke dalam rumah Taehyung. Taehyung menarik Jisoo dengan keyakinan.

"Udah ayok"

Jisoo masuk. Dan ada ibunya Taehyung disana. Atau yang lebih akrab dipanggil Iyu. Jisoo mencium tangan Iyu sebagai sopannya seorang anak pada orangtua.

"*Euleuh, meni geulis pisan*" puji Iyu.

"Makasih, tante" ucap Jisoo.

"Eh, panggil aja mamah" ucap Iyu.

"I-iya mamah" ucap Jisoo.

Setelah itu Jisoo, Taehyung, Iyu, Yerin dan Jidi. Duduk disatu meja berbarengan. Kekeluargaan dirumah ini sangat terasa. Berbeda dengan dirinya yang hanya bertiga bersama kakak dan adiknya.

"Tuh, makan *atuh neng*. Biar makin *geulis*" ucap Bu Iyu.

"Hooh, neng. Makan aja, sok dijamin enak lah neng" ucap Pak Jidi.

Taehyung tersenyum ke Jisoo. Taehyung mengambilkan masakan itu dan disajikan di piring Jisoo.

"Senyumin ae teros. Jomblo disini mah bisa apa" ketus Yerin.

"Yeu, kambing" ucap Taehyung.

Setelah acara makan. Jisoo berpamitan pada Bu Iyu, Pak Jidi dan Yerin adiknya Taehyung.

Waktu menunjukan pukul 15.00. Yang artinya, Jisoo harus segera pulang dan Taehyung kembali ke rumah sakit untuk menjalankan tugasnya.

21.15 pm

Jisoo's home

Keadaan begitu sepi. Jieun? Bahkan dia pergi bersama Daniel. Kekasihnya yang ia tinggalkan sama seperti Jisoo yang meninggalkan Taehyung lamanya.

Jisoo sedang menatap diri dikaca. Setelah mandi dia hanya merias diri sedikit. Pekerjaan Jisoo adalah menjadi Kepala Direktur di perusahaan ALV Corp. Perusahaan ayahnya yang terbesar kedua setelah yang pertama Bobby yang memimpin.

Kadang Jisoo berpikir selama ini ia menunggu hal yang ia nantikan hanya dalam mimpi saja. Tapi sekarang, Jisoo akhirnya dapat mewujudkan mimpinya itu. Taehyung, pria yang sangat ia cintai.

Tok tok

Jinyoung memasuki kamar Jisoo.

Jisoo terkejut dengan hal ini. Sehingga membuat Jisoo salah tingkah karena kaget. Jisoo berdiri dari meja riasnya.

"Ya? Ada apa?" tanya Jisoo.

Jinyoung menutup pintu dan

Menguncinya.

"Kenapa kau menutup pintunya?" tanya Jisoo.

"Hh, haha. Jisoo jisoo, kamu pikir saya bodoh? Selama ini saya menjadi tangan kanan kakak mu, Bobby. Ya, ini yang saya inginkan. Jika saya mendapatkan kepercayaan kakak mu. Saya akan mudah melakukan semua ini. Dan lihat, kakak mu menyuruh saya menemani mu berada di negara ini jauh dari pelindung mu" Jisoo semakin terpojok saat Jinyoung semakin maju padanya.

"M-maksud kamu?" tanya Jisoo.

"Satu tahun lalu. Saya datang awalnya saya hanya ingin mendapat uang saja dari pekerjaan saya. Tapi saya mulai mencintai kamu bahkan menyayangi kamu."

Jisoo mendadak kelu untuk berbicara.

"AKU SAYANG KAMU! SEJAK KAMU DISITU! KAMU YANG GAK TAU KAYA APA AKU SAYANG SAMA KAMU!" bentak Jinyoung.

"ITU MASALAHNYA! KARENA AKU TAU KAMU GAK SESAYANG ITU SAMA AKU!" bentak balik Jisoo.

"... KALAU KAMU MASIH TIDAK SUKA DENGAN KEJADIAN DI HARI ITU. DISAAT SAYA NOLAK KAMU KARENA APA? YA!

KARENA SAYA SUDAH MEMILIKI ORANG YANG SANGAT SAYA CINTAI!" sambung Jisoo.

"JISOO YA!"

Bugh!

Jinyoung mendorong Jisoo hingga kepala Jisoo terbentur dan terluka. Jisoo meringis kesakitan. Sementara Jinyoung, dengan rasa tak bersalahnya dia menarik dan melempar Jisoo ke kasur.

Jisoo merasa terancam. Dia langsung melompat dari kasur dan berusaha keluar dari ruangan itu.

"Haha. Kau lihat ini? Kunci nya" Jinyoung memutar mutar kunci.

Dor! Dor! Dor!

Jisoo memukul-mukul pintu. Berharap ada yang menolongnya.

"JIEUNNN!!! HIKSSS! TAEHYUNG !!"

Jinyoung menarik Jisoo. Dia kembali melempar Jisoo ke kasur. Jinyoung sudah di penuhi hasrat yang tidak dapat terkendali.

Wanita itu hanya berharap keajaiban datang. Berharap, Taehyung datang. Jinyoung mengelus rambut Jisoo.

Cih, menjijikan!

21. 20 pm

Tak ada sahutan dari bel yang pria itu tekan. Pria itu langsung membuka pintu rumah yang tidak terkunci. Kemudian, menaiki tangga dan menuju kamar Jisoo.

"Astaga. Jisoo"

BRAK!

"TAEHYUNG! HIKSS!!"

Dilihatnya Jisoo dalam keadaan yang sangat kacau. Rambut yang berantakan. Baju yang robek tanganya. Dan make up yang rusak di wajahnya.

Taehyung menarik Jinyoung. Kemudian, Taehyung memukul Jinyoung dengan keras. Menendang perut Jinyoung hingga kalap.

"Anjing!" ucap Taehyung.

Bugh! Bugh!

Taehyung memutar lengan Jinyoung kebelakang. Hingga Jinyoung kesakitan. Dan mengarahkan badan Jinyoung menuju jendela kamar Jisoo.

"Lo pergi dari sini! Atau diri lo bakal jatuh dari sini!?"

"PERGI!" Taehyung mendorong Jinyoung keluar dari kamar. Taehyung menarik Jinyoung menuju ruangan tengah dan menggusurnya keluar dari gerbang rumah.

"Go back to the hell!" ucap Taehyung. Kemudian menutup pagar dan menguncinya.

"Eh, ai akang. Nanti neng Jieun pulang gimana?" tanya Namjoon sang satpam.

"Heh! Lo satpam macam apa? Kelakuan lo molor? Liat! Kalau gua kagak datang tadi, mungkin masa depan Jisoo dalam bahaya!" ucap Taehyung.

Namjoon bingung apa yang terjadi. Kerjaan molor sih.

Taehyung kembali ke kamar Jisoo. Jisoo masih menangis karena takut. Taehyung memeluk Jisoo dan mengusap rambut Jisoo.

"Everything will be okay. Don't cry" bisik Taehyung.

"Hikss..." Aku takut. Kalau dia dateng lagi gimana?" ucap Jisoo.

"Aku disini. Gak akan kemana mana, bersihin dulu diri kamu, sana"

Jisoo mengangguk. Dan kemudian jalan menuju kamar mandi. Setelah keluar kamar mandi Jisoo kembali merias dirinya. Meski air mata ketakutan masih membekas.

"Nah, gini cantik kan?" ucap Taehyung.

Taehyung menelfon ibunya dahulu. Untuk meminta izin menginap di rumah Jisoo hanya untuk hari ini.

"Iya mah, Tae bakal jaga jisoo kok"

"Awes kalau kamu apa apain dia"

"Iya mamah ku iya cantik" ucap Taehyung.

Taehyung mematikan handphonenya setelah itu. Kembali ke Jisoo yang masih ketakutan.

"Kenapa lagi, Jis?" tanya Taehyung.

"Aku gak mau disini. Kita pindah kamar aja. Aku takut" ucap Jisoo.

Disinilah mereka berdua.

Jisoo yang menyender dibahu Taehyung. Dan Taehyung yang masih berusaha menenangkan Jisoo. Ini yang mereka rindukan. Saling berbagi satu sama lain.

Taehyung membenarkan posisinya agar Jisoo nyaman.

"Udah tidur. Ada aku disini kan?" ucap Taehyung meyakinkan Jisoo.

Jisoo mengangguk. Kepala Jisoo menidurkan kepalanya di dada bidang Taehyung. Taehyung mengelus-elus pundak Jisoo.

"Tae, kalau aku nanti tiba-tiba gak ada gimana?" tanya Jisoo.

"Maksud kamu?" heran Taehyung.

"M-maksud aku. Kalau aku hilang dan gak akan kembali lagi. Kalau aku udah berbeda dunia sama kam "

Jari Taehyung menutup mulut Jisoo. Taehyung menghentikan perkataan Jisoo, "Hush, jangan bilang gitu. Aku sama kamu bakal ada sampai nanti maut yang misahin kita. Pake titik" ucap Taehyung.

Dan keduanya tertidur. Dengan posisi Jisoo yang tidur di rangkulan Taehyung. Dan Taehyung yang memeluk Jisoo. Ini yang mereka inginkan selama ini bukan?

+++

Jinyoung

Ena () -tae

Takut -js

Gak akan saya biarin -jy

Si kutil di sana lagi apa ya? -Iyu,Jd,Yr.

Hamil hm -Jk

Mau coklat rasa keju ish!-Lisa

Tunangan asik -Iren,Sh

Its hurt , but its true -Hb

Bukain gerbang npdh -Jieun

Jisoo disana baik aja ngga ya? -Bob

NYAIIII JISOO IS BACK -Mg, Bam

Author's note:

Komen GK MAU TAU.

Sapa yg kejebak sm chapter 20% 'Sayang'

Hayo? ()

Hwhwhw ()()()()

Sad ending in atau happy ending ? ()

Tenang , konfliknya masih banyak ()

Author mau hiat dulu ()

Lopyuh

22 Breath

07.15 am

Jakarta, Indonesia.

"TAEHYUNG!" Jisoo terbangun dari mimpi buruknya.

Cahaya matahari menembus jendela kamar tersebut. Jisoo berjalan mencari Taehyung yang tidak ada dikamarnya.

Dilihatnya sebuah kertas berada di meja riasnya. Jisoo membaca surat itu.

Pagi honey, maaf tadi aku langsung pergi. Tae gak tega bangunin kamu yang lagi tidur. I love u.

*Sincerely
Taehyung*

Jisoo merasa lega saat membaca surat itu. Ia berharap sesuatu yang buruk tidak terjadi pada Taehyung.

10.00 am

City Hospital, Indonesia.

"Permisi Dok, anda dipanggil Professor Jin keruangannya. Ada hal penting yang akan disampaikan" ucap Suster.

"Oh, baik. Terimakasih" jawab Taehyung.

Taehyung langsung menuju Ruangan Prof. Jin. Dengan langkah yang tergesa-gesa. Sesampainya di depan pintu berwarna putih itu, Taehyungpun mengetuknya. Dan Prof. Jin mempersilahkan Taehyung masuk.

"Kamu ini termasuk dokter yang sangat berpengalaman dibidang segalanya meski kamu dianggap junior. Tapi kecerdasan mu melebihi para seniormu. Oleh karena itu, saya meminta kamu untuk melakukan studi banding ke Dubai. Saya harap kamu tidak menolak ajakan ini" ucap Jin.

Taehyung berfikir sejenak, "Mm, baik Prof. Kalau begitu saya akan melaksanakannya" ucap Taehyung.

"Terimakasih. Kalau begitu besok kamu akan pergi kesana dalam dua hari"

"Kalau begitu saya permisi dulu Prof. Ada banyak hal yang harus saya siapkan terlebih dahulu" ucap Taehyung.

Lantas Taehyung membuka knop pintu itu. Dan diluar pintu Taehyung membuka sakunya. Mengeluarkan sebuah cincin yang sudah dia pesan dari jauh-jauh hari.

"Hai cincin cantik yang akan melekat di jari yang manis. Sepertinya, kau harus bersabar lagi untuk dipakaikan" gumam Taehyung.

Ia sudah berencana jika malam ini dia akan melamar Jisoo. Namun rencananya itu pupus sudah ketika hal yang lebih penting harus dilakukan.

10.45 am

Bandara Soekarno-Hatta.

Jisoo terus mencoba agar Taehyung tidak perlu pergi kesana. Entahlah, *feeling*-nya saat ini sangat tidak enak. Firasatnya berkata jika Taehyung jangan pergi ke Dubai.

"Tae, jangan pergi" ucap Jisoo.

"Cuman dua hari doang, janji. Gak lama. Abis pulang dari sana, aku bakal habisin waktu sama kamu doang. Iya?"

"Iya tapi gak bisa di undur aja gitu perginya?" tanya Jisoo.

"Ngga, udah tae mau pergi dulu. Jaga diri ya, *I love u, and See you*"

Setelah itu Taehyung menaiki pesawat. Jisoo dengan perasaan gelisahnya hanya menatap Taehyung nanar.

Sudah dua hari.

Taehyung sering menelfon Jisoo karena Jisoo yang terus khawatir. Hari ini Taehyung pulang. Mungkin dia sedang berada di pesawat, sejak tadi Jisoo telfon tidak aktif. Jadi, jisoo akan menjemputnya di bandara hari ini.

"Kak, mau kemana?" tanya Jieun yang sedang menonton tv.

"Ooh, ke bandara"

Breaking news

Pesawat Dubai Airlines mengalami kecelakaan. Diketahui 56 penumpang tewas dan yang lainnya hilang. Saat ini polisi dan tim sar masih mencari keberadaan penumpang yang hilang.

Kecelakaan terjadi karena kesalahan mesin yang sangat fatal.

Demikian breaking news disampaikan. Kabar selanjutnya akan disiarkan pada pukul 12 waktu setempat.

PRANK

Jisoo menyenggol vas bunga yang ada disampingnya. Matanya langsung berlinang air mata.

Flashback

"Tiket pesawat? Dubai Airlines" gumam Jisoo saat membaca tiket pesawat itu.

Flashback off

Tanpa pikir panjang Jisoo langsung menuju bandara. Dengan supirnya, Namjoon. Sesampainya di bandara begitu banyak orang yang menanyakan kabar tentang anggota keluarganya.

Jisoo berhimpit-himpit dengan semua orang untuk melihat pemberitahuan. Jisoo sangat takut.

"Taehyung azga argani. Apa dia diketemukan?" tanya Jisoo.

"Maaf, tapi kami belum bisa menginformasikan tentang itu. Anda bisa melihat daftar nama orang yang diketemukan tewas"

"ngga, tae ga mungkin mati. Tae "

Jisoo mencari nama Taehyung. Namun tak ada nama Taehyung di daftar orang meninggal. Yang artinya, Taehyung bisa saja selamat, mungkin.

Berhimpitan kembali dengan banyak orang. Air mata jisoo terus menetes dengan raut wajah cemas dan putus asa.

Brak

Tak sengaja, Jisoo menabrak seseorang.

"Jisoo?"

"C-chanyeol?"

Chanyeol membantu Jisoo berdiri.

"Lo ngapain disini?" tanya Chanyeol.

"Bantu gue. Tae... Chanyeol tae pasti masih hidup. Dia gak mungkin ninggalin gue. Bantu gue cari taehyung" ucap Jisoo dengan nada gemetar.

"M-maksud lo? Taehyung termasuk koban kecelakaan itu juga?" tanya Chanyeol.

"Iya, lo mau kan bantu gue?" tanya Jisoo.

Flashback

Chanyeol sedang dalam keadaan sekarat karena peluru menembus dada kirinya. Darah pun bercucuran dari dada kirinya.

Dan saat itu Taehyung lah yang menolong Chanyeol. Taehyung yang mengobati Chanyeol.

Jadi, Chanyeol memiliki hutang budi pada Taehyung.

Flashback off

Chanyeol mengangguk, "Iya jis. Gue bakal bantu lo" ucap Chanyeol.

Jisoo tersenyum, "Ajak gue ketempat Taehyung kecelakaan, Yeol"

Chanyeol mengajak Jisoo menaiki helikopter milik tentara. Dan chanyeol yang mengendarai. Ya kini Chanyeol menjadi salahsatu jendral yang dihormati para polisi dan tentara.

14.00 pm

Sesampainya ditempat.

Jisoo melihat banyak mayat yang digotong. Jisoo khawatir dan menangis. Jika Taehyung mati. Jisoo tak segan untuk membunuh dirinya sendiri.

"Tae" ucap Jisoo sepanjang perjalanan mencari.

Jisoo berlarian di hutan itu. Mencari dimana Taehyung dimana Taehyung. Jisoo menangis dan menangis. Oh, jadi ini takdir yang ia miliki?

"Jis, jangan kesana. Itu area bahaya" ucao Chanyeol.

"Gue gak peduli. Gua mau dia kembali yeol.."

Ada sebuah kertas disana. Entah siapa yang membuangnya. Jisoo mengambil kertas itu. Kemudian ia baca

Jika setelah ini kita tidak akan ketemu. Percayalah, aku selalu tersenyum diatas sana. Jangan tangisi kepergian ku. Jisoo, aku mencintai mu.

Your Tae

Jisoo menggelengkan kepalanya. Ia menangis terus menangis. "NGGA!"

"Yeol dia pasti ketemu. Gue yakin, dia gak mungkin pergi. Yeol, ketemuin dia. Yeol gue mohon sama loo...." lagi lagi dengan nada sendu.

Sebuah keranda dengan orang diatasnya melewati saat timsar menemukan orang tersebut. Sepertinya Jisoo kenal orang itu. Baju, celana, rambut, dan jam tangan itu.

"TAEHYUNG!"

Jisoo langsung berlari menuju tim sar itu. Dan mengikuti hingga ambulance. Chanyeol mengikuti Jisoo.

"Pak, apa dia dia masih hidupp?" tanya Jisoo.

"Maaf, dia mungkin hidup tapi "

"TAPI APA PAK?!" tanya Jisoo.

"Detak jantungnya sangat lemah. Bisa saja dia tewas diperjalanan" ucap tim sar.

"Ngga-ngga. Taeeee!"

19.00 pm

City Hospital, Indonesia.

Taehyung harus menjalani operasi. Benturan dikepalanya sangat keras. Jisoo hanya menangis pasrah di bangku itu. Chanyeol sedari tadi mengusap pelan punggung Jisoo. Jisoo hanya menutupi wajahnya dengan telapak tangannya.

"Bawa hati lo buat gue! Bye kawan"

"Mau kamu jadi milik aku"

"Ha ha ha ha"

"Lo lucu kalau lagi ketawa. Apa lagi kalau ketawanya tulus, lebih lucu kali ya?"

"Mulai sekarang, janji sama gue lo jangan sakitin diri lo sendiri"

"Gue kan selalu available buat lo"

"Jadi ubab apa pacar nih?"

"Dua dua nya hehe. Pacar aja"

"Jangan nangis, makin jelek keliatannya"

Jisoo menangis ketika ia mengingat kenangan itu. Kenangan bersama Taehyung. Kini hanya Allah yang tau bagaimana takdir keduanya.

Irene, Jungkook, Jimin dan Lisa datang saat mengetahui Taehyung ada dalam kecelakaan itu.

"Eh, Chanyeol?" tanya Irene.

"Hm, Hai" ucap Chanyeol.

Lisa duduk disamping Jisoo dan menyabarkan Jisoo. Begitu juga Irene. Sementara itu dokter tengah berusaha semaksimal mungkin.

Beberapa jam kemudian, Dokter keluar. Dan berkata "Operasi berjalan lancar. Namun, Dokter Taehyung sedang dalam keadaan koma yang tidak tentu berapa lamany, saya permisi"

"Boleh kami masuk?" tanya Jungkook.

"Hanya satu atau dua orang saja. Silahkan"

"Kalau gitu saya sama Jisoo saja" ucap Jimin.

Jimin dan Jisoo masuk keruangan tersebut. Taehyung tak sadarkan diri. Jisoo mengusap pelan wajah Taehyung. Jimin sedari tadi hanya menghela nafas panjang karena sedih melihat temannya.

"Tae, tae bangun... Jisoo ada disini. Jangan tinggalin jisoo.."

"Jis.." ucap Jimin.

"Dia bangun kok Jim. Dia gak ninggalin gue. Dia pasti bangun" ucap Jisoo.

"TAEHYUNG! BANGUN! TAE BILANG KITA BAKAL HABISIN WAKTU BERDUA KAN?! TAE BILANG GITU! KALAU GITU BANGUN TAE! TAE BILANG GAK AKAN LAMA!..."

"... KEMARIN TAE BILANG KAMU AKAN SELALU ADA BUAT JISOO. BENER KAN? TAE BANGUN"

Jimin melihat itu langsung menenangkan Jisoo.

"Jisoo. Udah, kita berdoa aja yang terbaik" ucap Jimin.

Jisoo memeluk Taehyung dan menangis. Sambil membisikan ditelinga Taehyung "*I love you*"

+++

Author's note:

Next chap about Taehyung's side.

Koma nih, titik jangan?

Kommen dwonk ah):

*Yawda c u :**

Modus [kth-kjs]

Jiljichu, 2018

23 Beautiful

Play the song, please

+++

08.00 am

Dubai International Airport.

Hari ini waktunya aku pulang. Sungguh, aku tidak sabar lagi untuk menemui Jisoo, pasti dia khawatir tapi tenang saja aku bakal balik hari ini.

Ya, aku sudah berencana untuk melamar Jisoo malam ini. Cincin ini pasti akan cantik ketika Jisoo memakainya. Dia pasti akan bahagia. Aish, sudahlah semoga saja tidak ada halangan hari ini.

Beberapa menit lagi aku akan menaiki pesawat. Aku memasukan cincin tersebut kedalam saku celana ku. Lalu mulai menaiki tangga pesawat.

Dalam beberapa saat pesawat mulai berjalan.

Aku kemudian membuka saku celana ku kembali. Menatap cincin itu sambil tersenyum.

Seseorang disamping ku bertanya padaku, "Nak, apa itu untuk kekasih mu?" tanya wanita paruhbaya itu.

"Ah, iya. Ini untuk orang yang selalu aku rindukan kehadirannya" ucap ku.

Wanita itu tersenyum. "Nak, apapun yang akan terjadi kau harus selalu bersama kekasih mu itu" ucap wanita itu.

"Iya aku akan selalu bersamanya" ucapku seraya tersenyum pada wanita itu.

Kepada seluruh penumpang tolong pakai sabuk pengamanannya. Empat mesin pesawat tidak berjalan dengan baik. Kemungkinan besar kita akan mengalami kecelakaan.

Pakailah masker oksigen yang berada diatas kepala anda. Di mohon agar tidak panik.

Dengan cepat aku memasukan kembali cincin itu kedalam saku ku.

Lantas aku langsung mengambil dan memakai masker oksigen tersebut. Sambil memakai masker oksigen, aku mengeluarkan kertas dan pulpen di saku baju.

Jika setelah ini kita tidak akan ketemu. Percayalah, aku selalu tersenyum diatas sana. Jangan tangisi kepergianku. Jisoo, aku mencintai mu.

Your Tae

"Allahuakbar"

"Ya tuhan, selamatkan kami"

"Nak, jika mamah meninggal setelah ini. Kau harus nurut pada papah mu ya. Ini kau pakai pelampung ini" ucap seorang ibu.

"Tapi, mamah gimana? Pelampungnya hanya ada satu" ucap anak lelaki itu.

"Tak apa, mamah akan baik baik saja" ucap ibu itu.

Seketika aku mengingat ibu, ayah dan yerin. Bagaimana kondisi mereka saat ini? Apa mereka menghawatikan ku? Sungguh, bukan itu pemikiran ku saat ini. Aku memikirkan bagaimana caranya menyelamatkan orang orang dipesawat ini.

"Hei nyonya. Kau bisa memakai pelampungku" ucap ku pada ibu itu.

"Tapi nak, bagaimana dengan dirimu?" tanya ibu itu.

"Jangan pikirkan aku. Kau harus tetap menjaga anak mu" sahut ku.

Anak dan ibu itu saling berpelukan. Menjaga satu sama lain. Sementara itu aku menuju kursi belakang. Dan disitu ada anak kecil yang menangis dipojokan karena takut.

"Dek?" ucap ku.

Aku mengingat yerin. Yerin mirip seperti anak ini. Yang menangis dipojokan jika ketakutan. Aku langsung menggendong anak itu. Dan memasang ia pelampung.

Sayap kiri pesawat telah meledak. Pesawat kehilangan keseimbangannya.

"Ya Allah, jika ini memang takdir saya. Saya siap menerimanya. Jika nanti saya tiada, tolong jaga jisoo bersama mu. Jangan biarkan dia menangis karena kepergian ku. Berilah dia kebahagiaan setelah saya pergi." batin ku.

"Berikanlah saya sakaratul maut yang tidak menyakitkan. Lapangkan lah jalanku menuju surga Mu. Aamiin" sambung ku.

Para penumpang sudah sangat histeris. Mereka menangis dan berdoa mengharapkan keselamatan.

"Tuhan Yesus tolong selamatkan kami"

"Allohuakbar!"

Guncangan dipesawat sangatlah kencang. Banyak orang yang telah pasrah akan kehidupannya.

Dan...

DUAR!!!

Kesadaranku hilang. Tubuhku menghantam batu karang. Aku masih bisa merasakan detak jantungku. Namun tidak lama lagi mungkin akan berhenti.

"Haha hahah haha, kupu kupu nya indah"

Aku melihat anak kecil berlarian mengejar kupu-kupu. Anak itu memakai mahkota dikepalanya. Memakai baju gaun putih yang sangat cantik.

Dimana aku?

Taman ini sangat indah. Lebih indah daripada taman yang sering aku datangi bersama Jisoo. Oh, Jisoo disampingku. Mengapa dia memakai baju putih juga? Aku juga memakai baju putih, bagaimana bisa?

Aku melihat ribuan bunga yang terhampar sangat rapi. Air mancur yang mengalir sangat indah dan disana ada pintu yang sangat besar memancarkan cahaya.

"Taehyung" ucap Jisoo.

"Ya?" sahut ku.

Jisoo menangis tetesan air matanya menunjukan jika ia sangat terpukul. Jisoo memeluk ku. Dan aku membalas

pelukan itu.

"Paman-paman! Cepatlah! Pintunya akan tertutup" anak kecil itu memanggil ku. Dan aku mengangguk menanggapi.

"Jangan pergi" ucap Jisoo.

"Aishh! Paman cepat! Jangan lama nanti pintunya tertutup. Ayo ikut dengan ku paman" renek anak itu.

Aku menangkap pipi Jisoo. Mengusap air mata yang menetes dari pelupuk matanya dengan ibu jari ku.

"Aku gak pergi, aku bakal ada di setiap langkah mu, disisi mu. Nanti, kalau kamu kangen aku liat aja bintang di langit yang paling cerah. Itu aku yang lagi tersenyum sama kamu" jawab ku.

"Jangan pergi.. Hiks"

"Jisoo, kita bakal ketemu lagi di alam yang kekal" jawab ku.

"Kalau gitu aku ikut sama kamu. Iya?" ucap Jisoo.

"Jangan, masih banyak orang yang butuh kamu. Oh iya, jaga keluarga aku ya Ibu Iyu, Bapak Jidi sama Yerin. Jisoo, aku sayang kamu. Ini buat kamu, Selamat tinggal" ucap ku sambil memberikan cincin tersebut.

Aku mulai berjalan menaiki tangga mengikuti anak kecil itu. Sesekali aku menatap Jisoo yang menangis, namun aku tersenyum padanya.

"TAEHYUNG! BANGUN! TAE BILANG KITA BAKAL HABISIN WAKTU BERDUA KAN?! TAE BILANG GITU! KALAU GITU BANGUN TAE! TAE BILANG GAK AKAN LAMA!..."

"... KEMARIN TAE BILANG KAMU AKAN SELALU ADA BUAT JISOO. BENER KAN? TAE BANGUN!"

Suara itu menggema. Langkah ku terhenti, begitu juga langkah anak kecil itu. Anak kecil itu berbalik padaku.

"Paman, sepertinya ada yang tidak rela kau pergi. Itu cinta mu. Dia tidak rela kau pergi. Jika menyangkut cinta, aku tidak berhak memaksa mu untuk masuk ke pintu ini. Tapi paman, kau harus janji pada ku. Kau tidak akan pernah menyakiti cinta mu itu. Kalau begitu cepat kau temui cinta mu itu, dia pasti khawatir pada mu ,paman" ucap anak kecil itu.

"Terimakasih. Baik-baik kau disana, janji pada paman oke?" ucap ku.

"Iya paman, aku akan baik-baik saja paman. Selamat tinggal paman"

Anak itu melanjutkan jalannya. Hingga pintu itu tertutup. Aku kembali, Jisoo aku kembali.

-

Aku merasakan detak jantungku kembali. Tapi, apa ini? Aku tidak bisa melakukan apapun. Mengangkat jaripun terasa berat. Mata ku sangat rapat tertutup. Badan ku rasanya nyeri.

Sama sekali tidak dapat bergerak.

Aku seperti mayat.

Hanya kuping ku saja dapat mendengarkan setiap orang. Ini terlalu lemas. Aku bahkan tidak dapat membuka mataku.

Dalam keadaan apa aku ini?

Seseorang menangis disampingku. Dapat aku dengar suaranya, Jisoo. Jisoo, ya dia jisoo..

"Aku mencintai mu, Jisoo" batin ku.

"Aku mencintai mu, Taehyung" ucap Jisoo.

Ternyata benar, batin seseorang yang saling mencintai akan sangat kuat.

Ingin rasanya aku menyentuh kepalanya. Mengusap dan mengelus rambutnya lalu berkata "Semua akan baik baik saja"

Tapi itu mustahil, mengingat keadaan ku saat ini.

+++

Modus

Jiljichu, 2018

24 Mom

10.00 am

One month later

"Pagi Taehyung" ucap Jisoo seraya tersenyum melihat pria tampan yang ia cintai saat ini.

Yerin berjalan kearah Jisoo, "Loh kakak ngga ada pekerjaan hari ini?" tanya Yerin.

"Ngga, hari ini cuti. Jadi kakak kesini deh" ucap Jisoo.

Jisoo duduk di kursi itu. Menatap Taehyung sambil mengusap rambutnya. Sementara itu, Yerin pulang ke rumah karena Jisoo sudah datang.

"Tae? Kapan bangun? Jisoo kangen" gumam Jisoo.

Taehyung, pria itu masih terbaring lemah dikasurnya. Hanya terdengar suara alat kedokteran yang terhubung pada Taehyung. Jisoo hanya bisa menunggu dan menunggu.

Menunggu kapan waktunya Taehyung akan terbangun dan mengusap pucuk rambutnya lagi.

Jisoo menelengkupkan wajahnya dikasur tersebut. Tangan kanannya memegang tangan Taehyung. Mengusapnya pelan. Dan kembali, Jisoo meneteskan air mata.

Tutttttttttttt

Jisoo terbangun.

Wtf, jantung Taehyung melemah.

"Dokter!" teriak Jisoo.

Dokter datang dan langsung menangani Taehyung. Dalam sekejap jantung Taehyung kembali normal. Jisoo sangat

berterimakasih pada Tuhan.

Jisoo kembali mengelus tangan Taehyung. Sungguh, Jisoo sangat rindu pada Taehyung yang kini hanya terbaring lemah. Jisoo lagi lagi menangis, sesekali ia menyesal telah membiarkan Taehyung pergi saat itu.

Kepala Jisoo ditudurkan di samping kasur. Sambil sesekali ia menghapus air mata nya itu.

Sesuatu yang lembut mengelus punggung tangan Jisoo. Yang kemudian membuat Jisoo kembali terbangun. *God!* Tangan Taehyung yang mengelus tangan Jisoo.

Mata Taehyung perlahan terbuka.

"Dokter!" teriak Jisoo kembali.

Dokter langsung memeriksa keadaan Taehyung. Dan setelah itu dokter mengatakan,"Dokter Taehyung, sudah melewati masa koma nya. Saya ikut berbahagia" ucap Dokter itu.

Jisoo lantas saja memeluk Taehyung dan menangis bahagia. Tangan Taehyung mengelus rambut Jisoo perlahan. "Shht, jangan na-ngis" ucap Taehyung sedikit berbisik.

11.00 am

Lisa and Jungkook house

"KUKIIII" teriak Lisa.

Jungkook langsung berlari menaiki tangga. Menemui sang istri yang sedang menjadi singa jadi-jadian. Dari tadi pagi Lisa selalu kesal. Mungkin moodnya sedang buruk apa pengaruh dari keadaannya saat ini?

"Apa sayang apa?" tanya Jungkook.

"Ehe, mau bubur ayam. Beliin ya?" pinta Lisa.

Jungkook mengangguk sambil tersenyum. "Makasih sayang" ucap Lisa.

Jungkook segera membeli bubur. Setelah berputar-putar Kota Jakarta, akhirnya ia menemukan tukang bubur, naek haji.g

Sepulangnya setelah membeli bubur. Jungkook langsung memindahkan bubur tersebut ke mangkuk. Dan membawanya ke Lisa.

"Ini, yang" ucap Jungkook.

Lisa memakan bubur itu. Baru saja dua suap. Lisa kenyang begitu saja. "Loh, kok gak di abisin?" tanya Jungkook.

"Kenyang," sahut Lisa.

"Dasar, abisin"

"Gak mau, kalau dipaksa nanti muntah. Anu kuk"

"Apa?"

"Mau rujak hehe"

"Iya iya iya, boleh ya aku duduk deket kamu-"

"NGGA"

"Ih pegel nih"

"Kuki bau, gak mau. Beliin rujak ish" kata Lisa.

"Iya,"

Jungkook turun dari tangga sambil menciumi badannya. "Perasaan gua udah mandi terus pake parfum pula. Bau apaan sih?"

12.00 am

City Hospital, Jakarta.

Langkah wanita itu terlihat sangat tergesa-gesa, menaiki tangga dengan rusuh dan berjalan cepat. Sese kali wanita itu membenarkan kerudungnya.

Jisoo kini tengah berjalan membawa laporan lab Taehyung itu tak sengaja menabrak wanita yang sedang terburu-buru itu. Yang membuat kertas itu terjatuh.

"M-maaf," Jisoo mengambil kertas hasil lab tadi, wanita itu pun membantu Jisoo memunguti kertas yang berhatuhan.

"Tak--"

Jisoo bangkit jongkoknya dan melihat wanita itu. Yang tak lain adalah. "Mamah," getir Jisoo saat melihat ibunya.

Nyonya Bom,

Wanita yang melahirkan Jisoo. Setelah lama akhirnya muncul kembali. Jisoo sangat terkejut akan kehadiran ibunya itu.

"Mama,"

"Mm" nyonya Bom langsung melengos pergi. Namun lengan Jisoo mencegah ibunya berjalan lebih lanjut.

"Mamah, kok bisa ada disini?" tanya Jisoo.

Nyonya Bom hanya bisa berkaca-kaca. Ingin rasanya ia memeluk anaknya ini. Namun ia terlalu malu menyebut

dirinya seorang 'ibu'. Nyonya Bom sangatlah menyesal atas apa yang telah ia lakukan selama ini.

Ibu yang seharusnya menjaga anaknya, merawat anaknya dan mencintai anaknya. Tapi ia tidak melakukan semua hal itu.

"Maaf, maafin mamah" ucap nyonya Bom terisak.

Jisoo mengerutkan dahi nya. "Mah, *please*. Mamah kenapa?"

"Nak, mamah udah gak akan lama lagi---"

"Maksud mamah apa?" tanya Jisoo bergetar.

"Mama terkena kanker paru-paru stadium tiga. Mamah gak akan lama lagi, tolong maafin mamah. Nak, kalau adik dan kakak kamu bertanya dimana mama bilangin mamah udah gak ada. Jaga jieun ya, nak?" pinta nyonya Bom .

Dan Jisoo meneteskan air matanya, "Mamah gak boleh ninggalin Jisoo, *hikss..* Jisoo belum buat mamah bahagia..*hiks..*" jisoo memeluk mamah nya erat.

Flashback on

PRANG!

Bom melempar piring yang berisikan masakan buatan Jisoo. Jisoo terkejut akan hal itu.

"Kamu tuh! Buat makanan aja gak bisa! Bisanya apa?! Kerja sana biar dapetin duit!"

"MAH!" kata pak Choi.

"Anak sama bapak sama sama gak bisa ngehasilin duit! Cuih!"

"Mamah mau menjodohkan kamu sama Chanyeol"

"Mamah apa apaan sih?! Jisoo gak mau mah!"

"Mereka tuh punya duit banyak! Hidup kamu bakalan kepenuhin!"

"DASAR ANAK TOLOL, BEGO, BODOH!"

"Bobby salah apa lagi mah?" tanya Bobby.

"Pikir lah! Uang kuliahan kamu itu mahal. Buat orangtua sengsara mulu!"

"Jadi bobby jangan kuliah dulu?"

"Ya iya lah" santai Bom.

Dan Bobby memutuskan untuk berhenti kuliah.

"AKU MAU KITA CERA! AKU UDAH MUAK GINI TERUS. GAK ADA PERUBAHAN! MAKIN AJA DUIT AKU KOSONG!"

"KAMU INI MIKIRIN DUIT MULU! PIKIRIN ANAK ANAK!"

"AKU GAK PEDULI SAMA ANAK. YANG AKU PEDULIIN, AKU BISA BELANJA. DAN SEKARANG? MANA GAK ADA DUIT SAMA SEKALI"

"Mamah Jieun pulang" ucap Jieun ceria

"Bawa duit gak? Ngamen sana"

"Mah!" ucap Bobby

"Apa mau ngangkrang?"

Flashback off

Jisoo melepas pekukannya, "Pokoknya, mamah ga boleh ninggalin Jisoo"

"Nak, tolong sampaiin salam mamah terakhir ke Bobby sama Jieun. Mamah terlalu malu untuk bertemu mereka. Mamah gak pantas dipanggil sebutan Mama atau ibu. Mama gak pantes," Bom melirih.

Setelah itu Bom langsung pergi. Meninggalkan Jisoo kembali. Jisoo mengejar Bom. Namun pintu lift terlebih dahulu tertutup. Jisoo kemudian melewati tangga darurat. Dan lagi, Bom sudah pergi menggunakan taksi.

Dan Jisoo hanya bisa menangis.

Jisoo kembali ke ruangan Taehyung. Dengan mata sembab dan wajah yang pucat.

"K-kamu kenapa?" tanya Taehyung berbisik pelan karena masih dalam keadaan lemah.

"Ngga, ga apa apa. Tae istirahat lagi, biar cepet keluar dari rumah sakit" ucap Jisoo seraya senyum.

Pintu terbuka, menampilkan sosok Iyu, Jiyong dan Yerin. Ia langsung salam tangan pada Iyu dan Jiyong.

"Eh Mah, Pak" ucap Jisoo.

"Neng, gak cape gituh jagain si tae mulu sehari semalem?" tanya Iyu.

"Ngga kok, Mah" ucap Jisoo. Iyu langsung mengelus rambut Jisoo sudah seperti anak sendiri, calon mantu.

Taehyung melirik semua keluarganya dan tersenyum tipis.

"Heh, lu tuh jangan kelamaan sakit nye. Masa iye mau ditunda mulu nikahnya?" jahil Jiyong.

"Dasar si bapak" sahut Iyu.

Taehyung hanya terkekeh pelan melihat aksi keluarganya yang *freak* semua. Gadisnya pun ikut tertawa, menambah kebahagiaan Taehyung.

+++

A

uthor's note:

HEY! HOOOO

Uhuy lala balik nih genkss kangen lala tydak? .g .g

Aqyy mau nanya nih kalau aq buat story tentang JENMIN ada yg maw baca tydak? Ada yg syuqa tydak? Kalau ada besok aq publish hwhwh (')

*Jawab ya sayang :**

MOCHI COUPLE FOR LYF

25 2U

Aq menambahkan audio, silahkan di dengar pake earphone kalo bisa hehe kane cuy

+++

21.00 pm

Lima hari telah berlalu. Kini Jisoo dan Taehyung saling menjalankan aktifitasnya seperti biasa.

"Udah makan?"

"Udah dong!" seru jisoo di telfon.

"Kirain belum"

"O iya, besok ikut aku jalan jalan bisa?"

"Bisa sih, yodah emang jam berapa?"

"Besok malem aja aku jemput, see you. And Love you!" ucap Taehyung.

"Too in jangan?"

"Too in dong, gemes nih"

"Iya iya, love u too"

Sambungan terputus.

Taehyung senyum sendiri dikamar. Maklum orang bucin emang begitu. Taehyung berjalan ke lemari dan membukanya. Melihat cincin yang selalu ia bawa meskipun cincin itu sempat akan hilang saat kecelakaan pesawat.

Rasanya ia ingin waktu segera berputar cepat.

"Bang," sahut Yerin.

"Apa?" tanya Taehyung.

"Tatapin ae tuh cincin, oh iya. Besok, jadi?"

"Iye jadi, dah sono lu. Jomblo menjauh dari sini. Hush hush"
Taehyung mengusir Yerin.

"Enak aja lo!"

19.00 pm

"Ayok?" tanya Taehyung saat sampai di depan rumah Jisoo. Namun saat hendak berangkat, Bobby datang dengan wajah yang kesal.

"Ngapain lo ajak adek gua?" tanya Bobby.

"Mau ajak jalan sebentar kok bang"

Bobby menatap sinis, "Lo apa-apain adek gua, nyawa lo dan keluarga lo dalam bahaya. Inget aja itu" ancam Bobby.

Taehyung menghembuskan nafas kasar. "Ih abang apaan sih!" sinis Jisoo.

"Lagian lo jadi cewe jangan petakilan! Kalau lo sampe kenapa-kenapa, nih cowo sebelah lo bakal abis!"

"Gak bang, dia aman kok sama gua." ucap Taehyung.

"Gua pegang janji lo"

Taehyung menggandeng jisoo menuju mobil nya. Dan membukakan pintu mobil untuk Jisoo. Jisoo pun duduk di

kursi mobil. Setelah itu Taehyung berputar dari pintu mobil Jisoo lalu duduk di samping Jisoo.

Jisoo kesulitan memakai sabuk pengamanannya. Dengan penuh ke-pekaan, Taehyung memakaikannya pada Jisoo.

"Tae"

"Hm?"

"Sini"

"Apa?"

Chup~

(untung guhe nulis ini pas udh buka puasa)

Taehyung tersenyum kikuk. Sementara Jisoo tengah menahan malu yang sangat berad kea rindu.g cpruk.

"Liat apa lagi? Ayo jalan!" malu Jisoo.

Cewe mah gitu y. Malu malu bagonk, gggg.

Lanjut ke Taehyung dan Jisoo,

Taehyung menyetel lagu 2U, keadaan diluar sedang hujan. Jisoo hanya menatap kaca mobil.

"Kek betmut gitu" ucap Taehyung.

"Aku takut Jinyoung balik lagi, aku takut tau" ucap Jisoo.

"Dia gak akan balik lagi, ada aku disini. Jadi, kamu gak usah takut ya"

Jisoo mengangguk, kepala Jisoo ia senderkan pada bahu kiri Taehyung. Taehyung mengusap pelan rambut Jisoo. "Jangan tinggalin aku ya. Kamu bilang *always available* kan?"

"Iya jisoo, jangan khawatir ya"

"Kalau kamu berangkat kemana-mana harus ajak aku, aku gak mau kejadian pesawat itu terulang lagi." ucap Jisoo dengan nada bergetar.

"Iya jisoo iya, bawel amat"

"Aku bawel gini karena aku takut kehilangan kamu" ujar Jisoo.

Taehyung tersentuh akan perkataan Jisoo, "Kamu jangan khawatirin aku, cukup aku yang mencemaskan mu"

"Itu kata-kata pernah aku denger, copas dari mana?" tanya Jisoo.

"Darimana aja bisa,"

"Ish dasar"

Sesampainya di tempat. Jisoo jalam bergandengan. Jisoo merasa tak enak diperhatikan sekitar, banyak sekali orang yang terkagum atas kecantikan Jisoo.

(kembarn gue btw)

Taehyung duduk samping Jisoo. Niatnya akan menonton film.

Jisoo langsung terkejut dan bingung. Air matanya menetes. Taehyung tiba-tiba saja menghilang dari kursinya. Pantas saja, studio bioskop ini hanya ada dirinya dan Taehyung.

Lampu tersorot ke depan. Taehyung ada di depan.

"Ini sebuah lagu kecil, yang ingin saya tunjukkan ke kamu. Iya kamu, wanita manis yang selalu saya rindukan. Jadi, simak aja ya. Love u Jisoo"

Jisoo tersenyum bahagia.

Gimana bisa? Apa ini mimpi? Pikir Jisoo.

Alunan lagu yang Taehyung nyanyikan membuat Jisoo semakin terharu. Hingga saat bait terakhir lagu, Jisoo langsung berlari menuju Taehyung.

*Peluk lah aku, peluk sedikit saja
Jangan katakan apapun kumohon larilah padaku*

*Dengan hati resah dan kesepian
Aku menunggumu dengan perasaan seperti ini*

Jisoo memeluk Taehyung dan menangis "Hikss..hikshh"

*Aku mencintaimu, aku mencintaimu
Di dalam keheningan yang lama sekali,*

*Sebuah suara datang, jeritan
Dari hatiku yang lemah dan bodoh...*

Taehyung mengusap rambut Jisoo "Eh udahh, malah nangis

"Kamu sih!.. Hiks" .

Taehyung melepas pelukan Jisoo. Jisoo masih menutup wajahnya yang ia anggap jelek karena menangis.

Tangan Taehyung mengambil kedua tangan Jisoo dan menggenggamnya.

"So, Jisoo.. Ini sudah lama ingin aku ucapkan. Jauh jauh hari, saya ingin kamu mengetahuinya..."

"..... Jisoo Sophie Alviena. *Would you marry with me ?*"

Taehyung berlutut dengan cincin. Tiba tiba, semua keluarga Jisoo ataupun Taehyung datang dan mengucapkan "Terima!" begitu juga teman-teman yang datang.

"Terima oyy!!" Teriak irene dan lisa.

"TERUMA JANCOKKK" teriak bambam.

"E mulut lo tuh mau gue sumpelin sianida sumpeh" ucap Mingyu.

Jisoo semakin bahagia dibuatnya, "Yes! I will!" ucap Jisoo.

Riuh tepuk tangan menggema di studio.

"Jis, selamat ya" sahut Chanyeol.

"Makasih ya yeol" ucap Jisoo.

Bobby datang dengan sangar, "Selamat dek. Betewe, pas tadi gue akting doang. Disuruh pacar lo noh, eh calon suami lo tuh"

"Anak papih udah besar. Selamat ya nak!" ucap TOP.

"Papahh" Jisoo memeluk ayahnya..

"Andai mama ada disini ya pah, pasti lebih seru"

"Mamah kamu lagi liat kamu, di atas sana." ucap TOP.

"KAKAKKKK! SELAMAT YA KAKAK!!" sahut Jieun sang adik.

"Iye dek, lu kapan nyusul? Mau di php in mulu si daniel?"

"Ih kakak mah!"

"LUPA AE LO SAMA KITA BERDUA!" teriak Lisa dan Irene.

Jisoo langsung berlari menemui mereka. "Kagak lah masa iya gua lupa sm lo berdua! Klean berdua yg luar biasahh"

"Krik anyink" sahut Irene.

"Nak kamu gak denger yang tante irene bilang kan?" ucap Lisa mengusap perutnya yang berumur 6 bulan.

"Bhahaha"

Tawa dan kebahagiaan akhirnya tercipta. Semoga tidak ada pengganggu kebahagiaan diantara mereka semua.

"Woey tae!"teriak Jungkook dan Jimin.

"Eh lur!"

"Saik lo lamar jisoo!" ucap Jungkook.

"Tar kalo lo udh nikah, kasi tau gua. Lo pake model paan pas *first night* nya?" jimin emanng kelewatan (:

"Gob--"

Disisi lain, "Jisoo, *congrats!*" ucap Hanbin seraya senyum tulus.

"Makasih hanbin" balas Jisoo dengan senyum tulus.

Saya mencintai kamu, tapi Taehyung lebih mampu beri kebahagiaan buat kamu. Aku merelakan mu dengan yang lain, dan sebelum ku pergi ku ingin kau bahagia -Batin Hanbin.

"Ngelamun aja lu bin" ucap Mingyu.

"Ehehe"

Babeh Jidi datang "Widih, anak gua nih. Kece beud lu, lu kalau udah berkeluarga ingat tanggung jawab lu"

"Iya behh, siap!"

"Tanggung jawab dr mana, buktinya barang barang gue dia pinjemin terus ilang aja kagak tanggung jawab, cweeh!" sindir Yerin.

"Najis lu" sahut Taehyung.

"Eh lu awas aja sakitin mantu emak ye. Gue gorok lu pake pisau dapur" sahut emak iyu.

"Iya iya, mak gak akan napadah." sahut Taehyung.

+++

Author's note:

Kangen aku? G

Okd.

Btw tu hanbin knp y? Hnggg...

Dah aj c u mwahh

26 End

<https://www.youtube.com/watch?v=TWKdn4UldP4>

06.00 am

Jisoo sedang duduk dimeja rias. Dirinya tengah di dandani oleh Lisa. Lisa gitu loh, soal make-up Lisa udah handal cuy.

Mengenakan gaun putih tapi elegan. Jisoo terlihat seperti bidadari.

"Lis, yang bener lu make-up in gua nya. Awas ae kalo menor, ck"

"Ribet lu nyai, santay *euy!*"

Terdengar suara langkah kaki yang semakin mendekat. Dan itu adalah Bobby dengan Jieun. Bobby? Air matanya hampir saja menetes tak menyangka adeknya akan seperti ini. Padahal dia masih berpikir jika Jisoo adalah adik kecil yang masih belajar berjalan.

"Dek, tumben lu cakep" Bobby sungguh memancing emosy.

"Ya dong, secara gitu kan dikeluarga yang kagak cakep cuman lo doang. *Eh*" kan kelepasan ngomong :"

"Tai, dah ah gua cabut dulu ye. Eh lis lu rapih-rapih dah tuh muka si najis" ucap Bobby langsung cabut gitu aja.

Jieun liat Jisoo yang lagi di *make-up* in. Jisoo mengercutkan alisnya.

"Napa lu dek?" tanya Jisoo.

"Kagak kak, gak nyangka aja gua gitu. Ada yang mau sama lo, *ups*"

Bacot bener punya adek sm abang :) -js

Lisa kini mulai memoles bagian daerah mata Jisoo. Tidak terlalu tebal karena pada dasarnya Jisoo sudah cantik. Lanjut daerah pipi yang Lisa beri warna pink muda.

Beberapa jam kemudian *make-up* jisoo selesai. Lisa menyuruh Jisoo menatap dirinya untuk memastikan *make-up* nya rata.

"Foto dulu lo. Liat sini, one two three.."

Jisoo melihat hasil foto Lisa, "Wehh anjay gua cakep bener ye lis bhahaha"

"JELAS DONG! GUA GITU LOHHH" ucap Lisa.

Seseorang mengetuk pintu, "Haloo, enibadi hir?? OHMJIIII!!!! OMayGATT JISOO!! KOK LO CAKEP?!" Jangan tanya siapa, itu si Irene.

"Santai dong shayank" ucap Lisa.

"Mweheheh, jam ber nih?" tanya Jisoo.

"Jam delapan, eh iye tar lagi tuh calon lu dateng" ucap Lisa.

"Jantung gua astagfirullah," Jisoo menepuk pelan dadanya.

"Eh soo, tar klo udah anuu hngg," irene mulai ogep.

"Otak pedo lu anjer" sahut Jisoo.

"Ehe"

08.30 am

Jisoo semakin gugup tak kala Taehyung sudah sampai depan gedung pernikahan. Singkat cerita mereka berdua tengah duduk didepan penghulu.

Dalam satu tarikan nafas, Taehyung berhasil mengucapkan ijab qobul. Jangan tanya seberapa histerisnya mereka semua terutama Lisa dan Irene.

Keduanya sudah ada di pelaminan. Duduk bersanding, moga rl mereka gini aamiin :)

Mata Jisoo sedari tadi mencari seseorang, entahlah dia hanya ingin orang itu datang, *who?*

"Nyari siapa sih?" tanya Taehyung berbisik.

"N-nngga" ucap Jisoo

"Kepada kedua mempelai silahkan hadir diantara kami semua, untuk mempersembahkan penampilan" ucap Mc yang tak lain adalah Jennie uhuy.

Jisoo bingung tapi Taehyung dengan segera menggenggam tangan Jisoo dan mulai menari.

Taehyung menyanyikan lagu *eyes-nose-lips* lagu Taeyang.

<https://www.youtube.com/watch?v=muVtdQtXhcA>

Imagine itu tuh taehyung sm jisoo

Jisoo hanya tersenyum malu saat Taehyung mulai berdansa bersamanya. Alunan lagu dan sorak para tamu menambah kegembiraan hari itu.

"WHOO CIUM DONG JISOO NYA!!"

"Kompot bat sih lo anjing" mingyu meneloyor kepala Bambam.

"Sakit setund!" ucap Bambam.

Sementara Lisa hanya bisa mengusap perut nya, "Amit-amit jabang bayi"

"Lis, nih aku bawain es krim. Kamu suka kan?" tanya Jungkook, sang suami terlove.

"Iya, udah sana kamu nya. Bauk" sinis Lisa.

Jungkook hanya mengangguk, "Salah gua dimana Ya allah :)"

Jungkook kembali ke Jimin dan Jehob. "Napa lu?" tanya Jehob.

"Biasa si Lisa lagi ngidam, tapi maunya jauh-jauh dari *ain*" ucap Jungkook.

"Elah itu mah biasa aja kali, emak gua sama bapak gua aja waktu hamil gua, bapak gua disuruh keluar dari rumah, bhaks" ucap Jimin malah menjadi gibah.

"Ampas lu" ucap Jungkook.

Sementara itu, Bambam dan Mingyu sedang incer-incer makanan. Gila kan? Emang gak waras tuh berdua, ditambah lagi si Seulgi yang ikut-ikutan sama si Bambam dan Mingyu, yah tertular oon nya :(

"Eh gigi, nih kue. Mana kresek lu?" tanya Bambam.

"Nih bam" Seulgi membuka kresaknya dan bambam yang masuk-masukin tuh kue. Sementara Mingyu yang jaga dari luar. Takutnya ada yang intip Seulgi dan Bambam.

"Yang banyak cuy" ucap Seulgi.

"Iye setan" ucap Bambam.

"CABUT-CABUT, OI ADA ABANGNYA SI JISOO!" gabrak dah si Mingyu.

"Soo," panggil seseorang.

"Chanyeol?" ucap Jisoo.

"Selamat ya, nih gua bawain ini" Chanyeol memberikan bunga untuk Jisoo.

"Soo, maafin gua" gak itu bukan Chanyeol melainkan Rose.

"Santai aja kali, wkwk. Jadi kalian?" tanya Jisoo.

"Iya, gua sama rose jadian. Hehe, doain langgeng ya" ucap Chanyeol.

"Wuidihh broo!" ucap Taehyung merangkul Chanyeol.

"Weh, langgeng ye lu berdua!" ucap Chanyeol.

"Lu juga wehh" ucap Taehyung.

Jadi seperti ini takdir Tuhan? Terimakasih sudah memberikan kebahagiaan ini -Js

07.00 am

Jisoo bangun dari tidurnya. Ia hampir saja lupa jika disampingnya kini ada Taehyung, suaminya. Jisoo menatap

setiap inchi wajah Taehyung.

Tiba-tiba Taehyung mengerjapkan matanya. Lagi-lagi Jisoo berpura-pura seakan dia tidur.

"Cantik," bisik Taehyung.

Taehyung kemudian bangun. Dia sama sekali tidak tau jika Jisoo berpura-pura tidur. "Soo, sayang bangun" ucap Taehyung ditelinga Jisoo.

Jisoo pura-pura kek orang baru bangun. "Susahh" sahut Jisoo.

"Loh, emang sakit?" tanya Taehyung.

"Sakit lah," dengan nada sendu.

"Sini aku gendong"

"Yakin?" tanya Jisoo.

"Iya sayang" ucap Taehyung.

Jisoo Pov

Sakit,

Pagi-pagi udh sakit gini. Apakah kalian tau rasanya kek badan dibelah dua ? Nah tuh yang gua rasain.

Pas semalam ae bilang ini gak akan sakit, tai gak sakit dari mana? Ini sakit woy.

Jalan aja gua sampe kek orang pincang. Yoi sob, ni rumah Taehyung sama gua. Jadi kagak ada sapa-sapa deh sini,

paling cuman seorang babu.

Dan sekarang gua lagi berusaha mandi dengan sekuat kaki gue.

"Soo udah belum?" tanya Taehyung.

Udah darimana astagfirullah, ini aja baru sikat gigi.

"Iya sebentar"

Sebentar disini maksudnya 30 menit kemudian hehe.

Tiga puluh menit berlalu, gua udah pake baju. Tinggal dandan deh, jadi istriable dulu dah.

"Lama amat"

Gua gak nyaut. Langsung duduk gitu aja di meja rias.

"Jangan terlalu cantik, tar orng pada naksir"

Kesel gk?

"Emang udh cantik dihh," sahut gua.

Dirumah yang besar ini cuman ada gua sama Taehyung lagi sarapan. Sepi? Iya lah. Wks. Biarin dunia milik berdua eak.

"Ayo jalan?"

"Ayo"

Jisoo pov end...

3 months later

"UWEKK" entah kenapa dengan Jisoo pagi ini.

Sejak bangun tidur sampai sekarang Jisoo muntah-muntahan namun tak mengeluarkan apapun, hanya air bening saja.

Keringat dingin mulai bercucuran, "UWEKKK"

"Soo, kenapa??" teriak Taehyung. Padahal dia sendiri dokter.

Jisoo duduk di kasur. Dokter datang beberapa saat kemudian. Kemudian mengecek keadaan Jisoo.

"Dokter Taehyung, selamat Nyonya Jisoo tengah hamil tiga minggu"

Wait, whatt????

Pregnant??

"Serius dok?" tanya Taehyung dan dibalas anggukan dokter.

"Saya permisi"

Jisoo dan Taehyung sangat bahagia. Jisoo memeluk Taehyung erat, sangat. "Aaaa Jisooo!!"

Chup

Taehyung mengecup bibir Jisoo.

-End-

Epilog?

Should I make a story about Vsoo again?

Komen cuy!!

Saran :

Karakter Jisoo

Karakter Taehyung

*KOMEN YANG BANYAK TENTANG FF INI! YANG BANYAK, KLO
NDA AQ GK AKAN BUAT EPILOG HEUHEU):*

27 Epilog

13.00 pm

Ting tong..

Jisoo membuka pintu, dan menampilkan sosok manusia astral dan aneh. Siapa lagi kalau bukan bambam?

"Ngapain lu?" tanya Jisoo.

"Soo, hiks.."

Satu pemikiran jisoo saat ini adalah "Bambam jadi banci? Kok nangis?"

Jisoo kicep liat Bambam kek gitu, "Soo maaf, gua harus kasih tau ini. Maaf gua baru kasih tau ini sekarang"

"...sebenarnya.."

"Apasih?" tanya Jisoo.

"Soo, hanbin meninggal"

Click

Setetes air mata jatuh dari pelupuk mata Jisoo. Untung saja kandungannya tidak berkontraksi hebat karena *shock*. Jisoo masih tak berkata.

"Maksud lo? Lo pasti boong kan bam? Lo pasti boong" ucap Jisoo.

"Gak soo, gua gak bohong. Waktu lo nikah...."

Flashback on

Bambam berjalan menuju ruangan hanbin. Disana sudah ada Hanbin sendirian. Bambam heran, kenapa si hanbin masuk rumah sakit? Setau dia hanbin gak sakit apa apa dah.

"Loh lo kenapa bin?" tanya Bambam.

"Besok Jisoo nikah kan?" tanya Hanbin.

"Iya si nyai besok nikah, napa lo?"

"Gini gua minta tolong, kalau gua gak dateng sampein permintaan maaf gua ini"

"Lo sakit apa anjir?" tanya Bambam.

"Tolong jangan kasih tau Jisoo, gua sakit Leukimia bam. Dari dua tahun lalu, tapi gua masih bertahan gegara gua pengen liat Jisoo balik ke Indo."

"Jangan bilang lo suka sama Jisoo?" ucap Bambam.

"Ya bam, gua suka sm jisoo dari waktu SMA. Tapi gua tau, Taehyung lebih bisa bahagiain Jisoo lebih dari gua. Oh iye, gua nitip nih surat sama lo. Lo jangan buka suratnya, ini amanah dari gua"

Bambam menangis, lantas memeluk Hanbin sohibnya. "Lo jangan nyerah bro! Lo pasti bisa ngelawan semua ini! Gua selalu support lo kok gua juga bakal doain lo!"

"Thanks bro!"

goodbye bro -hanbin

Flashback off

Sekarang Jisoo dan Bambam sedang berada dimakam Hanbin. Jisoo menangis tak henti-henti sambil memeluk batu nisan Hanbin.

Kenangan melintas dipikiran Jisoo..

"Makan tuh yang bener" -hanbin

"Eh lo kalau jalan sejajar sama gua. Tar dikira lo babu gua lagi dasar biay" -js

"Last hug?"

"Soo gua sayang sama lo"

"Tau aja lo haha"

"Dasar perusuh kelas"

Batin Jisoo berkata

Lo jahat bin, lo gak kasih tau gua. Katanya lo sayang sama gua tapi lo gak kasih tau gua apa yang sebenarnya terjadi.

Gua tungguin lo waktu gua nikah, tapi lo gak dateng. Gua sampe negthink ke lo. Lo jahat.

Sekarang gua gak bisa lagi ketemu sama lo. Lo udah tenang disana, bin gua pasti doain lo. Jisoo sayang hanbin, as a friend.

Hanbin juga sayang jisoo.

"Sooo,, oi soo udah ayo balik" ucapan bambam membuyarkan suasana.

17 tahun kemudian.

"BUNDAAAAA!!!!"

"Apa sayang ku kasepp?" tanya Jisoo.

"Bunda tau gak? Gua tadi dijedor cewe, wakwaw"

"Anak sape sih lu?"

"Anak Ayah Taehyung sama Bunda Jisoo!"

Taehyung turun dari tangga, "Di jedor cewe model paan lu?" tanya Taehyung.

"Modelan nicki minaj, bhaha"

"Urusin noh anak lu puyeng gua, buah jatuh kagak jauh dari pohonye"

"Lucas noh emak lo kagak ngakuin lo"

"Ampun makkk"

(No modus no life)

Lucas Azga Alviena. Anak tunggal Taehyung dan Jisoo. Jangan tanya seberapa sulitnya Jisoo mengurus Lucas. Umur 1 tahun aja Lucas udah maen mobile legend, gila? Iya.

Umur 5 Tahun, Lucas udah tau hal dewasa. Gila? Iya.

Didikan Taehyung :)

Umur 17 tahun, makin bejat ae.

Tapi gak sampe kelewatan batas coy, tetep mengacu pada kaidah2 agama. Senakal nakalnya Lucas dia pasti bakal nyesel udah ngelakuinnya. So sans aja.

"Aduh bundaa!" teriak Lucas.

"Apa lagi?"

"Bun pilih cewe yang mana?" lucas geser-geser in layar hp nya.

"Ini namanya Chaeyeon, Ini Doyeon, ini Sejeong ini-"

Bugh

"Modar aja sia!"

"Hehe maaf bun"

Lucas langsung menuju kamarnya. Dan tiduran tentu saja. Kamarnya penuh corat coret gak jelas, sama kaya kamar Ayahnya waktu SMA.

"Nonton Hentai kane akh"

Line!

Chaeyeon: byyyyyyy

"Asu. notip ganggu"

Lanjut nonton abaikan pesan.

Line!

Sejeong: honeyyy

Line!

Doyeon: shayankk

You've blocked Sejeong, Chaeyeon, Doyeon.

"Sans, cewe masih banyak. Lanjut nonton"

Masih gua intip nih bocah -js

"Aduh nghhhhhh" Lucas kagak tau kalo dia lagi di intip sama Jisoo.

Gblk dah gua punya anak -js

"Ughhh"

"Lagi apa?"

"Lagi ngehentay aghh"

Cepret!

"AW!"

"WADHO SI BUNDA EHE AMPUN BUNN"

"Jangan buka di rumah ya. Buka di masjid aja pake takjil.
Pergi sana ^__^"

Mau gak mau Lucas akhirnya pergu dari rumah dan menuju masjid.

"Sialan lah!"

Dijalan Lucas berpapasan dengan seorang cewe cantik.
Inceran lagi dong iy dong hwhwh.

"Eh neng?" sksd bat sih kek bapaknya.

"Iya?"

"Aduh gua gak bawa hp, boleh pinjem hp gak buat nelfon ibu gua. Gua tersesat nih,"

PRINCE OF MODUS

"Oh iya, ini"

"Halo halo bunn?" ucap Lucas padahal nelfon ke hp dia sendiri.

"Aduh gak dijawab, gua kirim pesan aja ya?" sahut Lucas.

"Iya gak papa" ucap cewe itu.

"Kalau boleh tau, lu namanya siapa?"

"Kyulkyung,"

"Hah? Tuyul?"

Bego.

"Kyulkyung ontohod"

"Galak si eneng, canda ehe"

"sama sama"

"Eh makasih" ucap Lucas.

Galak amat sih kek kuda kagak dikasih makan -Lc

"Gimana puasa lo hari ini lancar?" tanya papah Taehyung.

"Lancar Yah, cuman si emak nyuruh gua buka di mesjid. Anak mu ini kurang asupan pah"

"Loh? Bunda! Anak sendiri kok disuruh buka di Masjid?" tanya Taehyung.

"Anak yang mana? Gua gak punya anak yang nonton hentai pas puasa, sorry" mommy jaman now.

"He he he"

Plak

Centong sayur mendarat tepat di kepala lucas dan membuat lucas kesakitan. "Mamam tuh centong sayur!"

"Ayah sama bunda sama aja gak sayang sama Lucas"

"Drama indosiar dasar" ucap Jisoo.

"Bodo, lucas marah!"

"Marah aja sono gak duli gua" ucap Jisoo.

"Bunn" ucap Taehyung ke Jisoo.

"Apa?"

"Buat satu lagi kaya lucas yuk?"

"OGAH!"

---end---

WUHUUU

MAKASIH GUYS BUAT KALIAN YANG UDAH BACA FF INI DARI AWAL SAMPE BUNTUT HEHE.

VOTE SM KOMEN HARUS!!!

Ending ya gaje ya :(

Maklum otak awtor lg banyak pikiran di real life hehe

Jadi maaf kea gitu hehe

Publish? Yay/nay

Ddu du du ddu

New ff about VSoo!

Vote sm komen ya! Jebolin komen! Makasih!!!!!!!

30 Bonus Part

Voment!

Yang gak komen bau taik

Yang gak vote bisulan!

.g

Play multimedia nya!

+++

Hari ini Lucas lagi game di kamarnya. Tiba-tiba emaknya datang. Iye Jisoo lah sape lagi emaknya? Padahal Jisoo ogah-ogah an punya anak cem Lucas begitu tapi ya mau gimana lagi gitu-gitu juga anak dia sama Taehyung.

"Cas, beliin bunda gas, abis noh. Lu mau makan sama apa kalau kagak ada gas?" ucap Jisoo.

"DABEL KILL!! ANJINGG!! SAVAGE!! "

"Beliin dulu sayang, baru lanjut ngegame nya" ucap Jisoo.

"Hehe, iya Bun, Anu- hp ukas nya siniin dulu" pinta Lucas.

"Mana ada! Sono beliin!"

Lucas buru-buru turun tangga sambil membawa tabung gas kosong itu. Punya emak gini amat yawloh.

"BELI NYA JANGAN YANG IJO! YANG IJO BUAT KAUM *MISSQUEEN* DOANG! BELI YANG BIRU!" teriak Jisoo.

"Iye Bunda!"

Sepanjang jalan menuju warung. Lucas merutuki nasib hidupnya. Pertama, wajahnya gak mirip dengan Jisoo atau

pun Taehyung, yang membuat ia berpikir kalau dia adalah anak pungut.

Kedua, Lucas gak habis pikir kenapa dia bisa main game sejak umur satu tahun. Ketiga, dia baru aja di putusin pacarnya kira-kira seminggu yang lalu lah.

Dan sialnya adalah hari ini ia melihat sosok wanita cantik yang pernah menghiasi kehidupan Lucas.

"E-eh mantan?" mulutnya tuh gak bisa ngerem memang si Lucas.

Sementara tuh cewe cuman cengegesan.

"M-maksud gue, dodol? salah salah, doyang? eh aduh anjng gugup bat gue, doyeon maksudnya" gugup Lucas.

Si Lucas masih bawa tabung gas di tangannya. Dengan kondisi yang gak *enak* dilihat. Maksudnya, nenteng tabung gas, rambut lepek tanpa pomade, celana pendek.

Asem bat dah buat di liat.

Ttp gans tapi.

"Hai, lucas."

"Hai juga. Btw, lo lagi keliling komplek?" tanya Lucas.

"Iya"

"Lagi ngapain?"

"Ngejar layangan, noh sama bocah-bocah. Dah ya, tar gua gak dapet layangan ntu. Bye lucas" Doyeon berlari mengejar layangan yang kalah itu.

Gak laki gak cewe sama aja gobloknya.

"Tunggu," Lucas memegang tangan Doyeon. Ala ala Ftv gitu.

"Layang-layang yang gak pasti lo kejar. Sementara gue yang udah pasti, lo biarin pergi?" ucap Lucas dengan quotes alaynya itu.

"Eeh? Paan sih Cas, gaje bat dah lo" salting Doyeon.

"Mantan, manis di ingatan." ala ala hello salma.

"Kopas mulu!"

"Biarin. Eh Yeon,"

"Apa?"

"Balikan yok?"

BUSET NGE GAS :))

"He,he,he. Gak mau"

"Tega lu, Yeon" ketus Lucas.

"Ya suruh sapa lo gak balas pc gua cuman demi game ml lo, bye cas."

Lucas sabar, lucas gak marah, lucas gak kesel, lucas anak baik, lucas pasti bisa muv on. Cuman saat ini Lucas pen nangis aja rasanya.

"Cowo tuh gak boleh lemah! Kata Babeh Tae, cowo tuh harus kuat! Kuat luar dalem, kuat 6 jam minimalnya!"

"Kuat pas crot nya! Kuat pas ngegas nya! Kuat juga pas ngeremnya! Cowo gak boleh lembek!"

Lucas lanjut jalan, sampai ia membeli gas dan sampai di rumah. Di rumah sudah ada Jisoo yang santai menonton tv.

"Udah?"

"Udah dong Bun, nih. Gantiin duit lucas, tadi kurang jadi ukas tambahin pke duit ukas"

"Mana ada harga gas naik, kalo ada di ibu romlah pc pc gue dulu, ngibulin gue ae lu jadi anak"

"Hehe, ampun bunda" Lucas meletakan tabung gas tersebut ke dapur. Kemudian ia pergi ke kamarnya. Biasa gabut.

Pas sampai di kamar.

Lucas melihat kalender di meja belajarnya.

24 September

"Besok anniversary bunda sama ayah. Ke delapan belas tahun." gumam Lucas.

"Buat suprise aja gitu ya? Tapi gue anak tunggal, miris amat dah sendirian gitu gak ada adek sama kakak" pikirnya.

Dan akhirnya Lucas memutuskan untuk membuat *suprise* buat Bunda dan Ayahnya.

"Bunda!! Bundaharaa!!" teriak Lucas.

"Apa?" tanya Jisoo.

"Ayah mana?"

"Di taman belakang, lagi ngasih makan ikan" ucap jisoo tengah mengaduk masakan.

"Okeh bun!" ucap Jisoo.

Lucas menghampiri ayahnya, Taehyung. Taehyung tengah memberi ikan-ikan koi nya itu makanan.

"Yah,"

"Ape?"

"Anu ini, Lucas dapet ini dari undian hehe." Lucas memberikan kartu tersebut, iya undian hasil goyang *shopi* yang lagi rame-rame ntu.

"Eh?"

"Ini trip buat satu hari. Bunda sama ayah bisa pake ini, cuman buat dua orang aja loh" ucap Lucas.

"Kenapa ngasih ke ayah sama bunda? Kamu kan bisa pakai ini sama degem-degem kamu"

"Ngga ah, bosen lucas sama degem mulu. Mending buat ayah sama bunda aja, hari ini kan ayah libur. Jadi kenapa gak kalian aja kan?"

Taehyung tersenyum. Anaknya ini mulai waras :)

Taehyung sekilas menatap Jisoo yang bergulat di dapur.
"Wajahnya tetap cantik, walau dia mulai menua"

Pemikiran Lucas mulai dewasa, padahal rasanya baru saja kemarin ia melihat Lucas lahir dari rahim Jisoo.

Sepulangnya Taehyung dan Jisoo

Lucas telah mendekor ruangan rumah dengan sedemikian rupa. Alasan mengapa ia memberikan tiket itu untuk memiliki waktu menghias rumah.

Saat Taehyung dan Jisoo datang. Keadaan gelap, hanya ada cahaya dari lampu remang-remang.

"Eh tae, kenapa gelap yak? Kamu gak lupa buat bayar listrik kan?" tanya Jisoo.

"Nggak lah, ya kali aku lupa. Korset kali, udah lah yok lanjut jalan" ucap Taehyung.

"Tae"

"Hm?"

"Love you"

"Love you more"

"You are still handsome even though you are getting old"
bisik Jisoo.

"And you're more beautiful even though you are getting old"
jawab Taehyung.

Ketika berjalan di tengah kegelapan.

Teruntuk orang tua ku,

Ayah dan Bunda.

Orang yang begitu aku sayang di dunia ini

Saat aku masih mengompol di celana ku

Saat aku menangis karena ketakutan

Saat aku masih belajar berjalan

Saat itu aku tak mengerti apapun.

Tak mengerti dunia yang luas

Ayah yang mengajarkan aku berjalan

Ibu yang menyuapi ku saat aku bermain sepeda

Ayah, Bunda ini Lucas Azga Alviena.

Maaf, kalau Lucas sering membentak Bunda sama Ayah

Maaf, Lucas belum jadi anak yang baik

Lucas selalu marah kalau di suruh Bunda

Lucas selalu gak dengerin apa kata Ayah.

Terimakasih,

Kalau bukan karena Ayah dan Bunda

Mungkin aku gak akan ada di dunia ini

Makasih Bunda udah lahirin aku dengan mempertaruhkan nyawa Bunda.

Juga ayah yang banting tulang buat cari nafkah sampai gak mikirin kesehatan cuman buat nafkahin aku sama Bunda.

Tanpa kalian berdua, Lucas bukan siapa siapa.

Happy Anniversary, Ayah Bunda.

Jisoo menangis terisak ketika mendengar suara anaknya itu.
Begitu juga Taehyung yang terharu.

Lampu menyala.

Dan

BOOM

Ruangan telah di dekor sedemikian rupa. Dengan warna ungu dan putih, sesuai warna Jisoo dan Taehyung yang mereka sukai. Foto Jisoo dan Taehyung yang berjejer rapi, sengaja Lucas menyimpan foto- foto tersebut agar Jisoo dan Taehyung dapat mengenang saat-saat mereka muda.

Dan anaknya Lucas sudah ada di hadapan mereka. Jisoo segera memeluk anak kesayangannya itu, begitu juga Taehyung.

Jisoo menangis sambil menciumi kening Lucas dan Taehyung memeluk Lucas.

Suasana haru dan bahagia tercampur menjadi satu.

Bukan hanya Lucas. Lucas mengundang Irene, Jungkook, Jimin, Rose, Lisa, Jennie, Chanyeol, Bambam, Mingyu, Seulgi dan yang lainnya.

Mereka mengucapkan selamat atas anniversary 18 Tahun ini.

"Eh ada kalian??" kaget Jisoo.

Karena bertahun lamanya mereka gak ketemu akibat kesibukan masing-masing.

"Weh Jis, awet muda lu"

"Haha sa ae lu pada"

Begitulah mereka pada akhirnya canda tawa tercipta diantara mereka.

10 Years Later

((24 September 20xx))

Pria itu datang bersama wanitanya dan juga bayi kecil yang tengah di gendong oleh wanita tersebut. Pria dengan blazer hitam dan baju putih serta celana yang setara dengan warna blazer. Juga wanita yang rambutnya di ikat dan baju dres berwarna *navy*, bayi yang di gendong berumur 8 bulan.

Terlihat seperti keluarga bahagia.

"Bunda, Ayah. Ini Lucas sama Doyeon. Lucas kangen Bunda sama Ayah, tanpa kalian Lucas bukan siapa-siapa saat ini. Lucas sayang Bunda sama Ayah" Dia Lucas pria yang menjabat menjadi Boss di perusahaan milik Taehyung dan Jisoo.

"Mah, Pah. Doyeon juga kangen sama mamah dan papah. Lihat Mah Pah, cucu kalian udah lahir. Dia mirip kaya Lucas, kan Mah Pah?" ucap Doyeon. Sementara bayi tersebut menatap nanar ibunya saat ini.

"Bunda, Ayah. Suatu saat, Lucas yakin kita akan bertemu di Surga. Lucas sayang Ayah dan Bunda." ucap Lucas meneteskan air mata.

Lucas mencium batu nisan tersebut. Tertera nama **Jisoo Sophie Alviena Binti Choi Seunghyun** dan **Taehyung Azga Argani Bin Kwon Jiyong**.

((Dari Taehyung untuk Jisoo))

*Ingat saat kita pertama kali bertemu
Ketika nakal adalah hal yang biasa di kalangan anak muda
pada waktu itu
Bertemu di ruangan bimbingan konseling yang
membosankan untuk di jumpai*

*Disanalah kita bertemu,
Tentang aku dan dirimu yang menjadi kita
Sifat mu yang di cap buruk oleh orang-orang
Namun bagi ku, kau orang yang membuat ku penasaran
dengan segala cerita akan dirimu.*

Pada akhirnya hati yang batu ini jatuh pada mu

Entah sejak kapan aku merasakan jatuh cinta itu, datang tiba-tiba tidak tau dimana dan kapan terjadinya.

*Yang aku tau,
Aku ingin menjaga mu semampu yang aku bisa hingga akhir nafasku.*

*Meskipun ada perpisahan diantara kita,
Maut lah yang dapat melakukan itu.*

*Karena aku menyayangi mu,
Selamanya, Jisoo.*

((Dari Jisoo untuk Taehyung))

*Pemuda aneh yang pernah ku temui,
Pria dengan segala caranya yang membuat ku selalu bahagia,
Hingga waktu demi waktu menyatukan kita.*

*Ketika itu rasa dimana remaja mulai jatuh cinta
Masa ketika putih abu-abu yang sangat berkesan,
Saat dimana aku sedang terpuruk, tapi kau datang untuk melindungi ku.*

*Terimakasih Taehyung, atas segalanya.
Atas cinta dan kasih sayang yang kamu kasih untuk ku,
Segala tawa yang membuatku lupa akan kesedihan ku,
Diri ini akan lemah tanpa lelaki seperti dirimu.*

Hingga aku sadar, jika dirimu lah yang tepat menjadi pendamping ku.

Rambut mu mulai memutih, tapi ketampanan mu tetap sama, begitu juga sifat mu, tak ada yang berubah.

*Aku menyayangi mu, hingga nanti tak bernadi.
Aku mencintai mu sampai mati, Taehyung.*

"I wanna love, that will last"

*Jisoo & Taehyung
~ 24 September 2017 ~*

For Information:

Jisoo dan Taehyung meninggal karena kecelakaan mobil. Tabrakan beruntun yang menyebabkan keduanya meninggal. Bahkan saat mayatnya di ketemukan.

Polisi bilang, jika Taehyung tengah berusaha melindungi Jisoo. Alhasil, Jisoo dalam posisi di peluk oleh Taehyung. Tapi apa daya, Tuhan berkehendak lain. Besi dari mobil truk di depan menembus kaca mobil Taehyung. Dan membuat keduanya meninggal di tempat.

Saat itu Lucas tak mempercayai yang terjadi. Ia lemah, tak tau harus bagaimana. Dia hanya bisa melamun dan

menangis.

Semua orang datang ke rumah duka. Teman-teman Taehyung dan Jisoo, keluarga mereka juga tak percaya. Tapi inilah kenyataan, kenyataan yang pahit yang harus di terima Lucas.

+++

Kangen aja gtu sama work ini hehe :))

Mereka wafat gais :))

Kok gw yang nulis gw yang nangis ya :))

Dah ah, bye gais.

LIAT WORK GWA YANK LAEN!!!!!!

BAD GIRLS VS BAD BOYS

AND

TROUBLEMAKER

About Vsoo semua dh tuh :DD

KOMEN N VOTE JAN LUPA!!?

hello fellas

Yok baca cerita baru about VSoo di work author. Judulnya errorist! Bukan teroris ya!

Kasih saran + komen + vote!!!

31. awalmula

Terakhir kali kok bonchap nya :')

Kangen ama modus ny tae doang :')

Ini si awal mula gimana Taehyung ketemu Jisoo yang sebenarnya.

+++

Taehyung Pov.

Nama gue Taehyung Azga Argani. Bapak gue bapak Jidi emak gue emak Iyu, gue punya adik lah lu pasti tau adik gue yang paling norak binti gila itu si Yerin. Gue sama Yerin cuman beda satu tahun.

Saat ini gue baru aja nginjek kelas 10. Iya sekarang gue di MOS.

Gedek bat gua asu, pake topi dari plastik bola lah, pake name tag panjang 30 cm lah, tas dari kardus lah dan lain-

lain.

"Kalian disini harus menuruti kata-kata senior!" itu si Krystal, ralat panggil aja Kak Krystal. Wakil ketua osis yang galak di SMA Wijaya.

"Sekarang baris per kelompok yang sudah dibagi-bagi!" ucapnya.

Gua kebagian kelompok Justin Bieber, etdah kembaran gua entu.

"Kelompok Justin Bieber di pimpin oleh Chen dan Eunjin" kata Kak Krystal.

Sumpah gua gak kenal siapa-siapa disini anjir, yodah gue baris ae dah tuh agak belakangan barisnya.

Kak Chen sama Kak Eunjin, dih malas bat gua manggil mereka kakak. Mereka bimbing kelompok Justin Bieber menuju kelas.

Sesampainya dikelas kita duduk. Samping gua anak cowo. Gua sih ogah sksd gitu. Eh di yang sksd.

"Makan cimin di nampan, nama gue jimin paling tampan" kata dia.

"Cakep juga pantun lu, gue taehyung. Salken ya" sahut gua seadanya.

"Boleh kan gua duduk disini?" tanya dia.

"Sok ae"

Beberapa menit kemudian Kak Chen ngejelasin tata tertib sekolah di papan tulis. Sementara Kak Eunjin mengabsen semua anggota kelompok.

"Jimin Axenavyn?"

"Hadir!" jawab Jimin..

"Jisoo Sophie-----"

"???"

"Hadir tidak?"

"Gak ada kayanya kak" sahut salah satu cewe.

"Loh kok dia gak hadir, gak disiplin!" amarah Kak Eunjin.

Beberapa menit kemudian seorang cewe dengan rambut ungu yang dikucir setengah itu datang, nyelonong masuk begitu ae. Jangan lupa tas kecil berwarna pink dengan gantelan *monster inc* yang ia gendong.

Oh iya, dia datang sambil makan es lilin rasa mangga.

"Kak? Ini kelas kelompok Justin Bieber?"

"Iya kenapa?"

"Oh" dia duduk di paling belakang.

Sementara Kak Eunjin masih heran menatap gadis itu yang dingin nya warbyasah.

"Kamu, nama kamu siapa?"

"Jisoo ---"

"Cukup, kamu terlambat satu jam. Silahkan keluar dari kelas!"

"Loh kak? Orang tuh baru datang ya disuruh masuk, bukan di usir lagi. Situ gak diajarin tata krama ya?" sahutnya.

"Kamu yang gak di ajarin tata krama! Sekarang keluar atau--"

"Ck, malas juga gua ada di kelas ini. Baru datang disuruh keluar, dikata ini sekolah milik nenek moyang lu!" Jisoo keluar sambil menentang tas nya itu. Sontak seluruh kelas terkejut akan keberaniannya melawan Kak Eunjin.

"Galak ye? Cem semut rang-rang" kata Jimin kek gue.

"Hooh,"

"Ati-ati, tar Jisoo jadi istri lu" kata Jimin, idih ogah bat gue punya istri jago bacot cem si Jisoo ntu.

"Naudzubillah" gumam gue.

[Modus]

Singkatnya kegiatan Mos berakhir. Kelas dipecah dan gue sialnya sekelas sama Jimin lagi.

Waktu lagi istirahat gue mau ke kantin sama si Jimin. Oh iye, gua juga dapet temen lain. Salah satunya si Jungkook, anak sunda dia jago bat bahasa sundanya. Skip lah tentang si Jungkook, balik lagi ke gua yang otw ke kantin.

"Gue beli mi ayam ae satu!" kata Jimin ke Jungkook.

"Gue samain ae" jawab gue seadanya.

Biasa Jungkook yang jadi babu, gue sama Jimin yang nyuruh.

Baru aja mi ayam sampe udah ada keributan yang terjadi di kantin. Dan pelakunya itu bukan cowo, tapi seorang cewe.

Gila tuh cewe berantem di kantin.

CRAT

Air kuah batagor itu di tumpahin begitu aja ke cewe di hadapannya, langsung saja bajunya itu menjadi kotor dan basah dengan noda kuah yang bercampur sambal pedes itu.

"Apa-apaan nih?!"

"Ya lo bacot jan di gedein dong! Nyebar gosip yang murahan kek gitu lo kata gue perek?!"

"Kalau gak ngerasa gak usah ngegas!"

"Mikir tolol! Lo nuduh-nuduh gua yang gak jelas, rusak nama baik gua ngatain gua lonte yang tidur sama om om lo kata gue apaan, njing?!"

"Loh kan lo emang jalan sama om-om terus gelayutan di bahunya, jalan kesana-kesini. Kemarin kan?"

Dan pas gue lihat. Itu adalah Jisoo anak XI- IPS 2. Lagi berantem sama Dahyun, katanya sih Dahyun tukang nyebarin gosip tentang SMA Wijaya pake akun fake nya itu.

"ITU ABANG GUA, **G O B L O K !**"

Mantul juga war nya, kane nih bahan tontonan kantin.

"Udah atuh jangan berantem kalian tuh" kata Mpok Yoona.

"Ya bi, liat lah nih cewe! Nuduh-nuduh gue sembarangan, tanpa tau faktanya kek gimana. Malu gak lo, hah?!" kata Jisoo.

"Pergi lo anjing!" kata Jisoo sekali lagi. Dan Dahyun pergi dari kantin karena merasa dipermalukan.

"Jisoo, ikut bapak ke BK!" kata Pak Seungri dan bertambah saja kunjungan Bk Jisoo menjadi kunjungan ke 6 dalam empat bulan terakhir ini.

Gue, Jeka sama Jimin kembali ke tempat duduk. Pikiran gue gak habis pikir mengenai kejadian tadi, gila ada cewe yang berani ngajak war di keramaian itu, jarang.

"Taehyung, kan?"

Yawloh ini cewe cantik bat, mulus pula anjir.

"Iya?"

"Gue boleh minta id lo?"

"Minta hati gue buat lo juga pasti gue kasih, hehe."

Mulut kagak kontrol lagi suw, mana nih cewe pipinya dah cem tomat lagi. Kodrat cewe sih baperan kali ye?

"Tapi boong, hehe" jawab gue selanjutnya.

"Buruan nih id nya apa?"

Gue ngetik dah tuh id gue di handphone cewe itu. Pas gue buka profil nya, *Chunga*.

Oh namanya Chunga.

"Udah ya" jawab gue.

"Makasih tae"

"Hm"

Si Jungkook cuman natap gue gak percaya, "Gila *geus aya awewe maneh euy*"

"Pemes dia" sahut Jimin.

"Paan dih, cewenya ae yang gatal"

Sebandel-bandelnya gue ya paling modusin cewe. Kalau gak datang telat, curi buah mangga tetangga deket sekolah, terus gak kerjain tugas. Simple kan?

Definisi nakal tapi tampan tuh gua, bukan si anu.

[Modus]

LAGI, GUA KETEMU DIA LAGI.

Si cewe gila.

Dia lagi di depan halte. Kayanya sih nunggu jemputan. Tapi tiba-tiba dia di jambret. Kasian banget dah anak orang.

Karena kasian, gue tolongin. Gue turun dari motor ninja gue. Hebat kan gue kelas 10 naik motor ninja, yoi dong gua kan anak sultan, bebas.

"Woy! Balikin tas dia anjing!" gua narik kerah salah-satu copet itu.

Dan terjadilah perkelahian antara gue dan pencopet. Halah copet krempeng cem begini mah sentil dikit juga terbang.

"Nih tas lo" kata gue.

"Hm"

"Makasih gitu kek"

"Bisa lepas gak helm nya?" tanya dia.

"Aduh *sorry*, gue buru-buru. Duluan ya" gue naik ke motor lagi tanpa membuka helm gue.

"Nama lo siapa?" tanya dia.

"Panggil aja si tampan!" gue langsung cabut dari tempat itu.

Dipikir-pikir tuh cewe cantik juga kalau diliat lebih deket.
Aneh bat nih hati anjir.

+++

*Ini gwa nulis paan si
wkwokwkwkwkwkwkwkwkwwkkwkwkwkwwkwkwkwkwk
wk :(((*

CHECK

**JEKALEA
UPDATE NOW!**

CHECK WORK AKU YA! XIEXIE